

**ANALISIS KOMPARATIF HARGA SAHAM SEBELUM DAN SAAT
PANDEMI COVID-19 INDUSTRI OTOMOTIF YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Dalam Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:
Faizh Chaled Basyarewan
NIM. 18.4.1.123

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO**

1444 H/2022 M

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Faizh Chaled Basyarewan
NIM : 1841123
Program : Sarjana (Strata Satu)
Institusi : IAIN Manado

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 08 September 2022

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 3000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '3000', 'METERAN TEMPEL', and '319ASAKX03433005-0'.

Faizh Ch. Basyarewan
NIM. 1841123

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
Di
Manado,-

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara/i:

Nama : Faizh Chaled Basyarewan

NIM : 1841123

Judul Skripsi : Analisis Komparatif Harga Saham Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sudah dapat diajukan untuk ujian
ucapkan terima kasih.

Skripsi. Atas perhatiannya kami

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

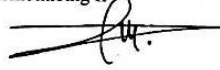
Manado, 25 Agustus 2022

Pembimbing I



Svarifuddin, M.Ag.
NIP. 197411272005011003

Pembimbing II



Muhammad Azhar Muslihin, M.M.
NIDN. 2003038901

Mengetahui;
Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Sjamsuddin A.K. Antuli, S.Ag., M.A
NIP. 197411262003121003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Analisis Komparatif Harga Saham Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Industri Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” yang disusun oleh Faizh Chaled Basyarewan, NIM: 1841123, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada 20 September 2022 bertepatan dengan 23 Safar 1444 H dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Ekonomi Syariah, dengan beberapa perbaikan.

Manado, 20 September 2022 M

23 Safar 1444 H

DEWAN PENGUJI :

Ketua	: Syarifuddin, M.Ag	()
Sekretaris	: Muhammad Azhar Muslihin, M.M	()
Munaqisy I	: Dr. Nur Fitry Latief, M.S.A., CA	()
Munaqisy II	: Ridwan Tabe, M.Si.	()
Pembimbing I	: Syarifuddin, M.Ag	()
Pembimbing II	: Muhammad Azhar Muslihin, M.M	()

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum
NIP.197803242006042003



KEMENTERIAN AGAMA RI.
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad 1 Kota Manado Telp. (0431) 860616 Manado 95128

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: B-681/In.25/F.IV/PP.009/09/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum
Nip. : 19780324200642003
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Faizh Chaled Basyarewan
Nim. : 18.4.1.123
Prodi. : Ekonomi Syariah

Setelah mengadakan cek plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, maka Skripsi Mahasiswa tersebut diatas, dengan judul:

"Analisis Komparatif Harga Saham Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI)".

Dinyatakan bebas plagiasi/~~plagiasi di atas 25% *~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 05 September 2022



Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum
NIP. 19780324200642003

*coret yang tidak perlu.

MOTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ.
(المجادلة : ١١)

Terjemahannya:

Allah SWT berfirman: "...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadalah (58): 11).

ABSTRAK

Nama : Faizh Chaled Basyarewan
NIM : 1841123
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Analisis Komparatif Harga Saham Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan harga saham otomotif sebelum dan saat pandemi covid-19 di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu harga saham 13 perusahaan yang tergolong dalam industri otomotif. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, dimana hanya terdapat 12 perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Penelitian ini tergolong deskriptif menurut data kuantitatif yang bersumber dari publikasi di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, digunakan data eksternal dan data sekunder sebagai sumber data. Penelitian kepustakaan, penelitian lapangan, serta penelitian internet dijadikan sebagai teknik pengumpulan data. Kemudian, teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas Kolmogrov-Smirnov, dan uji beda *wilcoxon signed rank test*. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham industri otomotif sebelum dan saat adanya pandemi covid-19.

Kata Kunci: Pasar Modal, Harga Saham, Pandemi Covid-19.

ABSTRACT

Name : Faizh Chaled Basyarewan
SRN : 1841123
Study Program : Syariah Economic
Faculty : Islamic Economics and Business
Title : The Comparative Analysis of Share Prices Before and During
the Covid-19 Pandemic at Automotive Industries Listed on
the Indonesia Stock Exchange

This study compared automotive stock prices before and during the covid-19 pandemic on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is a comparative study. The population used in this study is the stock price of 13 companies that belong to the automotive industry. The sampling technique is purposive sampling, where there are only 12 companies that meet the selection criteria sample. The data is descriptively sourced from publication on the Indonesia Stock Exchange. In addition, external and secondary data are from literature, field, and internet research used as a data collection technique. Then, the data analysis technique uses descriptive statistical analysis, the Kolmogrov-Smirnov normality test, and Wilcoxon signed difference test rank test. The result showed a significant difference between the share price of the automotive industry before and after the COVID-19 pandemic.

Keywords: *Capital Market, Stock Prices, Covid-19 Pandemic*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufik lindungan serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. keluarganya para sahabatnya, Insya Allah pancaran syafa'atnya dapat sampai kepada kita yang masih mengamalkan sunnah dan syari'at yang dibawanya. *Aamiin yaa Rabbal 'alamin.*

Terima kasih kepada orang tua tercinta Ibu Sofyati Bachmid, A.Md yang telah melahirkan, membesarkan, mendampingi, menasehati, dan selalu mendoakan hingga sampai di titik ini. Yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun materil, dan juga kepada Keluarga Besar Basyarewan yang selalu memberikan masukan.

Terima kasih sebesar-besarnya kepada keluarga besar Habib Jamal bin Thaha Baagil, S.Pd., yang selalu mendampingi serta memberikan dukungan baik secara moral sejak awal masuk kuliah hingga saat ini. Semoga Allah selalu menjaga habib dan keluarga. Hanya Allah-lah yang bisa membalas kebaikan yang telah diberikan. *Aamiin yaa Rabbal 'alamin.*

Menyadari bahwa penulisan skripsi dengan judul “Analisis Komparatif Harga Saham Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, kerja keras, serta dukungan hingga bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini izinkan untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Delmus Puneri Salim, S.Ag., M.A., M.Res., Ph.D. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, serta Wakil Rektor I Bapak Dr. Ahmad Rajafi, M.HI. Wakil Rektor II Ibnu Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si. Wakil Rektor III Ibu Dr. Musdalifah Dachrud, M.SI., M.Psi.
2. Ibu Dr. Rosdalina Bukido, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Beserta Wakil Dekan I Ibu Dr. Andi Mukarramah Nagauleng, M.Pd. Wakil Dekan II Bapak Hi. Ridwan Jamal, S.Ag., M.HI. Wakil Dekan III Bapak Dr. Munir Tubagus, S.Kom., M.Cs.
3. Bapak Sjamsuddin A.K. Antuli, S.Ag., M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ibu Telsy Fratama Dewi Samad, M.S.I. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Syarifuddin, M.Ag., selaku pembimbing I yang selalu bersedia dalam mendampingi dan juga kepada Bapak Muhammad Azhar Muslih, M.M., selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dalam mendampingi serta memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Nur Fitry Latief, S.E., AK., MSA., CA., selaku penguji I pada saat ujian proposal skripsi, yang selalu sabar dalam mendampingi serta membimbing dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ridwan Tabe, S.Pd., M.Si., selaku penguji II pada ujian Munaqasyah Skripsi yang sudah bersedia untuk menguji serta memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen serta Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada Bapak Ivan, Bapak Fadhlhan Ghiffari, dan juga tidak lupa kepada Bapak Mario L. Iroth, selaku kepala kantor perwakilan BEI Sulawesi Utara.
9. Kepada sahabat yang selalu memberikan dukungan sejak awal kuliah bersama sampai pada saat ini.

10. Kepada keluarga besar Ekonomi Syariah A angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga setelah melaksanakan ujian ini, teman-teman bisa menyusul agar bisa bertemu pada wisuda nanti. Terima kasih atas segala canda tawa dan kebersamaan kita selama ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moril dan materil, serta doa yang senantiasa dipanjatkan sampai saat ini.
12. Kepada seseorang yang belum lama ini hadir dalam kehidupan, baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan semangat dan nasehat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir Kata, menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesai tugas akhir ini. Dengan menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan untuk kedepannya.

Manado, 08 September 2022



Faizh Ch Basyarewan
NIM. 1841123

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
MOTO	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Pasar Modal	9
1. Sejarah Pasar Modal	9
2. Pengertian Pasar Modal	11
3. Organisasi Pasar Modal Indonesia	13
4. Jenis-jenis Pasar Modal.....	14
5. Pelaku Pasar Modal	15
6. Instrumen Pasar Modal	18
7. Lembaga-lembaga Yang Terlibat di Pasar Modal.....	21
8. Ciri-Ciri dan Fungsi Pasar Modal.....	25
9. Peran dan Manfaat Pasar Modal.....	25

10. Risiko Investasi di Pasar Modal	27
B. Investasi	29
1. Pengertian Investasi	29
2. Jenis-jenis Investasi	31
3. Tujuan Investasi.....	32
4. Risiko Investasi	34
5. Pengaturan Investasi di Indonesia	35
C. Harga Saham.....	37
1. Pengertian Saham	37
2. Jenis-jenis Saham	42
3. Keuntungan dan Risiko Saham	43
4. Pembelian Saham	44
5. Analisis Harga Saham.....	47
D. Pandemi Covid-19.....	48
1. Pengertian Covid-19	49
2. Gejala dan karakteristik Covid-19	50
3. Mekanisme Penularan Covid-19	52
4. Dampak Covid-19.....	54
E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	56
F. Kerangka Penelitian	62
BAB III METODE PENELITIAN.....	63
A. Lokasi Penelitian.....	63
B. Populasi dan Sampel	63
C. Definisi Operasional.....	64
D. Jenis dan Sumber Data	65
E. Teknik Pengumpulan Data	66
F. Teknik Analisis Data	67
1. Uji Statistik Deskriptif	67
2. Uji Normalitas	68
3. Uji Beda	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Sejarah Bursa Efek Indonesia	70
1. Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia.....	73
2. Produk-produk PT. Bursa Efek Indonesia	73
B. Profil Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri	78
1. PT. Astra Internasional, Tbk	78
2. PT. Goodyear Indonesia, Tbk	81
3. PT. Garuda Metalindo, Tbk	84
4. PT. Indo Kordsa, Tbk	87
5. PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk.....	90

6. PT. Indospring, Tbk.....	93
7. PT. Multi Prima Sejahtera, Tbk.....	96
8. PT. Prima Alloy Street Universal, Tbk.....	99
9. PT. Selamat Sempurna, Tbk.....	102
10. PT. Astra Auto Part, Tbk.....	105
11. PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk.....	108
12. PT. Gajah Tunggal, Tbk.....	111
C. Hasil Analisis Data.....	114
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	117
2. Uji Normalitas.....	119
3. Uji Beda (<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>).....	120
D. Pembahasan.....	123
BAB V PENUTUP.....	126
A. Kesimpulan.....	126
B. Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA.....	127
LAMPIRAN.....	134
RIWAYAT HIDUP.....	141

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar dari 13 Emiten Manufaktur	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4.1 Harga Saham ASII	79
Tabel 4.2 Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham ASII	80
Tabel 4.3 Harga Saham GDYR.....	82
Tabel 4.4 Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham GDYR.....	83
Tabel 4.5 Harga Saham BOLT	85
Tabel 4.6 Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham BOLT	86
Tabel 4.7 Harga Saham BRAM	88
Tabel 4.8 Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham BRAM	89
Tabel 4.9 Harga Saham IMAS	91
Tabel 4.10 Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham IMAS	92
Tabel 4.11 Harga Saham INDS.....	94
Tabel 4.12 Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham INDS.....	95
Tabel 4.13 Harga Saham LPIN	97
Tabel 4.14 Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham LPIN	98
Tabel 4.15 Harga Saham PRAS	100
Tabel 4.16 Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham PRAS	101
Tabel 4.17 Harga Saham SMSM	103
Tabel 4.18 Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham SMSM	104
Tabel 4.19 Harga Saham AUTO.....	106
Tabel 4.20 Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham AUTO	107
Tabel 4.21 Harga Saham MASA	109
Tabel 4.22 Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham MASA	110
Tabel 4.23 Harga Saham GJTL.....	112
Tabel 4.24 Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham GJTL.....	113
Tabel 4.25 Hasil Perhitungan <i>Average Abnormal Return</i> Sekitar Peristiwa	116

Tabel 4.26 Hasil Analisis Deskriptif	118
Tabel 4.27 Hasil Uji Normalitas	119
Tabel 4.28 Hasil Uji Beda Menggunakan Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Penurunan Harga Saham Otomotif	6
Gambar 2.1 Struktur Pasar Modal Indonesia.....	13
Gambar 2.2 Peta Sebaran Covid-19	50
Gambar 2.3 Struktur Coronavirus	51
Gambar 2.4 Gambaran Mikroskopis SARS-CoV-2.....	51
Gambar 2.5 Kerangka Pikir	62
Gambar 4.1 Grafik Pergerakan <i>Average Abnormal Return</i>	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Perhitungan <i>Average Abnormal Return</i> (AAR).....	135
Lampiran 2: Surat Permohonan Penelitian	137
Lampiran 3: Surat Balasan Izin Penelitian	138
Lampiran 4: Hasil Output SPSS Versi 25.0.....	139

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar pada umumnya adalah suatu situasi dimana pembeli (konsumen) dan penjual (produsen dan pedagang) dalam melakukan transaksi jual-beli setelah kedua belah pihak telah mengambil kata sepakat tentang harga terhadap sejumlah (kuantitas) barang dengan kuantitas tertentu yang menjadi objek transaksi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian pasar merupakan tempat sekumpulan orang melakukan transaksi jual-beli.¹ Kedua belah pihak tersebut mendapatkan manfaat dari adanya transaksi. Pihak pembeli mendapatkan barang yang diinginkan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhannya, sedangkan penjual mendapatkan imbalan berupa pendapatan untuk selanjutnya digunakan untuk membiayai aktivitasnya sebagai pelaku ekonomi produksi atau pedagang.²

Berinvestasi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan investor untuk memperoleh keuntungan. Kegiatan investasi dapat dilakukan di sektor fisik maupun sektor keuangan. Investasi dalam surat berharga disebut surat berharga. Sekuritas adalah selembar kertas yang memberi investor (pihak yang memiliki aset) hak untuk menerima sebagian dari keuntungan atau aset dari organisasi yang mengeluarkan keamanan, dan kondisi di mana investor dapat menggunakan haknya.³

Investor yang membeli sekuritas diciptakan melalui pasar modal. Pasar modal atau capital market adalah pasar yang menyediakan dana jangka panjang seperti saham dan obligasi untuk menarik masyarakat yang membutuhkan. Bursa Efek atau Stock Exchange adalah platform untuk mempertemukan penjual dan pembeli efek jangka panjang di antara perusahaan yang berbeda untuk tujuan memperdagangkan

¹ Indonesia. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) <<https://books.google.co.id/books?id=I1jOtAEACAAJ>>.

² Hestanto Adi, 'Teori Pasar Menurut Para Ahli', *Hestanto.Web.Id* <https://www.hestanto.web.id/pasar/#google_vignette> [accessed 30 July 2022].

³ Irianto, Baiq Kisnawati, and Istiarto, 'Perbandingan Harga Saham Sebelum Dan Selama Covid-19', *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan , Manajemen Dan Akuntansi*, 7.1 (2021), 1–16.

efek dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sebuah lembaga yang menyediakan fungsionalitas sistem.⁴

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC (*Vereenigde Oost-Indische Compagnie*). Pasar modal sudah ada sejak tahun 1912, tetapi bahkan pada beberapa tahap kekosongan pasar modal, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti Perang Dunia I dan II, penyerahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang membuat bursa tidak berfungsi dengan baik. Pemerintah Republik Indonesia membuka kembali pasar modal pada tahun 1977, dan setelah beberapa tahun pasar modal tumbuh sesuai dengan berbagai insentif dan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah.⁵

Peristiwa yang terjadi pada 2 Maret 2020 itu merupakan kali pertama pemerintah mengumumkan dua kasus positif Covid-19 di Indonesia. Bahkan, Pandu Riono, ahli epidemiologi Universitas Indonesia (UI), menyebut virus corona SARS-CoV-2 sebagai penyebab Covid-19 yang masuk ke Indonesia sejak awal Januari lalu. Akibatnya, menurut Pandu, data kumulatif pelaporan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 yang ditetapkan setiap hari oleh pemerintah menunjukkan peningkatan yang signifikan di wilayah-wilayah berikut, data grafik Maret-April 2020: Sumatera Utara dan Sumatera, Bali, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara. Provinsi dengan penerbangan langsung ke Wuhan telah mengkonfirmasi sejumlah besar kasus yang terinfeksi. Ancaman pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan, tetapi juga pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dampak penyebaran COVID-19 tidak dapat

⁴ Abdul Halim, *Analisis Investasi Di Aset Keuangan*, Pertama (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015).

⁵ 'Sejarah Dan Milestone', *Idx.Co.Id* <<https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/>> [accessed 31 July 2022].

dihitung secara pasti. Namun, perlambatan sistem ekonomi terutama terlihat di bidang pariwisata, perdagangan, industri, transportasi dan investasi.⁶

Pandemi COVID-19 (Corona Virus Disease 2019), penyakit pernapasan yang disebabkan oleh serangan virus SARS-Cov-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Corona virus 2*) atau populer disebut sebagai virus corona, yang melanda dunia saat ini merupakan salah satu peristiwa *emergency* yang terkait dengan lingkungan non-ekonomi pasar modal yang telah memberikan dampak yang luar biasa pada harga saham global dan di Indonesia. Pasar saham di seluruh dunia mencatat penurunan yang belum pernah terjadi dan jauh lebih besar jika dibandingkan dengan peristiwa wabah penyakit menular yang melanda dunia sebelumnya.⁷

Penyakit virus corona (COVID-19) telah terbukti menjadi tantangan bagi semua negara, dengan pandemi yang tidak hanya mempengaruhi layanan sistem kesehatan, tetapi juga sistem ekonomi dan keuangan. Pasar saham global secara khusus telah mengalami kemunduran yang serius selama beberapa bulan pertama tahun 2020, anjlok karena kepanikan awal yang disebabkan oleh pandemi. Sedangkan pendekatan digunakan dalam upaya untuk membatasi penyebaran virus telah beragam, banyak negara memberlakukan penguncian awal yang parah, kebijakan sebagai bagian dari intervensi non-farmasi (NPI), seperti pendekatan yang dipilih di Indonesia.

Harga saham di pasar modal merupakan refleksi dari semua informasi yang tersedia. Berbagai peristiwa yang terjadi di lingkungan pasar modal, baik lingkungan ekonomi maupun non-ekonomi, memiliki kandungan informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi investor sehingga menjadi salah satu faktor yang menentukan naik turunnya harga saham. Fluktuasi harga saham merupakan hal penting yang menjadi perhatian bagi para investor karena harga saham mencerminkan kinerja perusahaan.

⁶ 'Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia Dari Januari', *Kompas.Com*, 2020 <<https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari?page=all>> [accessed 31 July 2022].

⁷ Scott R. Baker and others, 'The Unprecedented Stock Market Reaction to COVID-19', *Review of Asset Pricing Studies*, 10.4 (2020), 742–58 <<https://doi.org/10.1093/rapstu/raaa008>>.

Virus covid-19 ini telah membawa tantangan signifikan ke negara-negara dari seluruh dunia termasuk Indonesia. Pasar keuangan telah melihat pergerakan drastis pada skala yang belum pernah terjadi sebelumnya. Ketidakpastian besar pandemi dan kerugian ekonomi yang terkait telah menyebabkan pasar menjadi sangat fluktuatif dan tidak dapat diprediksi.⁸

Pada tanggal 24-28 Februari 2020 dilaporkan bahwa terjadi penurunan sepekan terbesar sejak krisis finansial 2008 pada pasar saham di berbagai belahan dunia.⁹ Sejak awal pengumuman kasus terkonfirmasi COVID-19 pada awal Maret 2020, berbagai indeks di Bursa Efek Indonesia (BEI) terus mengalami penurunan dan mencapai nilai terendah pada akhir Maret 2020.¹⁰

Akibat pandemi Covid-19, banyak negara telah menerapkan salah satu tindakan penguncian (lockdown) mereka. Atau, sering disebut sebagai upaya pengendalian penyebaran virus, sebagai salah satu tindakan pemerintah untuk menentukan penularan dan penyebaran Covid-19 virus. Tindakan penguncian tidak hanya berlaku untuk pemerintah daerah, tindakan penguncian juga berlaku untuk beberapa bisnis manufaktur yang harus tutup sementara. Namun, beberapa industri masih menghadapi keterbatasan dalam mencari produk jadi dan mengirimkan barang.

Perusahaan BEI yang bergerak pada bidang manufaktur saat ini tengah mengalami masa saham dibawah, menurut data pada tahun 2019 saham dibidang subsector otomotif dan suku cadang terjadi pada tahun 2020 perkiraan turunya saham sekitar 7,03 % sehingga berdampak pada bidang manufaktur sehingga permintaan otomotif berkurang.

⁸ Dayong Zhang, Min Hu, and Qiang Ji, 'Financial Markets under the Global Pandemic of COVID-19', *Finance Research Letters*, 36.April (2020), 101528 <<https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101528>>.

⁹ Daniel Štifanić and others, 'Impact of COVID-19 on Forecasting Stock Prices: An Integration of Stationary Wavelet Transform and Bidirectional Long Short-Term Memory', *Complexity*, 2020 (2020) <<https://doi.org/10.1155/2020/1846926>>.

¹⁰ Evita Purnaningrum and Viki Ariyanti, 'Pemanfaatan Google Trends Untuk Mengetahui Intervensi Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia', *Majalah Ekonomi*, 25.1 (2020), 93–101 <<https://doi.org/10.36456/majeko.vol25.no1.a2520>>.

Tabel 1. 1
Daftar dari 13 Emiten Manufaktur

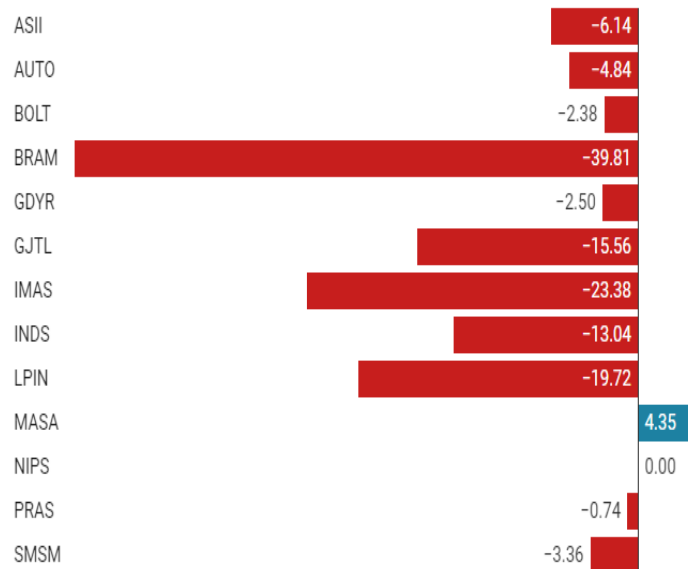
No	Kode	Nama Emiten
1	ASII	PT. Astra Internasional, Tbk
2	AUTO	PT. Astra Auto Part, Tbk
3	BRAM	PT. Indo Kordsa, Tbk
4	GDYR	PT. Goodyear Indonesia, Tbk
5	GJTL	PT. Gajah Tunggal, Tbk
6	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk
7	INDS	PT. Indospring, Tbk
8	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera, Tbk
9	NIPS	PT. Nipress, Tbk
10	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk
11	PRAS	PT. Prima Alloy Street Universal, Tbk
12	SMSM	PT. Selamat Sempurna, Tbk
13	BOLT	PT. Garuda Metalindo, Tbk

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia (2019)

Tiga belas (13) emiten yang bergerak di bidang otomotif, 11 saham yang mengalami penurunan, 1 saham yang menguat dan 1 saham yang stagnan. Saham yang paling tertekan ialah PT. Indo Kordsa Tbk (BRAM) dengan penurunan harga saham sebesar 39,81%, sedangkan saham yang menguat ialah PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) yang mengalami kenaikan sebesar 4,35%. Dan di tahun 2020 saham industri otomotif lebih menurun dari tahun sebelumnya diperburuk oleh sentimen pasar, kebijakan pemerintah seperti pemberlakuan PSBB dan PPKM dikarenakan angka penyebaran covid-19 semakin meningkat.¹¹

¹¹ Prasetyo Probowula, 'Analisis Contagion Effect Pandemi Covid – 19 Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Riset Ekonomi*, 1.2 (2021), 55–64.

Gambar 1. 1
Grafik Penurunan Harga Saham Otomotif



Sumber Data: Bursa Efek Indonesia (2019)

Badan Pusat Statistik (BPS) menyebut industri pengolahan atau manufaktur sepanjang 2019 menurun. BPS menilai, penurunan ini perlu jadi perhatian mengingat manufaktur merupakan salah satu sektor penopang perekonomian RI. Kepala BPS Suhariyanto mengatakan, industri manufaktur pada kuartal IV-2019 tumbuh 3,66% lebih rendah jika dibandingkan kuartal IV-2018 yang hanya tumbuh 4,25%. Industri manufaktur sepanjang 2019 juga menurun jika dibandingkan dengan 2018. Pada 2019, industri manufaktur tumbuh 3,8% turun 12,4% jika dibandingkan pertumbuhan manufaktur pada 2018 yakni 4,3%. Industri manufaktur di kuartal IV-2018 sampai 4,25%. Berpengaruh besar ke ekonomi Indonesia, karena peranan industri nomor satu.¹²

¹² Yazid Muamar, 'Sektor Manufaktur RI 2019 Lesu, 11 Saham Otomotif Ini Merana', *CNBC Indonesia*, 2020 <<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200206164015-17-135908/sector-manufaktur-ri-2019-lesu-11-saham-otomotif-ini-merana>> [accessed 31 July 2022].

Maka dari itu berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul: “Analisis komparatif harga saham sebelum dan saat pandemi covid-19 industri otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI).”

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah adalah turunnya harga saham industri otomotif saat pandemi covid-19 lebih signifikan dibandingkan dengan krisis moneter pada tahun 2008.

C. BATASAN MASALAH

Dengan adanya batasan masalah maka pembahasan lebih terarah dan tidak meluas agar tujuan penelitian ini dapat tercapai, berikut ini beberapa batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada naik turunnya harga saham industri otomotif, sebelum dan saat pandemi covid-19.
2. Pengaruh adanya covid-19 yang menyebabkan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga mengganggu perekonomian Indonesia.
3. Penelitian hanya dilakukan pada data laporan perubahan harga saham penutupan di Bursa Efek Indonesia yang tergolong perusahaan industri otomotif yang tidak terkena suspensi dan dilesting.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:
Apakah terdapat perbedaan Harga Saham Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

E. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai permasalahan tersebut, peneliti mencapai tujuan sebagai berikut:
Untuk Mengetahui Perbandingan Harga Saham Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan penelitian sehingga bisa dijadikan sebagai referensi dan juga bisa memberikan informasi terkait dengan perbandingan harga saham sebelum dan saat pandemi covid-19 di BEI khususnya di bidang pasar modal industri otomotif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, keterampilan serta pengalaman penulis terkait dengan analisis komparatif harga saham sebelum dan saat covid 19 di BEI khususnya di bidang pasar modal industri otomotif.

b. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk mengambil keputusan agar mendapatkan hasil yang diharapkan dari investasi yang dilakukan.

c. Bagi Emiten

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dan evaluasi kebijakan yang akan diambil oleh perusahaan nanti.

d. Bagi Pihak Lain

Penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan digunakan oleh pemangku kepentingan lainnya baik sebagai referensi maupun bahan teori bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pasar Modal

1. Sejarah Pasar Modal

Menurut OJK Capital Market Book, sejarah pasar modal dunia telah berjalan jauh di sekitar munculnya bursa saham pertama di dunia. Munculnya bursa efek pertama di dunia ini tidak terlepas dari kontribusi Indonesia sebagai kawasan kaya penghasil rempah-rempah berkualitas tinggi di Eropa (Belanda). Latar belakang perdagangan Belanda yang kaya dengan Hindia Belanda (Nusantara) begitu menggiurkan sehingga akhirnya menghasilkan VOC (Vereenigde Oostindische Compaigne) dari tahun 1602 hingga 1799, menjadi "ibu" pertama di dunia. Dan melahirkan inovasi kelembagaan yang terkenal yang disebut pasar modal. Belanda adalah situs pasar modal pertama yang didirikan di dunia, diikuti oleh Portugal, Spanyol, Prancis dan Inggris. Sejak Vasco Da Gama membuka jalur perdagangan dari Eropa ke India pada akhir abad ke-15, hubungan perdagangan antara negara-negara Eropa dan Asia semakin erat.¹³

Pada tanggal 20 Maret 1602, Gubernur Johann Moritz von Nassau (1606-1679) mengusulkan untuk menggabungkan tiga perusahaan besar Belanda menjadi sebuah perusahaan super-regional yang disebut Vereenigde Oostndische Compaignie (VOC). Perusahaan VOC memperoleh keuntungan yang besar, sehingga Belanda tergiur dengan keuntungan tersebut dan ingin memberikan kontribusi untuk modal perusahaan. "Saham" muncul di sini dengan bukti kepemilikan modal (saham). Saat itu, saham-saham ini mulai diperdagangkan dan Bursa Efek Amsterdam didirikan dengan satu saham, yaitu saham VOC. Pasar Saham London memulai debutnya di pasar terbuka Exchange Alley Street. Pialang membuat kesepakatan membeli dan menjual

¹³ Miftaql, 'Cara Cerdas Investasi Dikala Pandemi', 2021, 132 (p. 13).

saham perusahaan pelayaran dan perdagangan Inggris di jalan ini. Pada tahun 1725, perdagangan mulai berpindah dari jalanan ke kedai kopi Jonathan's Coffee House. Perdagangan saham masih informal pada saat itu. Baru setelah standarisasi tata niaga pada tahun 1773 administrasi perdagangan saham menjadi lebih teratur dan namanya diubah menjadi Bursa Efek.

Tahun 1912 berdirinya *Vereniging Voor De Effectenhandel* oleh Belanda di Batavia (Jakarta) untuk memperjualbelikan saham dan obligasi perusahaan Belanda yang beroperasi di Indonesia. Sempat ditutup pada tahun 1914 karena Perang Dunia I, namun dibuka kembali tahun 1918. Tahun 1925 Perkembangan pasar modal di Batavia sangat pesat sehingga didirikan lagi di bursa di Surabaya dan Semarang. Resesi Ekonomi, Perang Dunia II dan penjajahan Jepang membuat Bursa Semarang dan Surabaya ditutup pada tahun 1929 dan Jakarta pada tahun 1940. Tahun 1952 Bursa Efek Jakarta dibuka kembali dan operasionalnya dilakukan oleh Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek yang beranggotakan bank negara, swasta dan pialang efek. Tahun 1977-1987 perkembangan pasar modal mengalami kelesuan yang disebabkan karena prosedur emisi saham dan obligasi yang terlalu ketat, adanya batasan fluktuasi harga dan lain sebagainya. PT Semen Cibinong merupakan perusahaan pertama yang dicatat dalam saham Bursa Efek Jakarta pada waktu itu.¹⁴

Pada tahun 1987-1988 pasar modal mulai bergairah setelah muncul paket kebijaksanaan pada tahun 1987 dan 1988 yang menyederhanakan syarat emisi saham dan obligasi, menghapus pungutan, menghapus batasan fluktuasi saham dan memberikan dorongan bagi swasta untuk masuk ke pasar modal. Tahun 1989-1992 Tercatat 37 perusahaan *go public* pada 1989. Pada periode tersebut berdiri PT Bursa Efek Surabaya, Bursa Pararel Indonesia, dan Bursa Efek Jakarta yang menggantikan peran BAPEPAM sebagai pelaksana bursa. Tahun 1995- sistem JATS (*Jakarta Automatic Trading System*) memulai era perdana transaksi secara otomatis dan tanpa bukti fisik. Bursa Pararel Indonesia dan

¹⁴ Miftaqul, p. 14.

Bursa Efek Surabaya melakukan merger. Tahun 2007-2008 Bursa Efek Surabaya dan Jakarta melakukan merger pada akhir 2007 dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia.¹⁵

2. Pengertian Pasar Modal

Pengertian Pasar dalam ruang lingkup terbatas, pasar adalah lokasi bertemunya antara penjual dan pembeli untuk berdagang. Ini berarti pembeli dan penjual bertemu secara langsung untuk melakukan transaksi di tempat tertentu. Tempat atau lokasi pertemuan disebut pasar. Sehingga, pengertian arti yang lebih luas, pasar adalah tempat terjadinya transaksi antara pedagang dan penjual, dan dapat dilakukan melalui fasilitas informasi yang ada antara lain sarana elektronik, tanpa perlu bertemunya pembeli dan penjual secara langsung atau di lokasi fisik.¹⁶

Istilah pasar sering dipakai bersama dengan artian bursa, bursa, dan pasar. Meskipun istilah ekuitas umumnya digunakan, istilah ekuitas, sekuritas, dan ekuitas digunakan. Undang-undang Pasar Modal No. 08 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pasal 1.12, kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan penerbitan efek, dan pasar modal berdasarkan lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Yang dimaksud dengan surat berharga dalam Pasal 1(5) adalah surat berharga, yaitu surat-surat berharga, surat berharga, saham, obligasi, surat sanggup, keikutsertaan dalam kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka dalam surat berharga dan semua derivatif surat berharga.¹⁷

Pasar modal disebut juga dengan bursa efek. Pengertian bursa efek (stock exchanges) adalah suatu sistem terorganisir yang secara langsung atau tidak langsung menghubungkan penjual dan pembeli surat berharga.

¹⁵ Miftaql, p. 14.

¹⁶ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 17th edn (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016).

¹⁷ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, 2nd edn (Jakarta: KENCANA, 2018).

Bursa efek, sebagaimana didefinisikan dalam Bagian 1(4) Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, menyelenggarakan sistem dan sarana untuk mencocokkan penawaran untuk membeli atau menjual efek oleh pihak lain untuk tujuan pemenuhan adalah pihak yang menyediakan dan menyediakan Efek di antara mereka bekerja. Bursa Efek Indonesia dikenal sebagai Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Kemudian, pada tanggal 30 Oktober 2007, BES dan BEJ bergabung dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk itulah Indonesia menerapkan bursa efek atau BEI. Pasar modal syariah termasuk dalam Jakarta Islamic Index yang diperkenalkan pada 3 Juli 2000.¹⁸

Pasar modal yang didefinisikan secara sempit adalah tempat dimana penjual dan pembeli berkumpul untuk melakukan transaksi. Ini berarti pembeli dan penjual bertemu secara langsung untuk melakukan transaksi di lokasi tertentu. Tempat atau tempat pertemuan disebut pasar. Namun, dalam arti yang lebih luas, pasar adalah tempat terjadinya transaksi antara pembeli dan penjual, dan dapat dilakukan melalui fasilitas informasi yang ada seperti sarana elektronik, tanpa perlu bertemunya pembeli dan penjual secara langsung atau di lokasi fisik.¹⁹ Menurut John Downes dan Jordan Elliot Goodman, pasar modal adalah pasar di mana kewajiban dan ekuitas diperdagangkan. Ini termasuk penempatan utang dan ekuitas swasta serta pasar dan bursa yang terorganisir. Oleh karena itu, pasar modal pada umumnya merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk berdagang guna mendapatkan pembiayaan. Penjual pasar modal adalah perusahaan (emiten) yang membutuhkan modal. Artinya, berusaha menjual surat berharga di pasar modal. Pembeli (investor) adalah pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang dianggap layak.²⁰

¹⁸ Muhammad Nizar and Mohammad Syuabi, *Instrumen Investasi Pasar Modal Di Indonesia*, 2020.

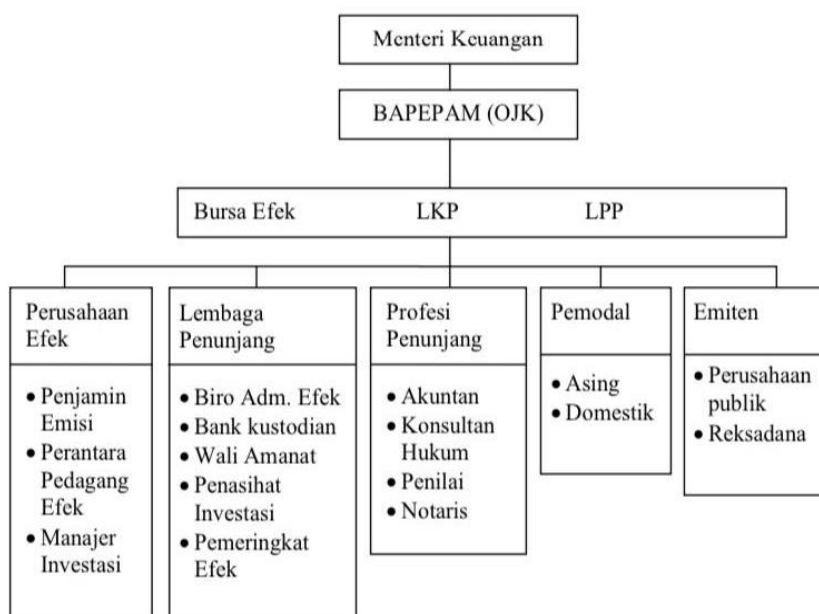
¹⁹ Nor Hadi, *Pasar Modal*, 2nd edn (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2015).

²⁰ M. Fauzan & Dedi Suhendro, 'Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia', *Khazanah Multidisiplin*, 2.1 (2020), 33–44 <<https://doi.org/10.15575/km.v2i1.11635>>.

3. Organisasi Pasar Modal Indonesia

Struktur organisasi pasar modal Indonesia diatur dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal. Di dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa kebijakan di pasar modal ditetapkan oleh Menteri Keuangan. Sedangkan pembinaan, pengaturan dan pengawasan sehari-hari dilaksanakan oleh BAPEPAM. Secara umum struktur Pasar Modal Indonesia seperti yang terlihat pada gambar berikut ini. Gambar tersebut menunjukkan pelaku-pelaku pasar yang mempengaruhi perkembangan pasar modal Indonesia, selain Menteri keuangan dan BAPEPAM. ²¹

Gambar 2.1
Struktur Pasar Modal Indonesia



Sumber: Cetak Biru Pasar Modal Indonesia

²¹ Sri Handini and Erwin dyah Astawinetu, *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia*, Scopindo Media Pustaka, 2020, pp. 19–20.

4. Jenis-jenis Pasar Modal

Jenis-jenis pasar modal dibagi menjadi 4 (empat), yaitu:

- a. Pasar perdana adalah penjualan saham oleh suatu perusahaan (emiten) yang menerbitkan saham kepada investor selama jangka waktu yang ditentukan oleh emiten sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder. Harga saham di pasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan perusahaan tercatat (emiten) berdasarkan analisis fundamental perusahaan. Perusahaan mengumpulkan dana yang diperlukan di pasar perdana. Perusahaan dapat menggunakan hasil emisi mereka untuk mengembangkan dan memperluas peralatan modal mereka untuk menghasilkan barang dan jasa. Selain itu, dapat digunakan untuk melunasi hutang dan memperbaiki struktur modal perusahaan. Harga tetap untuk pangsa pasar utama, pihak yang berwenang adalah penjamin emisi dan pialang, pesanan agen bebas komisi.
- b. Pasar Sekunder adalah pembelian dan penjualan saham di pasar perdana setelah masa penawaran berakhir. Efek harus dicatatkan di bursa efek dalam waktu 90 hari sejak diterbitkan. Harga saham di pasar ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan antara pembeli dan penjual. Di pasar sekunder, investor dapat membeli dan menjual sekuritas kapan saja. Selain manfaat bagi perusahaan, pasar sekunder merupakan tempat yang membantu mempertemukan investor institusi dan individu. Harga saham di pasar sekunder berfluktuasi sesuai ekspektasi pasar, agen adalah pialang, ada komisi untuk jual beli, order dilakukan melalui anggota bursa, dan tidak ada batasan waktu.
- c. Pasar Ketiga (Third Market) adalah tempat perdagangan saham dan surat berharga lainnya di bursa efek (over-the-counter market).

- d. Pasar keempat adalah perdagangan efek antara investor atau transfer saham dari satu pemegang saham ke pemegang saham lainnya tanpa campur tangan pialang saham.²²

5. Pelaku Pasar Modal

Baik saham maupun obligasi di pasar modal mengharuskan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli. Tanpa pembeli dan penjual, tidak ada perdagangan seperti definisi pasar sebelumnya. Penjual dan pembeli di pasar modal disebut sebagai pihak yang bertransaksi di pasar modal. Aktor terdiri dari aktor kunci dan lembaga pendukung yang bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan aktor kunci dan memastikan kelancaran operasi mereka.

Pelaku utama di pasar modal adalah perusahaan yang melakukan penjualan (emiten) dan pembeli atau investor yang membeli produk yang ditawarkan emiten. Hal ini kemudian didukung oleh institusi yang mendukung pasar modal atau perusahaan sponsor yang mendukung kelancaran fungsi pasar modal. Setiap aktor memiliki tujuan mereka sendiri. Para pemain utama yang terlibat di pasar modal dan badan-badan pendukung yang terlibat langsung dalam proses perdagangan di antara mereka adalah:²³

- a. Emiten

Emiten adalah perusahaan yang menjual efek atau menerbitkan efek di bursa efek (perusahaan yang menerbitkan atau menerbitkan asetnya). Emiten memiliki tujuan yang berbeda pada saat emisinya, yang biasanya dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): Ini termasuk memperluas bisnis dan menggunakan modal yang diterima dari investor untuk memperluas bisnis, memperluas pasar atau memperluas kapasitas produksi. Selain yang tercantum dalam (RUPS), tujuan lainnya adalah memperbaiki struktur modal, menyeimbangkan antara modal sendiri

²² Didit Herlianto, *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*, 1st edn (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2013).

²³ Kasmir, p. 187.

dengan modal asing, dan juga mengadakan pengalihan pemegang saham dari pemegang saham lama kepada pemegang saham baru.

b. Investor

Investor (pemilik dana atau investor) adalah perusahaan atau individu yang memperoleh kepemilikan di perusahaan publik. Investor ritel adalah orang atau individu yang melakukan investasi atas nama sendiri, sedangkan investor institusional adalah investasi yang dilakukan atas nama institusi seperti perusahaan, koperasi, yayasan, atau dana pensiun. Segala keuntungan dan risiko dari efek yang dibeli untuk rekening di lembaga keuangan adalah hak dan beban lembaga keuangan. Dalam sebuah perusahaan publik, investor pertama adalah pemegang saham pendiri. Pemegang saham kedua menjadi pemegang saham dengan membeli saham dalam penawaran umum di pasar modal.

- 1) Investor biasanya melakukan penelitian dan analisis tertentu sebelum membeli sekuritas yang ditawarkan. Riset tersebut meliputi goodwill perusahaan, prospek usaha emiten, dan analisis lainnya. Tujuan utama investor di pasar modal meliputi:
- 2) Dapatkan dividen. Ini mencakup keuntungan yang diperoleh emiten dalam bentuk bunga yang dibayarkan dalam bentuk dividen. Semakin banyak saham yang mereka miliki, semakin besar kendali pengusaha atas perusahaan.
- 3) Transaksi. Saat saham dijual kembali saat harga sedang melambung, harapannya jual beli saham justru bisa meningkatkan keuntungan.²⁴

c. Lembaga Penunjang

Lembaga penunjang berfungsi untuk mendukung atau mendukung berfungsinya pasar modal. Fungsi dari badan-badan pendukung tersebut antara lain berperan serta dalam mendukung berfungsinya pasar modal

²⁴ Kasmir, p. 188.

dan memungkinkan emiten dan investor untuk melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pasar modal. Lembaga-lembaga berikut ini memainkan peran penting dalam mekanisme pasar modal:²⁵

- 1) Perusahaan Asuransi (underwriter); lembaga yang menjamin penjualan saham dan obligasi dalam jangka waktu tertentu dan dapat memperoleh dana yang diinginkan emiten
- 2) Perantara Transaksi Efek (broker/broker); yaitu perantara antara penjual (issuer) dan pembeli (investor). Kegiatan agen meliputi:
 - a) pemberian informasi tentang emiten; dan
 - b) penjualan efek kepada investor meningkat.
- 3) Perusahaan Asuransi (Penjamin); perantara antara wali amanat dan wali amanat. Lembaga yang dipercaya investor sebelum menginvestasikan dananya
- 4) Wali Amanat. Layanan trust diperlukan sebagai wali amanat (investor). Kegiatan fidusia meliputi:
 - a) mengevaluasi kekayaan emiten,
 - b) menganalisis kinerja emiten,
 - c) memantau dan mengembangkan emiten, dan
 - d) memberikan nasihat kepada investor mengenai hal-hal yang berkaitan dengan emiten
 - e) memantau pembayaran bunga dan pokok obligasi; bertindak sebagai agen pembayaran
- 5) Perusahaan Pialang (brokerage firm); Kegiatan perusahaan efek meliputi:
 - a) sebagai pedagang efek,
 - b) penjamin emisi efek,
 - c) perantara pedagang efek,
 - d) manajer dana.

²⁵ Kasmir, p. 189.

- 6) Perusahaan Investasi; penyimpan terdiri dari dua entitas yaitu sebagai pengatur juga penyimpan dana.
- 7) Kantor administrasi efek; kantor yang membantu para emiten maupun investor dalam rangka memperlancar administrasinya:
 - a) Membantu emiten dalam rangka emisi.
 - b) Melaksanakan kegiatan menyimpan dan pengalihan hak atas saham para investor.
 - c) Membantu Menyusun daftar pemegang saham.
 - d) Mempersiapkan koresponden emiten kepada para pemegang saham.
 - e) Membuat Laporan-laporan yang diperlukan.²⁶

6. Instrumen Pasar Modal

Saat Anda berdagang di pasar, Anda biasanya memperdagangkan barang atau jasa. Komoditas yang diperdagangkan juga disebut instrumen pasar modal di pasar modal. Instrumen pasar modal yang diperdagangkan adalah sekuritas yang dapat ditebus oleh pemiliknya, terlepas dari apakah instrumen pasar modal tersebut merupakan properti atau kewajiban. Produk pasar modal ekuitas berupa ekuitas dan produk utang berupa obligasi.²⁷ Adapun masing-masing jenis instrument pasar modal dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Saham (*Stocks*)

Saham adalah catatan kepemilikan dalam suatu perseroan terbatas (PT) sebagai sarana investasi yang memberikan keuntungan kepada perusahaan sasaran berupa dividen. Berdasarkan keuntungan yang diperoleh investor, jenis saham dibagi menjadi beberapa kategori berikut:

- 1) Saham Biasa: Pemegang Saham peringkat terakhir dalam hal pembayaran dividen dan kepemilikan perusahaan ketika perusahaan dilikuidasi.

²⁶ Kasmir, pp. 189–92.

²⁷ Kasmir, p. 183.

- 2) Saham Pilihan: Saham yang mengutamakan pemegangnya. Ini berarti bahwa pemegang saham memiliki hak untuk membayar dividen secara istimewa dan hak untuk mengubah saham preferen menjadi saham biasa.
- 3) Saham preferen: kelas saham yang memberikan keuntungan lebih kepada pemegangnya daripada pemegang saham lainnya.²⁸

b. Obligasi (*Bonds*)

Obligasi adalah keamanan atau sertifikat yang berisi kontrak antara pemberi pinjaman dan peminjam. Obligasi adalah selembar kertas yang menunjukkan bahwa pemilik kertas akan memberikan pinjaman kepada perusahaan yang menerbitkan obligasi. Pada dasarnya, memegang obligasi sama persis dengan memegang deposito. Hanya obligasi yang dapat diperdagangkan. Obligasi memberikan pendapatan tetap yang dibayarkan dalam bentuk bunga pada waktu tertentu. Obligasi juga menawarkan kesempatan untuk memperoleh capital gain, yaitu selisih antara harga jual dan harga beli. Menentukan imbal hasil obligasi sulit karena pergerakan suku bunga sulit diprediksi. Harga obligasi, di sisi lain, sangat tergantung pada pergerakan suku bunga. Jika suku bunga bank cenderung naik, pemegang obligasi akan menderita kerugian.

Selain risiko pergerakan suku bunga yang sulit dipantau, ada juga risiko kemampuan pemegang obligasi untuk membayar kembali sebelum jatuh tempo. Obligasi dinilai oleh otoritas yang berwenang sebelum ditempatkan di pasar. Peringkat ini, yang disebut peringkat kredit, adalah ukuran risiko untuk setiap obligasi yang diperdagangkan. Ukuran ini menunjukkan seberapa aman obligasi bagi investor. Keamanan ini ditunjukkan dengan kemampuan membayar bunga dan membayar kembali jumlah pinjaman.²⁹

²⁸ Wastam Wahyu Hidayat, *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*, 2019, p. 56.

²⁹ Faiza Muklis, 'Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal', *Al Masraf*, 1.1 (2016), 67–74 (p. 68).

c. Waran

Waran adalah hak untuk membeli saham biasa pada waktu dan harga yang telah ditentukan. Waran biasanya dijual bersama dengan sekuritas lain seperti obligasi dan saham. Penerbit waran harus memiliki saham, yang kemudian dikonversi oleh pemegang waran. Namun, begitu obligasi atau saham dengan waran ada di pasar, baik obligasi maupun saham dan waran dapat diperdagangkan secara terpisah.³⁰

d. Reksadana

Reksa dana (mutual fund) adalah sertifikat yang menyatakan bahwa pemiliknya telah menitipkan uangnya untuk digunakan sebagai dana investasi kepada pengelola reksa dana (perusahaan pengelola investasi). Reksa dana ini memungkinkan Anda untuk menerapkan saran investasi yang baik: "Jangan menaruh semua telur Anda dalam satu keranjang." Berinvestasi dalam reksa dana pada dasarnya adalah berinvestasi pada berbagai instrumen investasi yang diperdagangkan di pasar modal dan keuangan.³¹

e. *Right Issue*

Hak memesan efek terlebih dahulu adalah hak investor untuk membeli saham baru yang dikeluarkan oleh emiten. Karena itu adalah hak, investor tidak berkewajiban untuk membelinya. Hal ini berbeda dengan saham bonus atau dividen saham yang secara otomatis diterima oleh pemegang saham. Hak berlangganan dapat ditransaksikan. Kami memilih kendaraan investasi ini karena memiliki kemampuan yang sama untuk menghasilkan pengembalian seperti membeli saham, tetapi dengan modal yang lebih sedikit. Sebagai aturan umum, saham yang diterbitkan dengan hak diterbitkan dengan harga lebih rendah dari saham yang lebih tua. Membeli rights issue berarti membeli hak untuk membeli saham, sehingga investor

³⁰ Muklis, p. 69.

³¹ Muklis, p. 67.

secara otomatis membeli saham saat mereka menggunakan haknya. Oleh karena itu, kompensasi yang diterima oleh pembeli rights issue adalah sama dengan pembelian saham: deviden dan capital gain.³²

7. Lembaga-lembaga Yang Terlibat di Pasar Modal

Lembaga-lembaga yang terlibat dalam pasar modal terdiri dari perusahaan-perusahaan yang berbeda, dan lembaga yang satu dan yang lain saling membutuhkan. Badan-badan ini mengatur berfungsinya pasar modal agar dapat berfungsi dengan baik. Badan tersebut terdiri dari lembaga pemerintah dan swasta, dan layanan masing-masing lembaga memiliki peran yang berbeda, dari perusahaan yang ingin go public hingga menyelesaikan IPO. Lembaga terkait dengan pasar modal terdiri dari lembaga pemerintah dan swasta.

a. Lembaga-lembaga Pemerintah

Merupakan badan atau otoritas negara yang dimaksudkan untuk mendukung dan mempercepat proses perdagangan efek di pasar modal, dari rencana penerbitan efek hingga penjualan. Badan-badan negara yang terkait dengan kegiatan di pasar modal adalah:

1) Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM)

BAPEPAM adalah regulator pasar modal yang bertanggung jawab atas pengaturan dan penegakan hukum pasar modal Indonesia. Sebagai regulator pasar modal, mandat BAPEPAM antara lain mempromosikan pasar modal, mengatur pasar modal, dan memantau kegiatan pasar modal.³³

2) Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)

Perusahaan yang melakukan penanaman modal di Indonesia, baik untuk penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA), harus terlebih dahulu

³² Muklis, p. 69.

³³ Kasmir, p. 192.

mendapatkan persetujuan BPKM. Persetujuan diberikan oleh BKPM setelah memenuhi berbagai persyaratan yang berlaku bagi perusahaan yang ingin go public. BKPM harus menerbitkan izin investasi. Ini termasuk komposisi dan ukuran dana investasi, jumlah modal dasar perusahaan, batas waktu pembayaran modal, komposisi pemegang saham, dll.

3) Departemen Teknis

Pemberian izin usaha berbeda-beda sesuai dengan bidang usaha masing-masing. Setiap lisensi perdagangan dikeluarkan oleh departemen yang bertanggung jawab. Misalnya, izin usaha harus dikeluarkan oleh Departemen Pertambangan dan Energi untuk alasan bisnis.³⁴

4) Departemen Kehakiman

Bagi perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas, sebelum didirikan, maka anggaran dasar perusahaan terlebih dahulu harus disahkan oleh Departemen Kehakiman. Anggaran dasar ini sebelumnya dibuat di depan notaris, kemudian didaftarkan di pengadilan negeri setempat untuk kemudian disahkan oleh Departemen Kehakiman dan diberitakan dalam lembaran berita negara.

Adapun tugas Departemen Kehakiman ialah mengesahkan anggaran dasar perusahaan dengan memperhatikan jumlah modal dan komposisinya, jumlah modal yang disetor, susunan dewan direksi, jumlah dewan komisaris dan wewenang masing-masing, serta pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang kemudian setiap perubahan anggaran dasar harus diketahui dan disetujui oleh Departemen Kehakiman.³⁵

³⁴ Kasmir, p. 193.

³⁵ Kasmir, p. 194.

b. Lembaga-lembaga Swasta

Disamping lembaga-lembaga pemerintah, terdapat beberapa lembaga swasta yang memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan di pasar modal. Lembaga-lembaga swasta yang mempunyai kaitan erat dengan pasar modal antara lain:

1) Notaris

Setiap rencana penjualan saham atau obligasi di pasar modal terlebih dahulu dibahas dan disetujui oleh Majelis Umum (RUPS). RUPS mengharuskan untuk dicatat dan membutuhkan jasa notaris untuk memverifikasi mata acara RUPS agar catatan tersebut dianggap sah. Catatan yang harus diaktakan adalah: Validasi terkait penyelenggaraan RUPS, antara lain arsip RUPS, kompilasi seluruh keputusan RUPS, validitas persiapan RUPS, validitas pemegang saham, dan verifikasi perubahan anggaran.

2) Akuntan

Peran auditor diperlukan untuk melakukan penilaian dan untuk menentukan kelayakan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dll dari emiten yang melakukan penilaian dan disetujui oleh BPKP. Setelah beberapa kali mengevaluasi rekening tahunan emiten, mengeluarkan pernyataan atau pendapat atas hasil evaluasi yang dilakukan. Pendapat akuntan meliputi:

- a) Opini Tanpa Syarat, jika laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (PAI) dan bebas dari catatan dan kekurangan;
- b) Wajar Dengan Pengecualian (Qualified Opinion); Wajar Dengan Pengecualian atas Penyajian Laporan Keuangan Tidak Sesuai PAI.
- c) Tidak setuju dengan pendapat (unfavorable); Tidak setuju dengan penyusunan laporan keuangan tahunan yang disusun.

d) Penolakan (rejection); penolakan untuk memberikan pendapat ahli atas permintaan Badan Penegak Hukum Nasional (NPA).³⁶

3) Konsultan Hukum

Penasehat hukum bertanggung jawab untuk membuat pernyataan tentang keabsahan dokumen yang diajukan. Tugas penasihat hukum adalah memberikan pertimbangan serius terhadap dokumen yang diperlukan. Hal-hal yang perlu diselidiki dan pendapat dari pengacara antara lain Anggaran Dasar, anggaran perusahaan dan perubahannya, penyertaan modal oleh pemegang saham sebelum penawaran umum perdana, evaluasi izin usaha, kepemilikan aset perusahaan, dan pengaturan dengan pihak ketiga. termasuk pengaturan dengan pihak ketiga. Dapat menyebabkan litigasi atau proses pengadilan jika ada pihak.

4) Penilai (*Appraiser*)

Seorang penilai profesional diperlukan untuk menilai kewajaran nilai tanah, mesin, bangunan, mobil dan aset lainnya. Penilai menentukan nilai wajar saat ini dan melakukan revaluasi untuk memastikan identifikasi yang jelas dan akurat dari semua aset.

5) Konsultan Efek

Konsultan efek bertugas memberikan pendapat tentang keuangan dan manajemen emiten. Konsultan efek akan memberikan konsultasi tentang jenis dana yang diperlukan, pemilihan sumber dana yang diinginkan, dan struktur permodalan yang tepat.³⁷

³⁶ Kasmir, p. 195.

³⁷ Kasmir, p. 196.

8. Ciri-Ciri dan Fungsi Pasar Modal

Pasar modal berperan dalam perkembangan ekonomi suatu bangsa. Disamping itu, terdapat beberapa fungsi dan ciri-ciri yang dipegang oleh pasar modal, antara lain:

- a. Fungsi konservasi, pasar modal berperan sebagai tempat seseorang menginvestasikan modalnya untuk keuntungan jangka panjang.
- b. SM Fungsi kekayaan; Menyimpan uang atau modal di pasar modal lebih aman daripada menabung di bank karena tidak kehilangan nilai.
- c. Fungsi likuiditas; aset yang diinvestasikan di pasar modal dapat dibayar dengan risiko yang lebih kecil. Adapun ciri-ciri pasar modal, diantaranya:
 1. Dalam konteks mekanisme pasar, pasar modal atau bursa efek mempertemukan pihak yang kekurangan dana dengan pihak yang tengah membutuhkan dana.
 2. Menekankan pada target pemenuhan dana jangka pendek.
 3. Tidak terikat pada tempat tertentu layaknya pasar konvensional.³⁸

9. Peran dan Manfaat Pasar Modal

Dalam perekonomian nasional, pasar modal memiliki peran yaitu:

- a. Sebagai lembaga perantara (lembaga intermediasi) keuangan selain bank;
- b. Memungkinkan para pemodal berpartisipasi di kegiatan bisnis yang menguntungkan;
- c. Mempermudah kegiatan bisnis mendapat dana dari pihak luar dalam rangka perluasan kegiatan keuangan;
- d. Memungkinkan kegiatan bisnis untuk memisahkan operasi bisnis ekonomi dari kegiatan keuangan dan

³⁸ Hidayat, pp. 54–55.

- e. Memungkinkan para pemegang surat berharga memperoleh likuiditas dengan menjual surat berharga yang dimiliki pada pihak lain.³⁹

Adapun manfaat dari adanya pasar modal, diantaranya:

a. Manfaat Pasar Modal Bagi Investor

- 1) Sebuah nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi, peningkatan tersebut terlihat pada bertambahnya harga saham yang mencapai *capital gain*.
- 2) Memperoleh pembagian dividen bagi pemegang saham.
- 3) Mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), jika diadakan RUPS diadakan bagi pemegang saham.
- 4) Dapat dengan mudah mengganti dengan instrumen investasi yang dapat meminimalisir terjadinya risiko.

b. Manfaat Pasar Modal Bagi Lembaga Penunjang

- 1) Menuju kearah profesional didalam memberikan pelayanan sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- 2) Sebagai pembentuk harga dalam bursa paralel.
- 3) Semakin memberi variasi pada jenis lembaga penunjang.
- 4) Likuiditas efek semakin tinggi.

c. Manfaat Pasar Modal Bagi Pemerintah

- 1) Mendorong laju pembangunan.
- 2) Mendorong investasi.
- 3) Penciptaan lapangan kerja.

d. Manfaat Pasar Modal Bagi Emiten

- 1) Jumlah dana yang dihimpun bisa berjumlah besar.
- 2) Dana tersebut dapat diterima secara langsung pada saat pasar perdana selesai.
- 3) Mengurangi tingkat ketergantungan emiten terhadap bank.
- 4) Jangka waktu penggunaan dana tidak terbatas.

³⁹ Miftaql, p. 16.

5) Profesionalisme dalam manajemen meningkat.

e. Manfaat Pasar Modal Bagi Lainnya

- 1) Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- 2) Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
- 3) Menyediakan indikator utama (*leading indicator*) bagi trend ekonomi negara.
- 4) Memungkinkan penyebaran kepemilikan perusahaan hingga lapisan masyarakat menengah.
- 5) Memungkin penyebaran kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme serta penciptaan iklim berusaha yang sehat.
- 6) Menciptakan lapangan kerja atau profesi yang menarik.
- 7) Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan memiliki prospek yang baik.
- 8) Menjadi alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas dan dilakukan diversifikasi investasi.
- 9) Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha, dan memberikan akses control sosial.
- 10) Mendorong pengelolaan perusahaan dengan iklim keterbukaan dan pemanfaatan manajemen profesional.⁴⁰

10. Risiko Investasi di Pasar Modal

Risiko investasi di pasar modal berkaitan dengan potensi fluktuasi harga.

Risiko yang mungkin dihadapi investor meliputi:

⁴⁰ Miftaql, pp. 16–17.

a. Risiko Daya Beli (*Purchasing Power Risk*)

Investor yang berurusan dengan faktor risiko pasar modal dibagi menjadi investasi berisiko rendah oleh investor berisiko rendah (*risk-averse*) dan investasi berisiko tinggi oleh investor pengambil risiko (*risk-averse*). Ada dua karakteristik dalam melakukan Risiko daya beli mengacu pada kemungkinan bahwa inflasi akan mengurangi nilai pendapatan riil.⁴¹

b. Risiko Bisnis (*Business Risk*)

Risiko bisnis adalah risiko bahwa perusahaan (penerbit) tidak akan mampu membayar bunga atau dividen karena penurunan profitabilitas.

c. Risiko Tingkat Bunga (*Interest Rate Risk*)

Ketika suku bunga naik, harga beberapa jenis sekuritas, seperti saham, bisa turun. Sebab, kenaikan suku bunga tidak mengikuti harga komoditas di pasar modal. Misalnya, risiko kenaikan suku bunga tentu saja akan menurunkan harga di pasar modal.

d. Risiko Pasar (*Market Risk*)

Pada umumnya pada saat pasar sedang bullish (*bullish*), hampir semua harga saham di pasar saham naik. Sebaliknya jika pasar sedang lesu (*bearish*), maka harga saham juga akan turun. Perubahan sentimen pasar dapat menyebabkan harga saham jatuh terlepas dari perubahan mendasar dalam profitabilitas perusahaan.

e. Risiko Likuiditas (*Liquidity Risk*)

Risiko mengacu pada kemampuan sekuritas untuk diperdagangkan dengan cepat tanpa menimbulkan kerugian yang signifikan.⁴²

⁴¹ Miftaql, p. 17.

⁴² Miftaql, p. 18.

B. Investasi

1. Pengertian Investasi

Investasi merupakan faktor kedua yang menentukan tingkat pengeluaran total. Berinvestasi pada dasarnya adalah menempatkan sejumlah dana yang ada saat ini dengan harapan menghasilkan keuntungan di masa depan. Ketika seorang pengusaha menggunakan uang untuk membeli barang modal, biayanya disebut investasi. Dalam praktiknya, investasi adalah pengeluaran oleh investor dan perusahaan untuk pembelian barang modal dan peralatan produksi yang meningkatkan kemampuan perekonomian untuk memproduksi barang dan jasa yang tersedia.⁴³ Bahkan saat ini tidak hanya kalangan para pebisnis, masyarakat umum pun tampaknya berlomba-lomba untuk memiliki investasi di masa depan dalam berbagai bidang seperti investasi tanah, pendidikan, saham maupun mata uang asing.⁴⁴

Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan sejumlah dana pada aset riil (tanah, emas, mesin, dan bangunan), maupun aset finansial (deposito, saham ataupun obligasi) merupakan aktivitas investasi yang umumnya dilakukan. Bagi investor yang lebih pintar dan lebih berani menanggung risiko, aktivitas investasi yang mereka lakukan juga bisa mencakup investasi pada aset-aset finansial lainnya yang lebih kompleks seperti *warrants*, *option*, dan *futures* maupun ekuitas internasional. Aset finansial adalah klaim berbentuk surat berharga atas sejumlah aset-aset pihak penerbit surat berharga tersebut. Pihak-pihak yang melakukan investasi disebut investor yang umumnya digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual (*individual / retail investors*) ialah terdiri dari individu-individu yang melakukan aktivitas investasi, dan investor institusional (*institutional investors*) ialah terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi,

⁴³ mia Lasmi Wardiah, 'Manajemen Pasar Uang Dan Pasar Modal', 2017, p. 186 (p. 145).

⁴⁴ Zulfikri Toguan, *Hukum Pasar Modal*, ed. by Meyzi Heriyanto, 1st edn (Pekanbaru: Taman Karya, 2020), p. 11.

lembaga penyimpan dana (bank dan lembaga simpan-pinjam), lembaga dana pension, maupun perusahaan investasi.⁴⁵

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), investasi merupakan suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk perkembangan kekayaan melalui distribusi hasil investasi (bunga, dividen, royalti, uang sewa) untuk animo nilai investasi atau mungkin untuk faedah lainnya untuk perusahaan yang berinvestasi seperti faedah yang didapat melalui jalinan perdagangan. Menurut James C. Van Horn (1981), investasi merupakan suatu kegiatan yang sedang berlangsung dengan memanfaatkan kas pada masa sekarang, untuk menghasilkan barang di masa yang akan datang. Menurut Henry Simamora (2000), investasi merupakan suatu aktiva yang digunakan oleh perusahaan untuk pertumbuhan kekayaannya melalui proses distribusi hasil investasi (seperti pendapatan bunga, royalti, deviden, pendapatan sewa dan lain- lain), dalam rangka untuk apresiasi nilai investasi, maupun untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi, seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan dagang.

Menurut Deliarnov (1995), investasi merupakan suatu pengeluaran perusahaan secara keseluruhan yang mencakup pengeluaran untuk membeli bahan baku atau material, mesin-mesin dan peralatan pabrik serta semua modal lain yang diperlukan dalam proses produksi, pengeluaran untuk keperluan bangunan kantor, bangunan tempat tinggal karyawan dan bangunan konstruksi lainnya, juga perubahan nilai stok atau barang cadangan sebagai akibat dari perubahan jumlah dan harga.⁴⁶ Menurut Dessy Hutajulu (2015) mendefinisikan bahwa investasi adalah pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang.⁴⁷

⁴⁵ Handini and Astawinetu, pp. 1–2.

⁴⁶ Toguan, pp. 11–12.

⁴⁷ Nizar and Syuabi, p. 60.

2. Jenis-jenis Investasi

Terdapat beberapa hal yang melandasi investasi yang digolongkan dalam beberapa jenis-jenis, antara lain sebagai berikut:

a. Investasi berdasarkan asetnya

Jenis investasi yang berdasarkan pada aset merupakan penggolongan investasi yang diperoleh dari aspek modal atau kekayaan. Investasi berdasarkan aset ini terbagi pula atas dua jenis, yaitu real asset dan financial asset. *Real asset* merupakan investasi yang berwujud seperti Gedung-gedung, kendaraan dan lain sebagainya, sedangkan *financial asset* merupakan investasi dalam bentuk dokumen (surat-surat) klaim tidak langsung dari pemegangnya terhadap aktivitas riil pihak yang menerbitkan sekuritas tersebut

b. Investasi berdasarkan pengaruhnya

Jenis investasi yang berdasarkan pada pengaruhnya ini merupakan suatu investasi yang didasarkan pada aspek yang memengaruhi atau tidak berpengaruh terhadap segala aktivitas investasi. Investasi jenis ini terbagi dalam dua jenis, yaitu *Autonomus Investment* (Investasi Otonom atau berdiri sendiri) dan *Induced Investment* (Investasi Terpengaruh). *Autonomus Investment* ialah investasi yang tidak dapat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan dalam bentuk apapun, dan bersifat spekulatif. Contoh dalam investasi ini seperti pembelian surat-surat berharga. *Induced Investment* ialah investasi yang dipengaruhi oleh naik turunnya suatu permintaan akan barang, jasa, serta tingkat pendapatan yang diperoleh. Contoh dalam investasi ini seperti penghasilan transitori, yaitu penghasilan yang diperoleh selain dari bekerja, seperti tabungan, bunga, dan sebagainya.

c. Jenis investasi berdasarkan sumber pembiayaannya

Jenis investasi berdasarkan sumber pembiayaannya merupakan investasi yang dilihat dari aspek asal usul perolehan investasi tersebut. Investasi jenis ini terbagi atas dua macam, yaitu investasi yang sumber

prolehanya dari modal asing dan investasi yang sumber perolehannya dari modal dalam negeri.

d. Jenis investasi berdasarkan bentuknya

Jenis investasi berdasarkan bentuknya, ini merupakan investasi yang berdasarkan pada bagaimana cara dalam menanamkan investasinya. Investasi jenis ini dibagi menjadi dua macam, yaitu investasi portofolio dan investasi langsung. Investasi portofolio dilakukan melalui pasar modal menggunakan instrumen surat berharga, contohnya seperti saham dan obligasi. Investasi langsung merupakan bentuk investasi yang dilakukan dengan membangun, membeli total, atau mengakuisi suatu perusahaan.⁴⁸

3. Tujuan Investasi

Tujuan orang melakukan investasi pada dasarnya adalah untuk mengembangkan dana yang dimiliki atau mengharapkan keuntungan di masa depan. Secara umum tujuan investasi memang mencari untung, tetapi bagi perusahaan tertentu kemungkinan ada tujuan utama yang lain selain untuk mencari untung. Pada umumnya tujuan investasi adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh pendapatan yang tetap dalam setiap periode, antara lain seperti bunga, royalti, deviden, atau uang sewa dan lain-lainnya.
- b. Untuk membentuk suatu dana khusus, misalnya dana untuk kepentingan ekspansi, kepentingan sosial.
- c. Untuk mengontrol atau mengendalikan perusahaan lain, melalui kepemilikan sebagian ekuitas perusahaan tersebut.
- d. Untuk menjamin tersedianya bahan baku dan mendapatkan pasar untuk produk yang dihasilkan.
- e. Untuk mengurangi persaingan diantara perusahaan-perusahaan yang sejenis.
- f. Untuk menjaga hubungan antar perusahaan.⁴⁹

⁴⁸ Toguan, pp. 13–14.

⁴⁹ Herlianto, p. 2.

Secara lebih khusus ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain adalah:

- a. Untuk kehidupan yang lebih baik di masa depan. Orang bijak terkadang memikirkan cara untuk meningkatkan standar hidup mereka untuk mempertahankan tingkat pendapatan mereka saat ini dan mencegahnya jatuh di masa depan.
- b. Berinvestasi untuk memitigasi tekanan inflasi menghindari risiko penurunan nilai aset dan properti akibat dampak inflasi. Contoh: Jika tingkat bunga bank 5% per tahun dan tingkat inflasi 10% per tahun, tingkat bunga akan meningkatkan jumlah uang kita. Tapi dari segi nilai uang dan daya beli, uang kita turun sekitar 5%. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi hal tersebut, sebaiknya Anda berinvestasi pada tingkat bunga 10% atau lebih tinggi, atau setidaknya pada tingkat bunga yang sama dengan tingkat inflasi.
- c. Dorongan buat berhemat pajak, dimana beberapa negara mendorong tumbuhnya investasi pada rakyat melalui anugerah fasilitas perpajakan pada rakyat yg melakukan investasi dalam bidang-bidang tertentu.

Selain hal di atas, tujuan investasi juga berkaitan dengan jangka waktu investasi. Jika Anda ingin mempersiapkan investasi untuk membeli mobil tahun depan, Anda bisa berinvestasi pada produk investasi jangka pendek. Investasi jangka pendek dapat memilih deposito karena dapat memberikan kepastian hasil dalam waktu yang relatif singkat. Sementara itu, jika Anda ingin mendirikan dana pensiun, Anda tidak bisa berinvestasi pada kendaraan investasi untuk jangka panjang. Investasi jangka panjang dapat dilakukan dengan membeli saham dan obligasi.

Di sisi lain, jangka waktu investasi juga berkaitan dengan risiko investasi. Jika Anda ingin berinvestasi di deposito (jangka pendek), Anda akan mencapai hasil yang jelas pada saat jatuh tempo dengan risiko yang relatif rendah dan juga keuntungan yang kecil. Di sisi lain, jika Anda ingin berinvestasi (jangka

panjang) di saham, Anda bisa untung atau rugi jika hanya melihat dalam jangka waktu yang relatif singkat. Melakukan ini dalam jangka waktu yang relatif lama dapat meredam fluktuasi jangka pendek.⁵⁰

4. Risiko Investasi

Risiko adalah kemungkinan bahwa hasil nyata dari suatu investasi dapat berbeda dari nilai yang diharapkan. Adapun risiko investasi terdiri dari enam bagian:

- a. Risiko usaha, yaitu tingkat ketidakpastian hasil suatu investasi dan kemampuannya untuk membayar investor berupa bunga, dividen, sewa, dan pendapatan lain akibat pasang surutnya usaha atau aset yang mereka memiliki investasi.
- b. Risiko Keuangan; yaitu, risiko yang terlibat dalam penggunaan kombinasi utang dan ekuitas untuk membiayai bisnis, semakin besar leverage semakin besar risikonya.
- c. Risiko daya beli, yaitu potensi perubahan tingkat harga yang akan menghasilkan investasi yang menguntungkan yang nilainya terkait dengan tingkat harga saham dan real estat selama periode kenaikan harga. Pada saat yang sama, investasi yang menawarkan pengembalian konstan dalam bentuk suku bunga dan obligasi lebih disukai selama periode penurunan tingkat harga.
- d. Risiko suku bunga, yaitu risiko perubahan suku bunga yang umumnya mempengaruhi harga surat berharga, khususnya surat berharga pendapatan tetap (obligasi).
- e. Risiko Likuiditas, yaitu risiko bahwa suatu investasi akan sulit dilikuidasi dengan mudah pada harga yang wajar. Secara umum, kendaraan investasi yang diperdagangkan di pasar cenderung tipis, dan ketika permintaan dan penawaran kecil (seperti real estat terpencil),

⁵⁰ Herlianto, p. 3.

mereka cenderung kurang likuid daripada yang diperdagangkan di pasar besar (utama).

- f. Risiko pasar. yaitu risiko yang ditimbulkan oleh faktor-faktor seperti peristiwa politik, ekonomi dan sosial, preferensi dan preferensi investor.⁵¹

5. Pengaturan Investasi di Indonesia

Berinvestasi dapat dijadikan sebagai solusi untuk memutar uang Anda dan mengembangkannya. Banyak jenis investasi yang umum di masyarakat Indonesia, mulai dari real estate hingga emas dan perak. Tentu saja, segala bentuk investasi juga mengandung risiko investasi. Risiko suatu investasi biasanya meningkat seiring dengan meningkatnya keuntungan yang diperoleh. Misalnya, ketika berinvestasi dengan tabungan, jika risikonya sangat rendah atau tidak ada, pengembaliannya juga rendah.⁵²

Berbeda dengan investasi pada perusahaan dimana keuntungannya bisa berlipat-lipat. Namun, resiko berinvestasi pada perusahaan juga besar. Lebih jauh lagi jika Anda tidak mengenal Undang-Undang Pemerintah Indonesia yang membahas Investasi. Pemahaman akan aturan investasi yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah itu penting untuk dipahami bagi setiap investor.

Undang-Undang Penanaman Modal atau Pasar Modal Indonesia ditetapkan oleh Pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Undang-undang ini memuat beberapa ketentuan yang secara khusus mengatur undang-undang atau peraturan penanaman modal di Indonesia. Berdasarkan Undang-undang ini, Presiden dapat memutuskan untuk menetapkan undang-undang penanaman modal karena alasan berikut:

- a. Berdasarkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Menurut konstitusi ini, kami bertujuan untuk meningkatkan perekonomian Indonesia, yaitu mengembangkan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

⁵¹ Hidayat, pp. 13–15.

⁵² Toguan, pp. 17–18.

Tentu saja, menurut Konstitusi, pembangunan ekonomi ini harus didasarkan pada demokrasi ekonomi.

- b. Sistem perekonomian nasional untuk pelaksanaan amanat Ketetapan Majelis Rakyat Republik Indonesia Nomor XVI/MPR/1998. Dalam ekonomi kerakyatan adalah usaha kecil, mikro dan menengah dan koperasi.⁵³
- c. Untuk mempercepat pembangunan ekonomi, kita harus meningkatkan investasi. Hal ini dilakukan untuk mengolah semua kemungkinan ekonomi menjadi kinerja ekonomi aktual atau aktual. Modal bisa dari dalam dan luar negeri.
- d. Dengan kata lain, iklim investasi harus meresap agar dapat menarik Indonesia untuk berpartisipasi dalam kerjasama internasional. Iklim investasi ini harus mendukung, adil, kondusif dan efisien. Selain itu, iklim ini juga harus memperhatikan kepentingan perekonomian nasional.

Dengan demikian, dengan mempertimbangkan berbagai pertimbangan di atas, Presiden dapat menetapkan peraturan perundang-undangan penanaman modal dengan menetapkan peraturan perundang-undangan. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 membahas tentang pengertian penanaman modal sebagai penanaman modal atau bentuk utama penanaman modal. Menurut undang-undang ini, penanaman modal mencakup segala bentuk kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan penanaman modal. Investor yang dimaksud di sini bisa berupa investor dalam negeri atau asing. Penanaman modal dalam negeri berarti penanaman modal yang dilakukan oleh penanam modal atau penanam modal lokal dengan tujuan melakukan usaha di dalam negeri.

Penanaman modal asing, di sisi lain, mengacu pada penanaman modal yang dimaksudkan untuk melakukan bisnis di negara tersebut, dan dilakukan oleh penanam modal atau penanam modal asing.⁵⁴ Kegiatan investasi atau

⁵³ Toguan, p. 18.

⁵⁴ Toguan, p. 19.

penanaman modal yang dijelaskan dalam undang-undang ini diselenggarakan dengan beberapa asas seperti:

- a. Kepastian hukum.
- b. Keterbukaan.
- c. Akuntabilitas.
- d. Perlakuan adil yang tidak bisa dilihat karena perbedaan negara.
- e. Kemandirian.
- f. Kebersamaan.
- g. Berkelanjutan.
- h. Ada keseimbangan dengan kesatuan ekonomi Indonesia.

Tujuan penanaman modal menurut undang-undang adalah untuk menciptakan lebih banyak kesempatan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi negara, membawa perubahan, membantu mengembangkan ekonomi nasional, dan memberikan kesempatan kerja yang sesuai tanpa masalah dalam mencari pekerjaan, dan membawa kemakmuran bagi masyarakat. Sebaliknya, investasi seharusnya mengurangi jumlah penduduk miskin di Indonesia. Tentu saja dalam praktiknya, pemerintah juga berperan penting dalam proses investasi di Indonesia. Oleh karena itu, jika Anda telah berinvestasi atau sedang mempertimbangkan untuk berinvestasi, ketahui terlebih dahulu metode investasi di atas dan risiko investasi dari jenis investasi yang Anda pilih. Ada banyak peluang investasi dan setiap jenis investasi memiliki kelebihan dan kekurangan tergantung bagaimana cara mengevaluasinya.⁵⁵

C. Harga Saham

1. Pengertian Saham

Saham dapat dengan mudah didefinisikan sebagai tanda partisipasi atau kepemilikan oleh individu atau perusahaan dalam suatu perusahaan. Formulir saham adalah kertas yang menyatakan pemilik kertas sebagai pemilik

⁵⁵ Toguan, pp. 19–20.

perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Membeli saham seperti menabung. Imbalan yang datang dengan kepemilikan saham adalah kemampuan untuk membuat keuntungan tak terbatas. Ketidakterbatasan ini tidak berarti bahwa pengembalian investasi pada saham biasa sangat tinggi, itu tergantung pada kinerja emiten. Jika perusahaan penerbit dapat memperoleh keuntungan yang besar, maka pemegang saham juga dapat memperoleh keuntungan yang besar. Karena keuntungan besar memberi pemegang saham uang besar untuk dibagikan sebagai dividen.⁵⁶

Saham menawarkan potensi penghasilan tak terbatas. Oleh karena itu, risiko yang ditanggung oleh pemegang saham relatif tinggi. Berinvestasi paling berisiko jika perusahaan penerbit bangkrut, karena investor memegang obligasi terakhir. Secara umum, ini berarti investor hanya menghadapi dua risiko selain kebangkrutan. Keuntungan lain adalah bahwa keuntungan modal direalisasikan ketika harga jual melebihi harga beli. Ada aturan yang harus diikuti untuk mendapatkan capital gain. Salah satunya adalah membeli saat harga turun dan menjual saat harga naik.⁵⁷

Surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal sering disebut efek atau sekuritas, yang salah satunya, yaitu saham. Saham dapat didefinisikan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Menurut Jogiyanto Hartono (2016), ekuitas (equity) adalah bagian kepemilikan pada perusahaan yang dijual. Ketika sebuah perusahaan mengeluarkan hanya satu kelas saham, saham tersebut disebut saham biasa. Untuk menarik calon investor lain, perusahaan terkadang mengeluarkan jenis

⁵⁶ Muklis, p. 67.

⁵⁷ Muklis, p. 68.

saham lain yang disebut saham preferen. Menurut Irham Fahmi (2016:271) pengertian saham adalah:

- a. Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan.
- b. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.
- c. Persediaan yang siap dijual.⁵⁸

Sesuai dengan pengertian saham di atas, saham juga dapat diartikan sebagai bukti kepemilikan atau pemilikan modal suatu perusahaan. Selain itu, salah satu sumber sekuritas adalah sumber dana yang diterima perusahaan dari pemilik modal, sehingga perusahaan harus membayar dividen kepada pembeli sekuritas atau pemilik sekuritas dalam hal ini, saham. Pendapat Husnan beserta Pudjiastuti 2015 bahwa sekuritas adalah hak pemodal dalam bentuk kertas serta memiliki bagian terhadap organisasi yang membuat sekuritas, setidaknya dalam sekuritas memuat jenis-jenis yang dibedakan menjadi 3 bagian yaitu, saham, instrument jangka pendek dan terakhir obligasi. Bila berbicara soal saham ada pengaturan bahwa apabila pemodal atau investor telah memiliki saham berarti investor memiliki prospek perusahaan.

Saham memiliki resiko yaitu apabila prospek perusahaan naik maka laba saham dari perusahaan akan bertambah, banyaknya saham tergantung modal yang disetorkan investor kepada perusahaan dengan asumsi apabila 1% modal yang diberikan investor ke perusahaan maka timbal balik saham yang akan diterima oleh investor senilai 1% juga. Laba bagi pihak pengakuisisi saham, dalam hal ini investor, adalah pembayaran dividen dari saham dan keuntungan lainnya (capital gain) dari kenaikan harga saham. Oleh karena itu, dari segi keamanan, pendapatan pemegang saham atau investor tidak pasti. Karena

⁵⁸ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan : Teori Dan Soal Jawab* (Bandung: ALFABETA, 2016), p. 271.

pembayaran dividen itu sendiri dipengaruhi oleh ketidakpastian prospek perusahaan.⁵⁹

Menurut Adnyana (2020), sekuritas adalah surat berharga yang dapat dengan cepat dijadikan uang atau kas, ini maksudnya bahwa sekuritas adalah surat berharga yang dapat dijual dengan cepat karena memiliki sifat yang likuid. Secara umum, sekuritas hanyalah selembur kertas yang menunjukkan bukti kepemilikan sekaligus hak investor atas prospek atau properti dan kondisi tertentu yang melaluinya dia dapat menjalankan haknya. Banyak perusahaan ataupun investor yang membeli dan memiliki sekuritas karena selain sebagai pengganti kas, sekuritas juga merupakan suatu investasi yang dapat memberikan keuntungan yang cukup bagus. Tugas utama analisis sekuritas adalah mengidentifikasi kesalahan dalam penentuan harga sekuritas, dengan menentukan prospek keuntungan dimasa depan, kondisi yang akan dihadapi dan kemungkinan terjadinya kondisi tersebut.⁶⁰

Harga saham adalah harga jual yang ditentukan oleh kekuatan pasar berdasarkan pada jumlah permintaan dan penawaran di pasar saham.⁶¹ Menurut Samsul (2015:6) ada dua teknik pembentukan harga saham dalam bursa efek yaitu *order driven* dan *dealer driven*.

- a. *Order Driven* atau *Auction Market* adalah tawaran harga beli dan harga jual dibentuk oleh *investor* melalui mesin perdagangan efek. *Investor* menempatkan tawaran harga melalui telepon kepada *broker* efek, atau *order* tertulis atau *online trading*.

⁵⁹ Enny Husnan, Suad and Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, 7th edn (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2015).

⁶⁰ M.M. I Made Adnyana, S.E., *Manajemen Investasi Dan Portofolio*, 1st edn (Jakarta: LPU-UNAS, 2020), p. 6.

⁶¹ Lili Angga Sari and Bambang Hadi Santoso, 'Pengaruh EPS, DER, PBV Dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6.8 (2017), 1–15 (p. 3).

- b. *Dealer Market* adalah sarana perdagangan dimana harga ditentukan oleh perdagangan (*trander* atau *dealer*) dan *investor* tinggal memilih harga terbaik yang ditawarkan oleh para *dealer*.⁶²

Harga saham merupakan harga penutupan pasar selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh inverstor. Harga saham menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015) merupakan nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dan diterima oleh pemodal di masa akan yang akan datang. Menurut Sartono (2008) menyatakan bahwa harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun.

Harga saham memiliki kaitan yang erat dengan harga pasar suatu saham. Menurut Jogiyanto (2016) harga saham di bursa efek akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Pada saat permintaan atas suatu saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkat. Sebaliknya, pada saat lebih banyak orang yang menjual saham tersebut dibandingkan dengan orang yang berminat membelinya, maka harga saham tersebut cenderung mengalami penurunan.⁶³

Secara umum, semakin baik kinerja suatu perusahaan maka semakin tinggi laba usaha dan semakin banyak keuntungan yang dinikmati oleh pemegang saham, sehingga semakin besar kemungkinan harga saham perusahaan tersebut akan naik. Meskipun demikian, perusahaan yang memiliki kinerja baik sekalipun harga sahamnya bisa saja turun dikarenakan keadaan pasar. Saham yang memiliki kinerja baik sekalipun harganya mengalami penurunan karena

⁶² Mohamad Samsul and Adi Maulana, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, 2nd edn (Jakarta: Erlangga, 2015).

⁶³ Jeni Irnawati and Wirawan Suryanto, 'Pengaruh Earning Per Share Dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk', *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14.1 (2021), 81–90 (pp. 19–20) <<https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i1.368>>.

keadaan pasar yang buruk yang menyebabkan kepercayaan pemodal terguncang. Saham ini tidak akan sampai hilang. Jika kepercayaan pemodal ini pulih, siklus ekonomi membaik ataupun hal-hal lain membaik, maka harga saham ini akan kembali naik. Dengan demikian, risiko pemegang saham adalah turunnya harga saham. Cara mengatasinya adalah dengan menahan saham tersebut untuk waktu yang cukup lama sampai keadaan pasar kembali membaik.⁶⁴

2. Jenis-Jenis Saham

Ada dua jenis saham yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preferred stock*). Irham Fahmi (2012;86) memberi penjelasan mengenai saham biasa dan saham istimewa yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Saham Biasa (Common Stock). Saham biasa adalah surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal dimana pemegang saham diberi hak untuk mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Pemegang saham ini di akhir tahun memperoleh keuntungan dalam bentuk dividen. Investor yang memiliki saham suatu perusahaan memiliki hak untuk ambil bagian dalam mengelola perusahaan sesuai dengan hak suara yang dimilikinya berdasarkan besar kecil saham yang dipunyai. Semakin banyak presentase saham yang dimiliki maka semakin besar hak suara yang dimiliki untuk mengontrol operasional perusahaan.
- b. Saham Preferen atau Saham Preferen. Saham preferen merupakan gabungan dari obligasi korporasi dan saham biasa. Selain karakteristik seperti obligasi, mereka juga memiliki karakteristik seperti saham biasa. Properti obligasi, seperti saham preferen, memberikan tingkat

⁶⁴ Risma Mursalim, 'Perbandingan Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Terhadap Pengumuman Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia' (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), p. 17.

pengembalian tetap yang serupa dengan bunga obligasi. Saham preferen biasanya memberikan rentang hak pembayaran dividen tertentu. Beberapa pembeli saham preferen ingin menerima dividen dalam jumlah tetap setiap tahun, sementara yang lain ingin membayar dividen berdasarkan prioritas. Keputusan untuk berinvestasi dalam saham preferen ditentukan oleh keistimewaan kendaraan investasi ini yang menawarkan pendapatan yang lebih aman. Juga, jika perusahaan penerbit mampu menghasilkan keuntungan besar dan pemegang saham preferen memiliki hak istimewa untuk menerima dividen yang dapat disesuaikan dengan bunga, potensi keuntungan ini lebih besar daripada tingkat bunga deposito.⁶⁵

3. Keuntungan dan Risiko Saham

Penanaman modal dalam bentuk saham sangat diminati oleh investor karena keuntungan yang diperoleh sangat menarik. Pada dasarnya ada dua jenis keuntungan yang diperoleh investor saat berinvestasi dalam saham, yaitu dividen dan *capital gain*.

- a. *Dividen*. Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan terhadap pemilik saham yang berasal dari keuntungan perusahaan. Pembagian dividen tidak serta merta dibagikan begitu saja, akan tetapi harus mendapatkan persetujuan dari pemegang saham lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pembagian dividen dapat berupa dividen tunai atau dividen saham.
- b. *Capital Gain*. Capital Gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual saham. Keuntungan dari penjualan saham inilah yang menjadi pendapatan atau laba investor.

⁶⁵ Muklis, p. 68.

Dalam penanaman modal tidak selalu keuntungan yang didapatkan, perlu diketahui juga bahwa investasi dalam saham juga memiliki sejumlah resiko yang harus ditanggung. Resiko dalam saham yaitu:

- a. *Capital loss*. Investor yang sudah memiliki saham dalam sebuah perusahaan memperoleh kerugian karena harga saham yang dimiliki dijual dengan harga lebih rendah daripada harga beli saham.
- b. Likuidasi. Risiko ini terjadi ketika pengadilan menetapkan perusahaan tertentu mengalami kebangkrutan. Hasilnya, para pemegang saham mengalami resiko kerugian. Hal ini menjadi resiko karena para investor sebagai pemegang saham di perusahaan tersebut baru akan memperoleh pembagian saham ketika ada sisa kekayaan. Jika ternyata setelah perusahaan menjual seluruh aset kekayaannya dan tidak ada sisa setelah digunakan untuk membayar hutang, maka risiko para pemegang saham adalah tidak menerima satu rupiah pun saham.⁶⁶

4. Pembelian Saham

Ada beberapa langkah-langkah atau tahapan untuk memulai investasi dan membeli saham.

- a. Salah satu hal yang penting untuk dapat bertransaksi pada perusahaan saham yaitu investor harus memiliki Rekening pada perusahaan saham sekuritas, oleh karena itu untuk mendapatkan jaminan keamanan apabila hendak bertransaksi maka investor harus dapat memilah perusahaan sekuritas yang mengantongi izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Investor dapat berkunjung pada perusahaan sekuritas dengan membuka rekening para investor dan melengkapi persyaratan yang ditetapkan oleh Perusahaan sekuritas agar dapat dibuatkan rekening. Kelengkapan berkas yang harus dipenuhi para investor antara lain kartu tanda pengenal diri,

⁶⁶ Miftaql, pp. 28–29.

tabungan, kartu pajak (Npwp), para ahli waris serta Riwayat usaha dan terakhir pekerjaan.⁶⁷

- b. Rekening pada perusahaan sekuritas akan diaktifkan setelah investor menyetorkan saldo pertama dan melengkapi syarat yang ditetapkan, pada prakteknya setiap perusahaan sekuritas berbeda-beda dalam hal minimal setoran awal kepada perusahaan tergantung pada aturan perusahaan. Biasanya investor menyetorkan dana awal minimal 1.000.000,- rupiah bahkan ada yang menyetorkan hingga ratusan juta rupiah tergantung kemampuan investor.
- c. Namun ada juga yang bisa dimulai dengan Rp 100.000. Pialang asing biasanya membutuhkan uang muka yang cukup tinggi. Setelah Anda membayar saldo pertama Anda, akun saham Anda siap untuk diproses dan sebagai investor Anda sudah menjadi bagian dari penggerak pasar modal.⁶⁸
- d. Memilih metode investasi saham. Nilai saham suatu perusahaan berfluktuasi dengan sangat dinamis. Dengan demikian, nilainya dapat berubah setiap hari (naik atau turun) dan sebagai investor disarankan untuk berhati-hati. Kedua, dalam investasi saham, Anda harus memahami bahwa metode investasi dibagi menjadi dua bagian. Pertama, metode perdagangan saham atau investasi saham di mana investor memiliki saham hanya dalam waktu singkat. Trader, atau orang yang biasa disebut trader, biasanya membeli secara agresif ketika nilai saham yang mendasarinya turun. Mereka kemudian dengan cepat menjual saham itu karena nilainya meningkat. Keuntungan berasal dari selisih nilai saat membeli dan menjual saham. Yang kedua adalah berinvestasi dalam saham untuk jangka panjang untuk dividen dan keuntungan perusahaan. Dalam metode ini, seorang

⁶⁷ Miftaql, p. 29.

⁶⁸ Miftaql, p. 30.

investor membeli saham dan menjadi investor abadi tanpa niat untuk menjual saham tersebut. Dividen dari perusahaan investee umumnya dibayarkan setahun sekali setelah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Untuk berinvestasi menggunakan metode ini, pilihlah perusahaan besar yang sudah memiliki reputasi baik dan prospek keuntungan yang baik. Jadi nilainya tetap stabil dan Anda bahkan memiliki kesempatan untuk melipat gandakan keuntungan Anda.

- e. Pelajari dan analisis situasi bisnis. Setelah Anda memutuskan bagaimana berinvestasi di saham, Anda perlu meneliti dan menganalisis keadaan perusahaan. Pertama, pahami latar belakang perusahaan dan upayanya dalam pengembangan bisnis.
- f. Unduh aplikasi perdagangan online. Selanjutnya, setelah Anda memutuskan dari perusahaan mana Anda ingin membeli saham, Anda perlu mengunduh aplikasi perdagangan online. Oleh karena itu, setiap perusahaan pialang memiliki aplikasi yang berbeda yang dapat digunakan pelanggan. Fungsi dari aplikasi ini terutama untuk memantau pergerakan semua saham. Bursa Efek Indonesia (BEI) buka setiap hari Senin sampai Jumat dari pukul 09:00 hingga 12:00, yang pertama pukul 13:30 hingga 16:15, yang kedua dari pukul 13:30 hingga 16:15. Aplikasi ini menampilkan semua harga jual dan beli saham berbagai perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Lengkap dengan grafik riwayat harga dan persentase kenaikan/penurunan.⁶⁹
- g. Mulai membeli saham. Setelah Anda menyelesaikan semua panduan dan metode di atas, Anda dapat mulai berdagang saham. Untuk perdagangan, silakan hubungi penanggung jawab di perusahaan efek melalui telepon atau kunjungi sendiri jendela perusahaan efek dan serahkan. Selain itu, Anda dapat berdagang melalui aplikasi perdagangan online Anda sendiri. Seluruh fase pembelian saham terdiri dari pemilihan perusahaan untuk

⁶⁹ Miftaql, p. 30.

berinvestasi, jumlah saham (dalam lot) dan konfirmasi pembayaran. Aplikasi perdagangan saham populer termasuk Stockbit, RTIbusiness, IpoUltima, New HOT Mobile, Most Mobile, BNI Sekuritas dan MNC Trade New.⁷⁰

5. Analisis Harga Saham

Mengingat volatilitas harga saham, investor perlu dapat menganalisis harga saham. Menurut Jogiyanto Hartono (2016), ada dua jenis analisis yang banyak digunakan: analisis keamanan dasar atau analisis bisnis dan analisis teknis. Penilaian mendasar pada perusahaan adalah berasal dari data milik perusahaan seperti laba perusahaan, deviden yang dibayarkan kepada pihak ketiga, bidang penjualan dan hal lain. Sedangkan penilaian bidang teknis bersumber dari data saham perusahaan seperti nilai harga dan peningkatan transaksi pada saham. Untuk dapat menilai suatu perkiraan saham, menurut Pudiastutti (2011 Patriawan), perkiraan kedepan dalam menentukan nilai investasi terdapat 2 cara yaitu:

a. Analisis Teknikal

Penilaian teknikal merupakan suatu cara menilai harga saham yang merujuk pada suatu informasi hasil lapangan mengenai kondisi perdagangan, keadaan suatu pasar, order dan nilai penawaran harga suatu saham. Iklim saham, nilai tukar, angka transaksi pada penjualan masa lalu. Nilai saham ditentukan pada kondisi lapangan mengenai order dan penawaran. Peredaran suatu informasi yang akan dipakai dalam keadaan perdagangan posisi saham berupa nilai tukar mata uang, angka transaksi yang terjadi pada bursa pasar modal.

⁷⁰ Miftaql, p. 31.

b. Analisis Fundamental

Perkiraan dasar atau fundamental merupakan penilaian harga saham yang akan terjadi pada masa depan dengan memperkirakan nilai-nilai dasar yang berpengaruh terhadap harga saham dengan menghubungkan setiap nilai variable sehingga akan mudah dalam menentukan taksiran harga saham. Pada umumnya saham setiap perusahaan sewaktu-waktu dapat berubah tergantung kondisi saham dilapangan, investor kadang kala merasa ragu untuk melakukan transaksi pada saham, hal tersebut faktor resiko yang tinggi yang akan hadapi jika saham menuruun, sehingga penilaian yang tepat akan sangat dibutuhkan investor dalam iklim bursa saham.⁷¹

D. Pandemi Covid-19

Pandemi ialah sebuah penyakit yang harus sangat diwaspadai oleh semua orang, karena penyakit ini menyebar tanpa disadari. Untuk mengantisipasi dampak pandemi yang ada disekitar kita maka yang kita lakukan adalah dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungan yang ada disekitar kita. Pandemi ini terjadi tidak secara tiba-tiba akan tetapi terjadi pada suatu wilayah tertentu yang kemudian menyebar ke beberapa wilayah lainnya dengan cepat.

Menurut WHO (*World Heath Organizatio*) pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia. Beberapa pakar mempertimbangkan definisi berdasarkan penyakit yang secara umum dikatakan pandemi dan mencoba mempelajari penyakit dengan memeriksa kesamaan dan perbedaannya.⁷² Menurut Purwanto (2020) pandemi merupakan wabah penyakit yang menjangkit secara serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi termasuk golongan epidemi yang menyebar hampir ke seluruh negara ataupun benua dan biasanya mengenai banyak orang. Peningkatan angka penyakit diatas normal yang

⁷¹ Mursalim, pp. 19–21.

⁷² Wandra, Yaqub Cikusin, and Hayat, 'Wabah Corona Virus (Covid-19) (Studi Pada Desa Pandansaru Lor Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang)', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2.5 (2021), 1627–34 (p. 1627).

biasanya terjadi, penyakit ini pun terjadi secara tiba-tiba pada populasi suatu area geografis tertentu.⁷³

1. Pengertian Covid-19

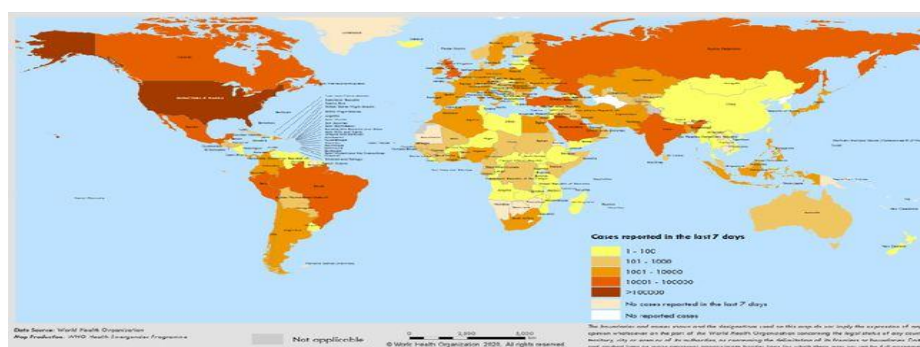
Coronavirus Disease (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Coronavirus* jenis baru. Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China pada akhir 20 Desember 2019. Berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologi, kasus tersebut diduga berhubungan dengan pasar seafood di Wuhan. Pada tanggal 7 Januari 2020, pemerintah China kemudian mengumumkan bahwa penyebab kasus tersebut adalah *Coronavirus* jenis baru yang kemudian diberi nama SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*). Virus ini berasal dari famili yang sama dengan virus penyebab SARS dan MERS. Meskipun berasal dari famili yang sama, namun SARS-CoV-2 lebih menular dibandingkan dengan SARS-CoV dan MERS-Cov. Proses penularan yang cepat membuat WHO menetapkan COVID-19 sebagai KKMMMD / PHEIC pada tanggal 30 Januari 2020. Angka kematian kasar bervariasi tergantung negara dan tergantung pada populasi yang terpengaruh, perkembangan wabahnya di suatu negara, dan ketersediaan pemeriksaan laboratorium.

Thailand merupakan negara pertama di luar China yang melaporkan adanya kasus COVID-19. Setelah Thailand, negara berikutnya yang melaporkan kasus pertama COVID-19 adalah Jepang dan Korea Selatan yang kemudian berkembang ke negara-negara lain. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2020, WHO melaporkan 10.185.374 kasus konfirmasi dengan 503.862 kematian di seluruh dunia (CFR 4,9%). Negara yang paling banyak melaporkan kasus konfirmasi adalah Amerika Serikat, Brazil, Rusia, India, dan United Kingdom. Sementara, negara dengan angka kematian paling tinggi adalah Amerika Serikat, United

⁷³ Agus Purwanto and others, 'Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar', *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2.1 (2020), 1–12 (p. 5) <<https://ummaspul.e-journal.id/EdupsyCouns/article/view/397>>.

Kingdom, Italia, Perancis, dan Spanyol. Peta sebaran COVID-19 di dunia dapat dilihat pada gambar 2.2.⁷⁴

Gambar 2.2
Peta Sebaran Covid-19



Sumber: World Health Organization

Indonesia melaporkan kasus pertama COVID-19 pada 2 Maret 2020, dan jumlahnya terus meningkat hingga hari ini. Pada 30 Juni 2020, Kementerian Kesehatan melaporkan 56.385 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi, dengan 2.875 kematian (CFR 5,1%) tersebar di 34 negara bagian. Hingga 51,5% kasus terjadi pada pria. Sebagian besar kasus terjadi pada orang berusia 45-54 tahun, dengan paling sedikit pada orang berusia 0-5 tahun. Kematian tertinggi terjadi pada pasien berusia 55-64 tahun.⁷⁵

2. Gejala dan Karakteristik Covid-19

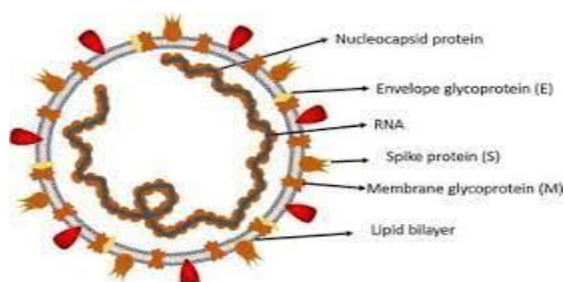
Penyebab COVID-19 adalah virus yang termasuk dalam keluarga coronavirus. Coronavirus adalah virus RNA strain tunggal yang dienkapsulasi, tidak tersegmentasi, positif. Coronavirus memiliki empat struktur protein utama: protein N (nukleokapsid), glikoprotein M (membran), glikoprotein S (spike), dan protein E (amplop). Coronavirus termasuk dalam ordo Nidoviridae dari keluarga coronavirus. Virus corona ini dapat menyebabkan penyakit pada

⁷⁴ Triya dr. Sugihantono, Anung; Burhan, Erlina; Prof. Damayanti, *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian CoronaVirus Disease (Covid-19)*, ed. by Maulidiah dr. Aziza, Listiana; Aqmarina, Adistikah; Ihsan, 5th edn (Jakarta: KEMENKES RI, 2020), pp. 19–20.

⁷⁵ dr. Sugihantono, Anung; Burhan, Erlina; Prof. Damayanti, p. 21.

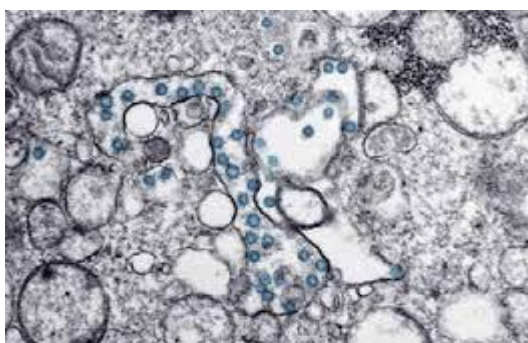
hewan dan manusia. Ada empat genus: alphacoronaviruses, betacoronaviruses, gammacoronaviruses, dan deltacoronaviruses. Sebelum COVID-19, ada enam jenis coronavirus yang dapat menginfeksi manusia: MERS-CoV (betacoronavirus).

Gambar 2.3
Struktur Coronavirus



Virus corona penyebab COVID-19 termasuk dalam genus Betacoronavirus, yang umumnya berbentuk lingkaran dan pleomorfik dengan diameter 60-140 nm. SARS, atau sarbecovirus, yang terjadi pada 2002-2004. Berdasarkan hal tersebut, International Commission on Taxonomy of Viruses (ICTV) menyebutkan penyebab COVID-19 SARS-CoV-2.

Gambar 2.4
Gambaran Mikroskopis SARS-CoV-2



Belum diketahui berapa lama virus penyebab COVID-19 bertahan di permukaan, namun perilakunya mirip dengan jenis virus corona lainnya. Durasi coronavirus dapat dipengaruhi oleh berbagai kondisi (jenis permukaan, suhu

atau kelembaban lingkungan, dll.). Sebuah penelitian (Doremalen et al., 2020) menunjukkan bahwa SARS-CoV-2 dapat bertahan hidup di permukaan plastik dan stainless steel selama 72 jam, tembaga kurang dari 4 jam, dan kardus kurang dari 24 jam. Seperti virus corona lainnya, SARS-CoV-2 sensitif terhadap sinar UV dan panas. Ini dapat secara efektif dinonaktifkan dengan pelarut lipid seperti eter, etanol 75%, etanol, desinfektan klorin, asam perasetat, dan kloroform (kecuali klorheksidin).⁷⁶

Gejala biasanya ringan dan berkembang secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala dan masih baik-baik saja. Gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, kelelahan, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami nyeri, hidung tersumbat, pilek, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan penciuman atau penciuman, atau ruam.

Data dari negara-negara di mana pandemi menyerang lebih awal menunjukkan bahwa 40% kasus berkembang menjadi penyakit ringan, 40% mengembangkan penyakit sedang termasuk pneumonia, 15% mengembangkan penyakit parah, dan 5% mengembangkan kondisi serius. Pasien dengan gejala ringan dilaporkan sembuh setelah 1 minggu. Kasus yang parah dapat mengalami sindrom gangguan pernapasan akut (ARDS), sepsis dan syok septik, kegagalan organ multipel, termasuk gagal ginjal, atau gagal jantung akut, yang dapat berakibat fatal. Orang yang lebih tua (lansia) dan orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, penyakit jantung atau paru-paru, diabetes, dan kanker berisiko lebih tinggi terkena penyakit ini.

3. Mekanisme Penularan Covid-19

Coronavirus merupakan zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet*

⁷⁶ dr. Sugihantono, Anung; Burhan, Erlina; Prof. Damayanti, pp. 21–23.

cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui.

Masa inkubasi COVID-19 rata-rata 5-6 hari, dengan *range* antara 1 dan 14 hari namun dapat mencapai 14 hari. Risiko penularan tertinggi diperoleh di hari-hari pertama penyakit disebabkan oleh konsentrasi virus pada sekret yang tinggi. Orang yang terinfeksi dapat menular langsung dari 48 jam sebelum timbulnya gejala (presimptomatik) hingga 14 hari setelah timbulnya gejala. Sebuah studi oleh Du Z et al. al, (2020) melaporkan bahwa 12,6% memiliki infeksi presimptomatik. Mengetahui tahap presymptomatic penting karena virus dapat menyebar melalui droplet dan kontak dengan benda yang terkontaminasi. Selain itu, meskipun risiko infeksi sangat rendah, beberapa kasus telah dipastikan tanpa gejala, tetapi kemungkinan infeksi tetap rendah.⁷⁷

Berdasarkan studi epidemiologi dan virologi saat ini, ditetapkan bahwa COVID-19 terutama ditularkan melalui tetesan dari orang yang bergejala (bergejala) ke orang lain dalam jarak dekat. Droplet adalah partikel berisi air yang berdiameter lebih dari 5-10 meter, dari droplet yang bersentuhan dengan selaput lendir (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata). Penularan juga dapat terjadi melalui benda atau permukaan yang terkontaminasi droplet di dekat orang yang terinfeksi.

Oleh karena itu, penularan virus COVID-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan oleh orang yang terinfeksi (seperti stetoskop atau termometer). Dalam konteks COVID-19, prosedur atau terapi tambahan yang menghasilkan aerosol, seperti intubasi endotrakeal, bronkoskopi, aspirasi terbuka, pemberian obat aerosol, dan ventilasi manual sebelum intubasi, menempatkan pasien dalam posisi rawan, pelepasan

⁷⁷ dr. Sugihantono, Anung; Burhan, Erlina; Prof. Damayanti, p. 23.

Respirator buatan, tekanan positif noninvasif ventilasi, trakeostomi, CPR. Diperlukan lebih banyak penelitian tentang penularan melalui udara.⁷⁸

4. Dampak Covid-19

Di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) selama pandemi COVID-19. Pembatasan tersebut bertujuan untuk menekan penyebaran virus corona di Indonesia. Pembatasan ini membuat masyarakat tidak leluasa melakukan aktivitas atau bepergian ke daerah lain. Kondisi ini menyebabkan munculnya kebiasaan-kebiasaan baru untuk beradaptasi dengan kondisi yang ada. Dimana sebelum adanya pandemi COVID-19 dan PSBB masyarakat bebas melakukan aktivitasnya, seperti bekerja, kegiatan sosial, sekolah, dan kegiatan ekonomi, pembatasan ini membuat tidak mungkin untuk melakukan praktik normal mereka. Misalnya, jika sebelum COVID-19 orang bebas mengunjungi pasar, supermarket, dan pusat perbelanjaan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, setelah pandemi COVID-19, jam buka pasar dan pusat perbelanjaan berubah. Selain itu, pemerintah juga memberlakukan protokol kesehatan (SOP) yang ketat.⁷⁹

Protokol kesehatan yang berlaku antara lain mencuci tangan sebelum masuk gedung, mengukur suhu tubuh pada pemeriksaan suhu pertama untuk mengetahui status kesehatan, tidak lebih dari 37,5 derajat Celcius, dan saat batuk, tetesan dari Atau batuk dan bersin dan jaga jarak. Pemerintah juga mengimbau warga untuk memakai baju lengan panjang dan celana panjang atau rok yang menutupi seluruh sisi kulit. Selain itu, pusat perbelanjaan dan pasar akan membatasi jumlah pengunjung untuk menjaga jarak antar pengunjung juga berlangsung. Karena pengunjung terbatas pada satu lokasi, antrean terbentuk di luar gedung, banyak waktu dihabiskan untuk mengantri, dan orang-orang direpotkan untuk bepergian ketika mereka tidak perlu.

⁷⁸ dr. Sugihantono, Anung; Burhan, Erlina; Prof. Damayanti, p. 24.

⁷⁹ Dewi Hernikawati, 'Analisa Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Jumlah Kunjungan Pada Situs E-Commerce Di Indonesia Menggunakan Uji T Berpasangan', *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 25.2 (2021), 191 (p. 192) <<https://doi.org/10.31445/jskm.2021.4389>>.

Kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah mempengaruhi berbagai bidang seperti ekonomi, masyarakat, pendidikan, budaya dan kesehatan. Salah satu dampak yang akan terjadi di sektor ekonomi adalah perubahan struktur belanja publik dari belanja langsung menjadi belanja tidak langsung. Pengeluaran (Online) untuk memenuhi kebutuhan pokok dan sehari-hari. Saat pembeli beralih ke belanja online, penjual tradisional menjual lebih sedikit dan perubahan perilaku belanja ini berdampak pada penjual. Dalam keadaan ini, penjual harus cepat beradaptasi dengan kebiasaan baru untuk bertahan hidup. Pedagang harus berdagang secara online. Langkah yang dapat dilakukan trader untuk mengantisipasi perubahan ini antara lain bergabung dengan marketplace, memasarkan produknya melalui media sosial, berpartisipasi dalam aplikasi online (gojek), dan membuat website sendiri.⁸⁰

Dampak yang ditimbulkan oleh kebijakan lockdown tidak hanya berpengaruh pada masyarakat namun berdampak juga pada perusahaan, perusahaan yang paling merasakan dampak lockdown adalah perusahaan industri manufaktur. Berbagai cara perusahaan manufaktur dalam hal mengantisipasi bagaimana menyikapi persoalan lockdown adalah salah satunya dengan menutup sementara perusahaan. Perusahaan yang masuk dalam daftar BEI banyak mengalami berkurangnya pendapatan perusahaan terlebih pada perusahaan manufaktur. Setidaknya pada tahun 2019 bidang otomotif dan suku cadang menurun hingga 7,03 % sehingga menurun terutama bidang otomotif.⁸¹

⁸⁰ Hernikawati, p. 192.

⁸¹ Probowula, p. 56.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sumber yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian yaitu berasal dari riset terdahulu berupa jurnal serta skripsi yang kemudian akan dikomparasikan dengan riset berikutnya. Adapun tabel ringkasan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah:

Tabel 2.5
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil / Kesimpulan
1)	Halwa Annisa Khoiri, Ade Trisnawati, Emylia Arghawaty (2020) ⁸²	Analisis Pergerakan Rupiah Dan Saham Sebagai Dampak Covid-19 Studi Kasus: Sebelum Covid, Saat Covid, Dan New Normal	Dalam penelitian ini mempunyai persamaan, yaitu meneliti analisis harga saham dan juga terletak pada studi kasusnya sebelum dan saat covid.	Perbedaan penelitian ini terletak pada pokok pembahasan penelitian, yaitu analisis pergerakan rupiah.	Hasil penelitian ini menunjukkan penyebaran virus Covid-19 menyebabkan pergerakan ekonomi melambat yang terlihat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar -5,32% pada triwulan II. Akibatnya, nilai tukar rupiah berkorelasi kuat dengan penambahan kasus Covid-19, artinya saat kasus covid-19 meningkat, rupiah akan semakin terdepresiasi. Pelemahan rupiah ini juga terjadi karena pertumbuhan ekonomi yang melambat. Pertumbuhan ekonomi yang melambat ini antara lain karena adanya pembatasan sosial berskala

⁸² H A Khoiri, A Trisnawati, and E Arghawaty, 'Analisis Pergerakan Rupiah Dan Saham Sebagai Dampak Covid-19', *Seminar Nasional Indonesian Summit*, October, 2020, 106 <<http://prosiding.aismuh.ac.id/index.php/irs/article/view/17>>.

					besar yang mengurangi minat investor, sehingga mengalihkan investasi ke investasi <i>safe heaven</i> .
2)	Viola Syukrina E Janrosl, dan Khadijah (2021) ⁸³	Dampak Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.	Dalam penelitian ini mempunyai persamaan, yaitu meneliti dampak peristiwa covid-19 terhadap harga saham.	Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yaitu IHSG dan studi kasusnya pada PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. Sedangkan objek penelitian saya pada harga saham dibidang industri otomotif.	Hasil dari riset ini menggunakan uji <i>paired sample t-test</i> , yaitu harga saham PT. Bank Mayapada, Tbk. sebelum dan sesudah diumumkan kasus covid 19 di Indonesia menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Adanya kasus covid-19 ini menyebabkan harga saham mengalami penurunan, perusahaan dengan suasana mendorong lebih banyak mendalami digitalisasi dalam kerangka <i>e-banking</i> , <i>internet banking</i> dan <i>e-wallet</i> . Peralihan ini dinilai sangat membantu efisiensi pada perusahaan, sehingga harga saham dapat meningkat kembali.
3)	Siri Wardani Bakri Katti (2018) ⁸⁴	Pengaruh Peristiwa Politik (Pemilu Presiden dan Pengumuman	Dalam penelitian ini mempunyai persamaan, yaitu meneliti saham di	Perbedaannya terletak pada pokok pembahasan yaitu pengaruh peristiwa politik	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada t0, t+1, dan t+2 pasar bereaksi dan terjadi <i>abnormal return</i> yang merupakan efek dari

⁸³ Viola Syukrina E Janrosl and Khadijah, 'Dampak Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk', *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14.1 (2021), 11–16.

⁸⁴ Siti Wardani Bakri Katti, 'Pengaruh Peristiwa Politik (Pemilu Presiden Dan Pengumuman Susunan Kabinet) Terhadap Saham Sektor Industri Di Bursa Efek Indonesia', *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1.2 (2018), 125 <<https://doi.org/10.25273/capital.v1i2.2319>>.

		<p>Susunan Kabinet) Terhadap Saham Sektor Industri di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>dan objek pembahasannya meneliti industri secara umum tanpa memfokuskan di sub sektor tertentu.</p>	<p>pengumuman susunan Kabinet Kerja yang dilakukan oleh Presiden Joko Widodo.</p> <p>Pada t+3 sampai t+7, pengu-jian <i>abnormal return</i> tidak signifi-kan. Artinya, pasar secara keseluru-han telah menyerap informasi dari pengumuman tersebut sehingga tidak terjadi lagi <i>abnormal return</i>. Infor-masi mengenai calon menteri pada susunan Kabinet Kerja sudah dapat diduga dari isu serta tanda-tanda awal dari berbagai sumber terpercaya mengenai nama para calon menteri yang akan menduduki jabatan seba-gai menteri pada Kabinet Kerja. Pasar modal sudah semakin sensitif dalam merespon peristiwa-peristiwa politik yang terjadi, termasuk meres-pon setiap kebijakan politik.</p> <p>Dari hasil penelitian terhadap pengumu-man susunan Kabinet Kerja dapat diketahui bahwa pasar bereaksi, namun</p>
--	--	---	------------------------------	--	--

					secara informasi, pasar tidak efisien dalam bentuk setengah kuat.
4)	Suwarto, Shinta Wulandari (2021) ⁸⁵	Pengaruh Covid-19 Terhadap Reaksi Pasar Modal Indonesia (Studi Kasus Pada Indeks Saham LQ-45).	1) Dalam penelitian ini mempunyai persamaan, yaitu meneliti pengaruh covid-19 terhadap reaksi pasar modal di Indonesia. 2) Data yang digunakan berupa data sekunder dari website resmi Bursa Efek Indonesia. 3) Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji beda.	1) Yang membedakan adalah jenis penelitiannya yang menggunakan studi peristiwa, sedangkan jenis penelitian saya menggunakan jenis penelitian komparatif. 2) Studi kasus pada penelitian ini pada indeks saham LQ-45, sedangkan penelitian saya pada saham industri otomotif. 3) menggunakan uji hipotesis, sedangkan penelitian saya tidak ada uji hipotesis, karena hanya berupa penelitian komparatif.	Berdasarkan hasil uji signifikansi serta uji beda pada <i>abnormal return</i> dan <i>trading volume activity</i> sebelum dan setelah pengumuman peristiwa covid-19 pada 02 Maret 2020 mengalami perubahan yang signifikan. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada peristiwa covid-19 terhadap reaksi pasar modal Indonesia (studi kasus pada indeks saham LQ-45).
5)	Febri Prasetyo, Diah Probowulana, & Astrid	Analisis Contagion Effect Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham	Dalam penelitian ini mempunyai persamaan, yaitu meneliti terhadap harga saham pada perusahaan otomotif.	1) Yang membedakan adalah adanya uji hipotesis dalam penelitian ini, sedangkan penelitian saya	Hasil penelitian ini memperoleh hasil bahwa pada harga saham dalam periode waktu 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah kasus perdana

⁸⁵ Suwarto and Shinta Wulandari, 'Pengaruh Covid-19 Terhadap Reaksi Pasar Modal Indonesia (Studi Kasus Pada Indeks Saham LQ-45)', *Jurnal Ilmu Manajemen Retail*, 2.1 (2021), 16–24.

	Maharani (2021) ⁸⁶	Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang <i>Listed</i> Di Bursa Efek Indonesia.		tidak ada uji hipotesis. 2) Periode penelitiannya 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah diumumkannya kasus perdana covid-19 yang ada di Indonesia, sedangkan penelitian saya periode waktu penelitiannya ialah 12 bulan sebelum dan 12 bulan saat pandemi covid-19 di Indonesia.	covid-19 di Indonesia, tidak terdapat adanya perbedaan. Hal tersebut disebabkan para investor sudah mengantisipasi dengan menerapkan <i>safety net</i> (penyimpanan pendapatan) sehingga para investor cenderung memilih untuk menyisihkan pendapatan mereka dan tidak terlalu banyak melakukan investasi pada saat diumumkannya peristiwa kasus covid-19 pertama di Indonesia.
6)	Irianto, Baiq Kisnawati, Istiarto (2021) ⁸⁷	Perbandingan Harga Saham Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (studi pada saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia)	1) Dalam penelitian ini mempunyai persamaan, yaitu meneliti perbandingan harga saham sebelum selama pandemi covid-19. 2) Sama-sama tergolong penelitian komparatif yang sifatnya membandingkan.	1) Yang membedakannya ialah studi kasus pada saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian saya pada saham industri otomotif di Bursa Efek Indonesia. 2) Terdapat pengujian hipotesis, sedangkan dalam penelitian saya tidak terdapat pengujian hipotesis.	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dari 39 perusahaan yang dijadikan sampel untuk menguji apakah ada perbedaan harga saham yang tergolong dalam LQ-45, baik sebelum adanya pandemic dan selama adanya pandemi, menunjukkan bahwa adanya penurunan harga saham setelah adanya pandemi. Namun setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan distribusi z, memperoleh hasil tidak terdapat perbedaan yang

⁸⁶ Probowula.

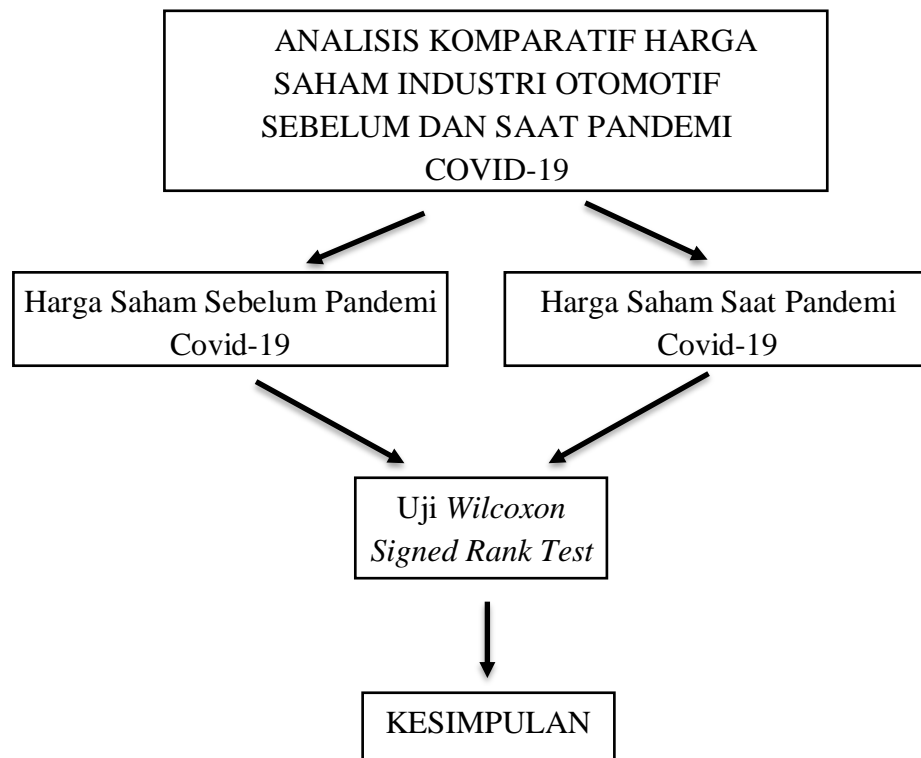
⁸⁷ Irianto, Kisnawati, and Istiarto.

					signifikan antara perubahan harga saham baik sebelum pandemi maupun dalam keadaan pandemi.
7)	Nur Rezekiyani (2021) ⁸⁸	Analisis Perbandingan Harga Saham Sebelum Dan Saat Adanya Pandemi Covid-19.	1) Dalam penelitian ini mempunyai kesamaan, yaitu meneliti perbandingan harga saham sebelum dan saat adanya pandemi covid-19. 2) Sama-sama tergolong penelitian komparatif yang sifatnya membandingkan.	Yang membedakannya ialah tidak ada studi kasus yang spesifik dalam penelitian ini, sedangkan penelitian saya pada harga saham industri otomotif.	Dari hasil analisis pengujian dan pembahasan yang sudah peneliti sampaikan pembahasannya sebelumnya, peneliti menyimpulkan terdapat disparitas yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan saat adanya pandemi covid-19. Hasil penelitian ini mendokumentasikan dampak negatif peristiwa covid-19 terhadap harga saham setiap saham dalam indeks LQ-45.

⁸⁸ Nur Rezekiyani, 'ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM SEBELUM DAN SAAT ADANYA PANDEMI COVID-19' (Muhammadiyah Makassar, 2021).

F. Kerangka Penelitian

Gambar 2.5
Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memilih tempat penelitian dan pengumpulan data dilakukan di Kantor PT. Bursa Efek Indonesia Perwakilan Kota Manado yang berlokasi di Jalan Piere Tendean No. 03, Ruko Mega Bright Blok I – E1, Kawasan Mega Mas, Manado 95111. Penelitian ini dilakukan dalam waktu \pm 3 Bulan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁸⁹. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan bergerak dibidang otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, selama periode pengamatan 12 bulan sebelum pandemi covid-19 mulai Maret 2019 sampai Februari 2020 dan 12 bulan saat berlangsungnya pandemi mulai Maret 2020 sampai Februari 2021, sebanyak 13 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁹⁰. Sampel data yang dibutuhkan yaitu laporan perubahan harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam saham saham industri otomotif yang selama 3 tahun tidak pernah *delisting*.

⁸⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *METODE PENELITIAN MANAJEMEN*, ed. by M.Pd. Setiyawami, S.H., 6th edn (Bandung: ALFABETA, CV., 2018), p. 148.

⁹⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *METODE PENELITIAN MANAJEMEN*, p. 149.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan industri otomotif yang selama 12 bulan sebelum pandemi dan saat berlangsungnya pandemi tetap di *listing* dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah perusahaan yang dijadikan sampel berjumlah 12 perusahaan akibat *delisting sahamnya*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang tergolong dalam *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁹¹ Teknik ini dilakukan dengan mengambil sampel secara sengaja dan telah sesuai dengan semua persyaratan sampel yang diperlukan.

Adapun kriteria yang digunakan untuk sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang bergerak dibidang otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan.
- b. Umur perusahaan minimal 5 tahun setelah *listing*.
- c. Perusahaan otomotif yang selama 3 tahun terakhir tidak pernah *delisting*
- d. Perusahaan otomotif yang aktif pada saat closing harian selama, sebelum dan pada saat pandemik COVID-19.
- e. Perusahaan yang mempublikasikan data untuk keperluan analisis.⁹²

C. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari penelitian ini ialah harga saham industri otomotif sebelum pandemi covid-19 (Maret 2019 sampai Februari 2020) dan harga saham industri otomotif saat pandemi covid-19 (Maret 2020 sampai Februari 2021).

⁹¹ Prof. Dr. Sugiyono, *METODE PENELITIAN MANAJEMEN*, p. 156.

⁹² Ahmad Juanda lhyaul Ulum, *Metode Penelitian Akuntansi : Klinik Skripsi*, 2nd edn (Malang: Malang Adtya Media Publishing, 2016).

D. Jenis dan Sumber Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan peneliti. Oleh karena itu, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Data

- a. Data kualitatif adalah data bukan angka namun diangkakan, seperti: kuesioner, wawancara, angket, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, berupa laporan keuangan dan harga saham beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.⁹³

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berjenis eksternal yang merupakan data yang dipublikasikan oleh sebuah perusahaan⁹⁴. Dengan menerapkan *online system* atau internet menggunakan komputer ataupun *handphone*, peneliti mampu menelusuri dan mengakses data.

Adapun jenis penelitian ini tergolong penelitian komparatif. Menurut Sujarweni (2105) penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan variabel yang satu dengan variabel lain atau variabel satu dengan standar⁹⁵. Disini variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi untuk sampel yang lebih besar dari satu atau dalam kurun waktu yang berbeda. Penelitian komparatif dapat didefinisikan sebagai jenis penelitian deskriptif yang berupaya mencari jawaban secara mendasar tentang hubungan sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.⁹⁶

⁹³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, I (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), p. 89.

⁹⁴ Supomo Bambang Indriantoro Nur, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, 1st edn (Yogyakarta: BPFEE Yogyakarta, 2018).

⁹⁵ Sujarweni, p. 49.

⁹⁶ Irianto, Kisnawati, and Istiarto, p. 8.

Jadi penelitian komparatif dapat didefinisikan sebagai penelitian yang membandingkan keberadaan suatu variabel atau lebih pada dua atau sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Pada penelitian ini penulis ingin membandingkan harga saham pada perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia baik sebelum adanya pandemi Covid-19 dengan harga saham industri otomotif saat terjadinya pandemi.

2. Sumber Data

Untuk melengkapi data yang digunakan dalam pembahasan ini, maka penulis akan menggunakan data yang bersumber dari data sekunder, yang berada di PT. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Manado melalui situs www.idx.co.id.

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
- b. Data Sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, Laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.⁹⁷

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari catatan, bukti, ataupun laporan historis yang tersusun di dalam dokumen baik yang tidak dipublikasi maupun yang telah dipublikasi. Data berupa laporan perubahan harga saham perusahaan sebelum dan saat Pandemi Covid-19.

⁹⁷ Sujarweni, p. 89.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi dan data yang dikelola dalam penelitian ini, maka pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. *Field Research* yaitu pengumpulan data informasi dilakukan dengan penelitian lapangan dengan mengamati dan menghimpun data perubahan saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui kantor perwakilan yaitu Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Manado dengan melakukan hal sebagai berikut:
 - a. Mengirimkan surat izin penelitian kepada kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia untuk mendapatkan persetujuan bagi peneliti untuk meneliti dan mendapatkan informasi serta data yang diperlukan.
 - b. Observasi, kegiatan observasi meliputi pencarian data, pengumpulan data, dan kemudian mengelolanya dengan cara terjun langsung ke perusahaan yang menjadi objek kajian.
 - c. Dokumentasi, sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan, tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.
2. Penelitian kepustakaan (*library research*). Referensi didapatkan melalui berbagai sumber misalnya dapat melalui artikel, jurnal, dan buku serta dari sumber lain yang berkaitan dengan aspek yang akan diteliti sebagai cara untuk mendapatkan data yang benar.
3. Penelitian internet (*internet research*). Dilakukan dengan mengakses beberapa *website*, data penelitian akan terpenuhi, contoh *website* yang dapat ditelusuri seperti website www.idx.co.id maupun dari website <http://finance.yahoo.com>.

F. Teknik Analisis Data

Adapun pengujian statistik dalam penelitian ini, terdapat tiga pengujian:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi⁹⁸. Statistik deskriptif berisi tentang prosedur yang digunakan untuk meringkas serta mendeskripsikan karakteristik dari kumpulan perhitungan⁹⁹.

2. Uji Normalitas

Data yang berdistribusi normal artinya data yang mempunyai sebaran yang normal, dengan profil yang dapat dikatakan bisa mewakili populasi. Sedangkan uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang kita miliki terdistribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tidak terdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametrik. Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita¹⁰⁰. Uji normalitas harus dilaksanakan dengan uji statistik *one sample kolmogrov-smirnov test* (KS) dengan taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5%.

Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan normalitas data adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (*Asymp.Sig*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika probabilitas (*Asymp.Sig*) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

3. Uji Beda

Uji beda ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara saham industri otomotif sebelum pandemi dan saham industri otomotif saat pandemi pada 24 bulan bursa yang dilakukan oleh peneliti. Hasil yang

⁹⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd edn (Bandung: ALFABETA, 2021), p. 147.

⁹⁹ Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS 23*, ed. by Elizabeth Kurnia, 1st edn (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016), p. 2.

¹⁰⁰ Sujarweni, p. 120.

menunjukkan nilai terdistribusi normal pada uji normalitas akan di uji beda dengan menggunakan uji *paired sample T-test*, sedangkan hasil yang menunjukkan data yang tidak terdistribusi normal akan dilakukan uji *Wilcoxon signed rank test*.

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji *paired sample t-test* sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (*Asymp.Sig*) $< 0,05$, artinya terdapat perbedaan.
- b. Jika probabilitas (*Asymp.Sig*) $> 0,05$, artinya tidak terdapat perbedaan.

Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji *wilcoxon signed rank test* sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (*Asymp.Sig*) $< 0,05$, artinya terdapat perbedaan.
- b. Jika probabilitas (*Asymp.Sig*) $> 0,05$, artinya tidak terdapat perbedaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Jakarta pertama kali dibuka pada tanggal 14 Desember 1912 dengan dukungan pemerintah kolonial Belanda di Batavia, pusat pemerintahan kolonial Belanda yang sekarang dikenal sebagai Jakarta. Bursa Efek Jakarta sebelumnya bernama Kohl Securities. Sistem perdagangan seperti lelang, di mana setiap keamanan dipanggil secara bergantian oleh pemimpin "panggilan", dan setiap broker mengirimkan permintaan beli atau penawaran jual sampai harga yang sesuai ditemukan dan perdagangan dilakukan. Saat itu, ada 13 pialang saham (broker).

Pada saat itu, bursa tersebut merupakan tipe demand-following karena investor dan pialang merasa perlu adanya bursa di Jakarta. Pertukaran itu lahir karena tingginya permintaan akan layanannya. Orang Belanda, yang bekerja di Indonesia pada saat itu, memiliki pengetahuan lebih dari 300 tahun tentang investasi sekuritas, dan pendapatan serta koneksi mereka memungkinkan mereka untuk menginvestasikan uang mereka dalam berbagai macam sekuritas. Baik pengaruh dari perusahaan Indonesia maupun pengaruh dari luar negeri. Sekitar 30 sertifikat (sekarang disebut tanda terima penyimpanan) dari perusahaan Amerika, Kanada, Belanda, Prancis, dan Belgia.¹⁰¹

Bursa Efek Jakarta ditutup selama Perang Dunia I dan dibuka kembali pada tahun 1925. Selain Bursa Efek Jakarta, pemerintah kolonial juga mengoperasikan bursa paralel di Surabaya dan Semarang. Namun, aktivitas pasar saham ini terhenti karena pendudukan Jepang di Batavia. Dari tahun 1940 hingga 1951, Perang Dunia II dan Perang Revolusi berikutnya menghentikan aktivitas di bursa saham. Ini dilanjutkan pada tahun 1952, dan pada tahun 1958 perdagangan saham dan obligasi perusahaan-perusahaan Belanda dinasionalisasi. Nilai tukar resmi yang

¹⁰¹ Nizar and Syuabi, p. 16.

dikendalikan oleh Bank Indonesia ditemukan hingga tahun 1975, bahkan jika pasar sebelumnya belum mati.

Bursa Efek Jakarta dibuka kembali pada tanggal 10 Agustus 1977 dan diadministrasikan oleh suatu badan baru yaitu Badan Penegakan Hukum Pasar Modal (BAPEPAM), di bawah naungan Departemen Keuangan. Aktivitas perdagangan dan kapitalisasi pasar mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar keuangan dan sektor swasta yang mencapai puncaknya pada tahun 1990. Pada tahun 1991 bursa diprivatisasi dan menjadi PT. Bursa Efek Jakarta akan menjadi salah satu bursa paling dinamis di Asia. Privatisasi bursa menjadi PT. Bursa Efek Jakarta telah menyebabkan pengalihan fungsi BAPEPAM kepada Regulator Pasar Modal.¹⁰²

Bursa efek terdahulu bersifat *demand-following*, namun setelah tahun 1977 bersifat *supply-leading*, artinya bursa dibuka saat pengertian mengenai bursa pada masyarakat sangat minim sehingga pihak BAPEPAM harus berperan aktif langsung dalam memperkenalkan bursa.

Antara 1977 dan 1978, masyarakat umum melihat tidak perlunya bursa saham. Perusahaan tidak tertarik untuk menjual sahamnya ke publik. Tidak ada perusahaan yang go public selama periode ini. Dari 1979 hingga 1984, 23 perusahaan lain mengikutinya untuk menjual sahamnya di Bursa Efek Jakarta. Namun, tidak ada satupun perusahaan yang menjual sahamnya di Bursa Efek Jakarta. Untuk lebih mendorong aktivitas di Bursa Efek Jakarta, pemerintah telah menerapkan berbagai paket deregulasi. Bursa Efek Jakarta pada umumnya dan pada khususnya.

Bursa Efek Jakarta mengalami kemajuan pesat setelah paket deregulasi diterapkan. Saham telah meningkat tajam dibandingkan dengan tahun-tahun tenang tahun-tahun sebelumnya. Perusahaan akhirnya melihat pasar saham sebagai sarana yang menarik untuk meningkatkan modal, dan dalam waktu yang relatif singkat, pada akhir tahun 1997, 283 emiten tercatat di Bursa Efek Jakarta.¹⁰³

¹⁰² Nizar and Syuabi, p. 17.

¹⁰³ Nizar and Syuabi, p. 18.

Pada tanggal 22 Mei 1995, Bursa Efek Jakarta meluncurkan Sistem Perdagangan Otomatis Jakarta "JATS", menandai dimulainya babak baru Bursa Efek Jakarta. JATS adalah sistem perdagangan manual. Sistem baru ini memfasilitasi perdagangan saham yang lebih sering dan memastikan aktivitas pasar yang lebih adil dan lebih transparan daripada sistem perdagangan manual.

Pada bulan Juli 2000, Bursa Efek Jakarta melakukan perdagangan tanpa warkat dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas pasar, menghindari kerugian persediaan dan pemalsuan, serta mempercepat proses penyelesaian perdagangan. Pada tahun 2001, Bursa Efek Jakarta mulai menerapkan perdagangan jarak jauh untuk meningkatkan akses pasar, efisiensi pasar, kecepatan dan frekuensi perdagangan.

Tahun 2007 menandai titik kunci dalam sejarah perkembangan pasar modal Indonesia. Atas persetujuan pemegang saham kedua bursa tersebut, BES dilebur menjadi BEJ dan kemudian menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Penguatan peran pasar modal dalam perekonomian Indonesia. Pada tahun 2008, pasar modal Indonesia dilanda krisis keuangan global, sehingga perdagangan di Bursa Efek Indonesia dihentikan sementara dari tanggal 8-10 Oktober 2008.¹⁰⁴

Pada tanggal 2 Maret 2009, Bursa Efek Indonesia memperkenalkan sistem perdagangan baru, Jakarta Automated Trading System Next Generation (JATS Next-G). Ini menggantikan sistem JATS yang telah beroperasi sejak Mei 1995. Sistem seperti JATS Next-G telah digunakan di beberapa bursa luar negeri, termasuk Singapura, Hong Kong, Swiss, Kolombia, dan Inggris. JATS Next-G memiliki empat engine: engine utama, engine utama cadangan, pusat pemulihan bencana (DRC), dan DRC cadangan. JATS Next-G memiliki kapasitas hampir tiga kali lipat dari JATS generasi sebelumnya.

Untuk membantu strategi ini berfungsi sebagai fasilitator dan regulator pasar modal, BEI terus berkembang, siap bersaing dengan bursa global lainnya, dengan tingkat risiko yang terkendali, penuh Kami memperhitungkan alat perdagangan

¹⁰⁴ Nizar and Syuabi, p. 19.

terbaik, sistem yang andal, dan likuiditas tinggi. Hal ini tercermin dari keberhasilan BEI yang dua kali dinobatkan sebagai 'Bursa Terbaik di Asia Tenggara 2010'. ”¹⁰⁵

1. Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia

a. Visi PT. Bursa Efek Indonesia

Mampu bersaing dengan kredibilitas tingkat dunia.

b. Misi PT. Bursa Efek Indonesia

Kapasitas bursa efek yang dapat diakses dan fasilitas untuk mobilisasi dana masa depan bagi segala industry dan segala produk perusahaan. Bursa efek tidak hanya berfokus pada ibu kota negara tapi menyeluruh hingga pelosok negeri, saham tidak hanya bagi institusi tapi berlaku juga pada individu yang memenuhi syarat, hal tersebut agar terjadi pemerataan kepemilikan. Tersebar nya perusahaan saham akan berdampak pada layanan kualitas kepada semua stakeholder perusahaan.¹⁰⁶

2. Produk-Produk PT. Bursa Efek Indonesia

a. Saham

Saham adalah salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Penerbitan saham merupakan salah satu keputusan yang diambil perusahaan dalam memutuskan untuk mendanai perusahaan. Saham, di sisi lain, merupakan sarana investasi pilihan bagi banyak investor karena dapat menawarkan tingkat keuntungan yang menarik (A. Faozan, 2013). Ekuitas dapat didefinisikan sebagai tanda tangan dari kepentingan ekuitas seseorang atau pihak (perusahaan) dalam suatu korporasi atau perseroan terbatas. Dengan memberikan kontribusi modal, peserta berhak menerima pendapatan perusahaan, mengklaim aset perusahaan, dan berpartisipasi dalam rapat umum.¹⁰⁷

¹⁰⁵ Nizar and Syuabi, p. 20.

¹⁰⁶ Nizar and Syuabi, p. 20.

¹⁰⁷ Nizar and Syuabi, p. 21.

Dividen adalah bagian keuntungan yang diberikan oleh perusahaan yang berasal dari keuntungan yang dihasilkannya. Dividen akan dibayarkan setelah persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Jika seorang penanam modal ingin menerima dividen, ia harus memegang saham itu untuk jangka waktu yang relatif lama, yaitu sampai kepemilikan saham itu berhenti selama jangka waktu pemegang saham diakui sebagai pemegang saham yang berhak.

Dividen yang dibayarkan oleh perusahaan dapat berupa dividen tunai, artinya setiap pemegang saham menerima sejumlah tertentu dividen tunai dalam mata uang Rupiah untuk setiap saham, atau dibayarkan kepada setiap pemegang saham, juga dapat berupa dividen saham. Jumlah saham sedemikian rupa sehingga jumlah saham yang dimiliki oleh seorang investor bertambah seiring dengan pembagian dividen saham.¹⁰⁸

b. Surat Utang

Surat utang yang tercatat di BEI terdiri dari:

- 1) Obligasi Korporasi adalah obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan swasta milik negara termasuk BUMN dan BUMD.
- 2) Surat Berharga Negara (SUN) adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2022 yang terdiri dari Surat Utang Negara (termasuk Obligasi Negara Ritel/ORI) dan Surat Utang Negara (SPN).
- 3) Sukuk Korporasi adalah Bapepam & LK No.IX.A.13 untuk Efek Syariah. Pendapatan sukuk perseroan didasarkan pada kontrak yang tertuang dalam peraturan Bapepam & LK terkait kontrak efek syariah.
- 4) Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara adalah surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah berdasarkan

¹⁰⁸ Nizar and Syuabi, p. 21.

Syariah Islam berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).

- 5) Sebuah keamanan beragun aset (EBA) adalah keamanan utang yang diterbitkan atas dasar penerbitan aset yang mendasari.

c. Derivatif

Surat berharga derivatif adalah surat berharga turunan dari surat berharga "utama", baik ekuitas maupun utang. Efek Derivatif dapat berarti derivatif langsung atau lanjutan dari sekuritas "pokok". Derivatif adalah kontrak atau kontrak yang nilai atau potensi keuntungannya terkait dengan kinerja aset lain. Aset-aset lain inilah yang disebut sebagai aset dasar (Guniarti, 2015).¹⁰⁹

Lebih khusus lagi, derivatif adalah kontrak keuangan antara dua pihak atau lebih untuk memenuhi janji untuk membeli atau menjual suatu aset/komoditas yang diperdagangkan sebagai objek pada waktu dan harga yang disepakati bersama antara penjual dan pembeli. Nilai masa depan dari barang yang diperdagangkan sangat dipengaruhi oleh komoditas induk di pasar fisik.

Derivatif yang tercatat di bursa efek merupakan derivatif finansial. Instrumen derivatif keuangan adalah instrumen derivatif yang variabel dasarnya adalah instrumen keuangan, yang dapat berupa saham, obligasi, indeks saham, indeks obligasi, mata uang, suku bunga, dan instrumen keuangan lainnya. Instrumen derivatif banyak digunakan oleh pelaku pasar (investor dan perusahaan investasi) untuk melindungi portofolio mereka.¹¹⁰

d. Reksadana

Reksa dana merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat investasi, khususnya investor individu dan mereka yang tidak memiliki

¹⁰⁹ Nizar and Syuabi, p. 22.

¹¹⁰ Nizar and Syuabi, p. 23.

banyak waktu atau keahlian untuk menghitung risiko investasinya. Reksa dana dirancang sebagai sarana penghimpunan uang dari orang-orang yang memiliki modal dan keinginan untuk berinvestasi, tetapi memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas. Selain itu, reksa dana diharapkan dapat memperkuat peran investor lokal dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia (Ratnawati & Khairani, 2013).

Reksa dana secara umum didefinisikan sebagai wadah yang digunakan oleh manajer investasi untuk mengumpulkan uang dari komunitas investasi untuk investasi lebih lanjut dalam portofolio efek. Merujuk pada Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, Pasal 1, Pasal 27 disebutkan bahwa reksa dana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari komunitas investasi dan digunakan oleh perusahaan pengelola investasi untuk selanjutnya berinvestasi dalam portofolio efek.

Ada tiga hal yang berkaitan dengan definisi ini. Pertama, adanya dana dari komunitas investor. Kedua, dana tersebut diinvestasikan dalam portofolio efek dan ketiga, dana tersebut dikelola oleh manajer investasi. Oleh karena itu, dana reksa dana tersebut merupakan dana investor dan manajer investasi adalah pihak yang dipercayakan untuk mengelola dana tersebut.¹¹¹

e. Investasi Syariah

Muslim terbesar dunia terdapat pada negara Indonesia, sehingga para investor luar sangat tertarik untuk berinvestasi terutama dibidang keuangan syariah. Pasar modal syariah di Indonesia mempunyai peranan sangat penting untuk dapat meningkatkan nilai pasar industri keuangan. Walaupun dibidang investasi syariah masih baru berkembang tapi dalam rentan waktu yang singkat mengalami

¹¹¹ Nizar and Syuabi, p. 24.

pertumbuhan yang pesat. Maka kedepan investasi keuangan syariah diharapkan dapat berkembang pesat (2016 Nasution).

Sejauh ini, investasi syariah di pasar modal Indonesia sama dengan Jakarta Islamic Index (JII) yang hanya terdiri dari 30 saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bahkan, efek syariah yang masuk ke pasar modal Indonesia tidak hanya terdiri dari 30 ekuitas syariah yang tergabung dalam JII, tetapi juga berbagai jenis efek ekuitas non syariah, yaitu sukuk dan reksa dana syariah.

Sejak November 2007, Bapepam & LK (sekarang menjadi OJK) telah mengeluarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang berisi daftar saham Syariah yang ada di Indonesia. Dengan adanya DES maka masyarakat akan semakin mudah untuk mengetahui saham-saham apa saja yang termasuk saham Syariah karena DES adalah satu-satunya rujukan tentang daftar saham Syariah di Indonesia. Keberadaan DES tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh BEI dengan meluncurkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tanggal 12 Mei 2011. Konstituen ISSI terdiri dari seluruh saham Syariah yang tercatat di BEI.

Pada tahun yang sama, pada tanggal 8 Maret 2011, DSN-MUI menerbitkan Fatwa No. 80 tentang Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Di Pasar Reguler Bursa. Fatwa tersebut bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat bahwa investasi syariah di pasar modal Indonesia sesuai dengan prinsip syariah, sepanjang memenuhi kriteria yang terkandung dalam fatwa tersebut.¹¹²

¹¹² Nizar and Syuabi, p. 25.

B. Profil Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri

1. PT. Astra Internasional, Tbk ASII

Astra International Tbk (ASII) didirikan pada tanggal 20 Februari 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Kantor pusat Astra International Tbk berdomosili di Menara Astra Lt. 58-63, Jl. Jendral Sudirman Kav 5-6, Jakarta 10220 – Indonesia.

Pemegang saham terbesar Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd (50,11%), sebuah perusahaan Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd, sebuah perusahaan Bermuda. Berdasarkan piagam masyarakat, ASII bergerak dalam bidang perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, konstruksi (konstruksi dan real estate), jasa (kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknologi, jasa informasi dan komunikasi).

Bidang kegiatan utama Astra dan anak perusahaan adalah mobil penumpang (Toyota, Lexus, Daihatsu, Izus, UD Trucks, Peugeot, BMW), perakitan dan distribusi sepeda motor (Honda) dan suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, konstruksi. Sudah termasuk pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur, teknologi informasi, dan real estate. Astra memiliki anak perusahaan yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti Astra Agro Lestari Tbk (AALI), Astra Graphia Tbk (ASGR), Astra Otoparts Tbk (AUTO), United Tractors Tbk (UNTR).

Pada tahun 1990, ASII memperoleh pernyataan yang sah dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) sebanyak-banyaknya 30.000.000 saham ASII dengan nilai nominal Rs1.000 per saham dan harga penerbitan perdana sebesar Rp.14.850. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 4 April 1990.¹¹³

¹¹³ Britama.com, 'Sejarah Dan Profil Singkat ASII (Astra International Tbk)', *Britama.Com*, 2022 <<https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-asii/>> [accessed 13 August 2022].

Tabel 4.1
Harga Saham ASII

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
SEBELUM PANDEMI COVID-19						
01/03/2019	7250	7400	7000	7300	6661,540527	729.641.400
01/04/2019	7375	8025	7275	7625	6958,116211	576.689.800
01/05/2019	7625	7675	6625	7450	6798,421875	701.733.600
01/06/2019	7450	7700	7225	7450	6942,537109	420.428.600
01/07/2019	7475	7525	7000	7000	6523,188965	673.322.800
01/08/2019	7000	7100	6250	6675	6220,32666	787.575.000
01/09/2019	6725	6925	6375	6600	6150,435547	489.647.800
01/10/2019	6550	7000	6250	6950	6476,594727	530.412.100
01/11/2019	6975	6975	6350	6500	6111,465332	597.144.800
01/12/2019	6500	7025	6475	6925	6511,061523	492.229.100
01/01/2020	6925	7250	6350	6350	5970,431641	543.493.500
01/02/2020	6275	6550	5525	5525	5194,745117	804.064.700

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
SAAT PANDEMI COVID-19						
01/03/2020	5700	6050	3220	3900	3666,87915	1.438.735.000
01/04/2020	3880	4250	3450	3850	3619,86792	1.268.839.600
01/05/2020	3850	4770	3530	4770	4484,875488	1.229.814.700
01/06/2020	4770	5250	4400	4800	4513,082031	964.913.600
01/07/2020	4800	5450	4770	5150	4999,134277	741.740.200
01/08/2020	5100	5550	4860	5100	4950,598633	563.331.600
01/09/2020	5175	5350	4310	4460	4329,34668	883.508.400
01/10/2020	4490	5500	4490	5425	5266,078125	710.797.000
01/11/2020	5325	6025	5200	5300	5174,983398	1.341.964.300
01/12/2020	5425	6275	5400	6025	5882,881836	1.402.216.900
01/01/2021	6025	6925	5950	6100	5956,113281	948.756.900
01/02/2021	5850	6275	5350	5400	5272,624512	1.293.447.600

Tabel 4.2
Perhitungan *Abnormal Return* Saham ASII

PERIODE ESTIMASI ASII						
TANGGAL	PERIODE (t) / MONTH	CLOSE PRICE (CP)	(Pit – Pi t-1)	(Rit)	E (Rit)	ABNORMAL RETURN
01/02/2019	t-25	7.150				
01/03/2019	t-24	7.300	150	0,0210	-0,0055	0,0265
01/04/2019	t-23	7.625	325	0,0445		0,0500
01/05/2019	t-22	7.450	-175	-0,0230		-0,0175
01/06/2019	t-21	7.450	0	0,0000		0,0055
01/07/2019	t-20	7.000	-450	-0,0604		-0,0549
01/08/2019	t-19	6.675	-325	-0,0464		-0,0409
01/09/2019	t-18	6.600	-75	-0,0112		-0,0057
01/10/2019	t-17	6.950	350	0,0530		0,0585
01/11/2019	t-16	6.500	-450	-0,0647		-0,0592
01/12/2019	t-15	6.925	425	0,0654		0,0709
01/01/2020	t-14	6.350	-575	-0,0830		-0,0775
01/02/2020	t-13	5.525	-825	-0,1299		-0,1244
01/03/2020	t-12	3.900	-1625	-0,2941		-0,2886
01/04/2020	t-11	3.850	-50	-0,0128		-0,0073
01/05/2020	t-10	4.770	920	0,2390		0,2445
01/06/2020	t-9	4.800	30	0,0063		0,0118
01/07/2020	t-8	5.150	350	0,0729		0,0784
01/08/2020	t-7	5.100	-50	-0,0097		-0,0042
01/09/2020	t-6	4.460	-640	-0,1255		-0,1200
01/10/2020	t-5	5.425	965	0,2164		0,2219
01/11/2020	t-4	5.300	-125	-0,0230	-0,0175	
01/12/2020	t-3	6.025	725	0,1368	0,1423	
01/01/2021	t-2	6.100	75	0,0124	0,0179	
01/02/2021	t-1	5.400	-700	-0,1148	-0,1093	
TOTAL (\sum SUM)				-0,1310		
E (Rit)				-0,0055		

2. PT. Goodyear Indonesia, Tbk

Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) didirikan pada tanggal 26 Januari 1917 dengan nama NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1917. Kantor pusat Goodyear berada di Jln. Pemuda No. 27, Bogor 16161. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih Goodyear Indonesia Tbk, termasuk Goodyear Tire & Rubber Company (Holding Company) (85,00%) dan PT Kalibesar Asri (9,17%).

Menurut Anggaran Dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan GDYR adalah bisnis di industri ban untuk mobil, pesawat terbang dan bagian terkait lainnya, serta penjualan dan ekspor ban. Pada tahun 1980, GDYR memperoleh penawaran umum perdana (IPO) efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) sebanyak-banyaknya 6.150.000 saham GDYR dengan nilai nominal Rs 1.000 per saham dengan harga penawaran Rs 1.250 per share. Saya telah menerima deklarasi. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Desember 1980.¹¹⁴

¹¹⁴ Britama.com, 'Sejarah Dan Profil Singkat GDYR (Goodyear Indonesia Tbk)', *Britama.Com*, 2022 <<https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-gdyr/>> [accessed 13 August 2022].

Tabel 4.3
Harga Saham GDYR

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
SEBELUM PANDEMI COVID-19						
01/03/2019	2200	2300	1925	2100	2100	45800
01/04/2019	2100	2100	1895	2010	2010	72300
01/05/2019	2010	2150	1900	1900	1900	15800
01/06/2019	1900	1905	1895	1900	1900	1000
01/07/2019	1900	1990	1900	1985	1985	87300
01/08/2019	1985	1985	1985	1985	1985	200
01/09/2019	1985	1985	1985	1985	1985	0
01/10/2019	1985	1985	1985	1985	1985	0
01/11/2019	1985	2000	1985	2000	2000	1200
01/12/2019	2000	2000	2000	2000	2000	2000
01/01/2020	2000	2140	1715	1990	1990	84800
01/02/2020	1950	2000	1725	1725	1725	1700

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
SAAT PANDEMI COVID-19						
01/03/2020	1715	1715	1590	1590	1590	165200
01/04/2020	1590	1695	1330	1445	1445	129300
01/05/2020	1445	1595	1445	1570	1570	7100
01/06/2020	1570	1570	1315	1400	1400	310700
01/07/2020	1395	1700	1360	1450	1450	477600
01/08/2020	1405	1450	1385	1400	1400	24600
01/09/2020	1400	1665	1315	1450	1450	33900
01/10/2020	1450	1450	1355	1355	1355	5700
01/11/2020	1355	1450	1355	1405	1405	231200
01/12/2020	1410	1445	1405	1420	1420	477700
01/01/2021	1420	1445	1395	1410	1410	177000
01/02/2021	1430	3400	1400	3030	3030	8829400

Tabel 4.4
Perhitungan *Abnormal Return* Saham GDYR

PERIODE ESTIMASI GDYR						
TANGGAL	PERIODE (t) / MONTH	CLOSE PRICE (CP)	(Pit - Pi t-1)	(Rit)	E (Rit)	ABNORMAL RETURN
01/02/2019	t-25	2200				
01/03/2019	t-24	2100	-100	-0,0455	0,0309	-0,0764
01/04/2019	t-23	2010	-90	-0,0429		-0,0738
01/05/2019	t-22	1900	-110	-0,0547		-0,0856
01/06/2019	t-21	1900	0	0,0000		-0,0309
01/07/2019	t-20	1985	85	0,0447		0,0138
01/08/2019	t-19	1985	0	0,0000		-0,0309
01/09/2019	t-18	1985	0	0,0000		-0,0309
01/10/2019	t-17	1985	0	0,0000		-0,0309
01/11/2019	t-16	2000	15	0,0076		-0,0233
01/12/2019	t-15	2000	0	0,0000		-0,0309
01/01/2020	t-14	1990	-10	-0,0050		-0,0359
01/02/2020	t-13	1725	-265	-0,1332		-0,1641
01/03/2020	t-12	1590	-135	-0,0783		-0,1092
01/04/2020	t-11	1445	-145	-0,0912		-0,1221
01/05/2020	t-10	1570	125	0,0865		0,0556
01/06/2020	t-9	1400	-170	-0,1083		-0,1392
01/07/2020	t-8	1450	50	0,0357		0,0048
01/08/2020	t-7	1400	-50	-0,0345		-0,0654
01/09/2020	t-6	1450	50	0,0357		0,0048
01/10/2020	t-5	1355	-95	-0,0655		-0,0964
01/11/2020	t-4	1405	50	0,0369		0,0060
01/12/2020	t-3	1420	15	0,0107		-0,0202
01/01/2021	t-2	1410	-10	-0,0070		-0,0379
01/02/2021	t-1	3030	1620	1,1489		1,1180
TOTAL (Σ SUM)				0,7408		
E (Rit)				0,0309		

3. PT. Garuda Metalindo, Tbk

Garuda Metalindo Tbk (BOLT) didirikan pada tanggal 15 Maret 1982 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1982. Garuda Metalindo Tbk berkantor pusat di Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta 14470 – Indonesia dan mengoperasikan lima pabrik di Jakarta, Tangerang dan Bekasi

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham di Garuda Metalindo Tbk (31 Mei 2022) yaitu PT Garuda Multi Investama (57,60%), Herman Wijaya (12,80%) dan Ervin Wijaya (9,60%). Perusahaan induk langsung Garuda Metalindo Tbk adalah PT Garuda Multi Investama, didirikan dan berkantor pusat di Indonesia, dan perusahaan induk utamanya adalah PT Graha Investama Mandiri, juga didirikan dan berkantor pusat di Indonesia.

Penerima manfaat akhir dari saham Garuda Metalindo Tbk adalah Herman Wijaya dan Ervin Wijaya. Berdasarkan piagam perusahaan, ruang lingkup kegiatan BOLT adalah bergerak di bidang perdagangan umum, industri dan jasa. Bisnis utama BOLT adalah di industri suku cadang dan subkomponen otomotif (termasuk mur dan baut). Pelanggan utama BOLT (2021) adalah PT Astra Honda Motor yang mencapai 34,05%. Pada tanggal 26 Juni 2015, BOLT dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) sebanyak-banyaknya 468,75 juta saham BOLT dengan nilai nominal Rs.100 per saham. Rp550 - per regangan. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 7 Juli 2015.¹¹⁵

¹¹⁵ Britama.com, 'Sejarah Dan Profil Singkat BOLT (Garuda Metalindo Tbk)', *Britama.Com*, 2022 <<https://britama.com/index.php/2015/07/sejarah-dan-profil-singkat-bolt/>> [accessed 13 August 2022].

Tabel 4.5
Harga Saham BOLT

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
SEBELUM PANDEMI COVID-19						
01/03/2019	920	920	865	875	861,624207	1996000
01/04/2019	875	880	850	850	837,006348	1851200
01/05/2019	850	850	715	825	812,38855	2603200
01/06/2019	825	870	805	870	870	1656700
01/07/2019	870	890	845	850	850	2575000
01/08/2019	845	885	830	885	885	2881700
01/09/2019	885	900	855	875	875	2414700
01/10/2019	870	885	845	880	880	2511900
01/11/2019	880	880	810	850	850	2303100
01/12/2019	850	850	820	840	840	1972300
01/01/2020	840	860	825	825	825	2955700
01/02/2020	805	840	780	810	810	2664200

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
SAAT PANDEMI COVID-19						
01/03/2020	810	810	760	760	760	28600
01/04/2020	760	760	710	710	710	100
01/05/2020	710	710	665	665	665	11100
01/06/2020	665	1000	665	970	970	27800
01/07/2020	920	935	810	855	855	674900
01/08/2020	855	855	665	740	740	679400
01/09/2020	740	740	540	610	610	19700
01/10/2020	610	660	496	630	630	20000
01/11/2020	595	840	500	685	685	23300
01/12/2020	685	925	675	790	790	190100
01/01/2021	790	960	630	680	680	159900
01/02/2021	660	855	635	690	690	201900

Tabel 4.6
Perhitungan *Abnormal Return* Saham BOLT

PERIODE ESTIMASI BOLT						
TANGGAL	PERIODE (t) / MONTH	CLOSE PRICE (CP)	(Pit - Pi t-1)	(Rit)	E (Rit)	ABNORMAL RETURN
01/02/2019	t-25	920				
01/03/2019	t-24	875	-45	-0,0489	-0,0056	-0,0433
01/04/2019	t-23	850	-25	-0,0286		-0,0230
01/05/2019	t-22	825	-25	-0,0294		-0,0238
01/06/2019	t-21	870	45	0,0545		0,0601
01/07/2019	t-20	850	-20	-0,0230		-0,0174
01/08/2019	t-19	885	35	0,0412		0,0468
01/09/2019	t-18	875	-10	-0,0113		-0,0057
01/10/2019	t-17	880	5	0,0057		0,0113
01/11/2019	t-16	850	-30	-0,0341		-0,0285
01/12/2019	t-15	840	-10	-0,0118		-0,0062
01/01/2020	t-14	825	-15	-0,0179		-0,0123
01/02/2020	t-13	810	-15	-0,0182		-0,0126
01/03/2020	t-12	760	-50	-0,0617		-0,0561
01/04/2020	t-11	710	-50	-0,0658		-0,0602
01/05/2020	t-10	665	-45	-0,0634		-0,0578
01/06/2020	t-9	970	305	0,4586		0,4642
01/07/2020	t-8	855	-115	-0,1186		-0,1130
01/08/2020	t-7	740	-115	-0,1345		-0,1289
01/09/2020	t-6	610	-130	-0,1757		-0,1701
01/10/2020	t-5	630	20	0,0328		0,0384
01/11/2020	t-4	685	55	0,0873		0,0929
01/12/2020	t-3	790	105	0,1533	0,1589	
01/01/2021	t-2	680	-110	-0,1392	-0,1336	
01/02/2021	t-1	690	10	0,0147	0,0203	
TOTAL (Σ SUM)				-0,1338		
E (Rit)				-0,0056		

4. PT. Indo Kordsa, Tbk

Indo Kordsa Tbk (BRAM) didirikan 08 Juli 1981 dan mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 1 April 1987. Kantor pusat dan pabrik Indo Kordsa Tbk berlokasi di Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810 – Indonesia.

BRAM bergabung dalam kelompok usaha Grup Sabanci Holding A.S, suatu perusahaan yang berdomisili di Turki. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indo Kordsa Tbk (31-Mar-2022), yaitu: Kordsa Teknik Tekstil A.S (61,59%), Robby Sumampow (17,31%), PT Risjadson Suryatama (5,61%) dan Endang Lestari Pujiastuti (5,03%). Induk usaha langsung Indo Kordsa Tbk adalah Kordsa Teknik Tekstil A.S, sedangkan induk usaha utama dari BRAM adalah Hacı Omer Sabanci Holding A.S., yang keduanya didirikan dan berdomisili di Turki.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BRAM meliputi bidang manufaktur dan pemasaran kain ban, filamen yarn (serat-serat nylon, polyester, rayon), benang nylon untuk ban, dan bahan baku polyester (purified terephthalic acid). Hasil produksi BRAM dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Pada tanggal 20 Juli 1990, BRAM memperoleh izin Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BRAM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 12.500.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 September 1990.¹¹⁶

¹¹⁶ Britama.com, 'Sejarah Dan Profil Singkat BRAM (Indo Kordsa Tbk)', *Britama.Com*, 2022 <<https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-bram/>> [accessed 13 August 2022].

Tabel 4.7
Harga Saham BRAM

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
SEBELUM PANDEMI COVID-19						
01/03/2019	7925	7925	7750	7750	6685,196289	100
01/04/2019	7750	7750	7750	7750	6685,196289	0
01/05/2019	7750	11225	6600	6600	5693,19873	63100
01/06/2019	6600	13500	6500	10800	9674,456055	81900
01/07/2019	11800	14750	8125	8125	7278,237305	39800
01/08/2019	8125	8125	6525	7500	6718,373047	5100
01/09/2019	7500	11500	6200	11500	10301,50488	24600
01/10/2019	11500	18000	11400	16000	14332,5293	13000
01/11/2019	16000	16000	8100	13400	12003,49316	32100
01/12/2019	13400	13500	10800	10800	9674,456055	2000
01/01/2020	10800	10800	7000	7000	6365,48877	2400
01/02/2020	7000	7000	3410	5500	5001,455566	20900

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
SAAT PANDEMI COVID-19						
01/03/2020	5500	6600	3900	3950	3591,954346	2100
01/04/2020	3950	4920	3950	4920	4474,029297	1100
01/05/2020	4920	4980	4920	4980	4528,59082	200
01/06/2020	4980	7425	4980	6150	5592,536133	14400
01/07/2020	6150	6150	5325	5325	4996,04248	6100
01/08/2020	5325	5325	4750	4750	4456,563965	3100
01/09/2020	4750	4750	4100	4290	4024,980713	28100
01/10/2020	4290	6100	4190	5500	5160,231934	6000
01/11/2020	5250	5725	4450	4450	4175,09668	32900
01/12/2020	4450	5975	4000	5200	4878,764648	97800
01/01/2021	5200	5300	4740	4800	4503,475098	44800
01/02/2021	4750	5000	4700	4710	4419,034668	25900

Tabel 4.8
Perhitungan *Abnormal Return* Saham BRAM

PERIODE ESTIMASI BRAM						
TANGGAL	PERIODE (t) / MONTH	CLOSE PRICE (CP)	(Pit - Pi t-1)	(Rit)	E (Rit)	ABNORMAL RETURN
01/02/2019	t-25	7925				
01/03/2019	t-24	7750	-175	-0,0221	0,0075	-0,0296
01/04/2019	t-23	7750	0	0,0000		-0,0075
01/05/2019	t-22	6600	-1150	-0,1484		-0,1559
01/06/2019	t-21	10800	4200	0,6364		0,6289
01/07/2019	t-20	8125	-2675	-0,2477		-0,2552
01/08/2019	t-19	7500	-625	-0,0769		-0,0844
01/09/2019	t-18	11500	4000	0,5333		0,5258
01/10/2019	t-17	16000	4500	0,3913		0,3838
01/11/2019	t-16	13400	-2600	-0,1625		-0,1700
01/12/2019	t-15	10800	-2600	-0,1940		-0,2015
01/01/2020	t-14	7000	-3800	-0,3519		-0,3594
01/02/2020	t-13	5500	-1500	-0,2143		-0,2218
01/03/2020	t-12	3950	-1550	-0,2818		-0,2893
01/04/2020	t-11	4920	970	0,2456		0,2381
01/05/2020	t-10	4980	60	0,0122		0,0047
01/06/2020	t-9	6150	1170	0,2349		0,2274
01/07/2020	t-8	5325	-825	-0,1341		-0,1416
01/08/2020	t-7	4750	-575	-0,1080		-0,1155
01/09/2020	t-6	4290	-460	-0,0968		-0,1043
01/10/2020	t-5	5500	1210	0,2821		0,2746
01/11/2020	t-4	4450	-1050	-0,1909	-0,1984	
01/12/2020	t-3	5200	750	0,1685	0,1610	
01/01/2021	t-2	4800	-400	-0,0769	-0,0844	
01/02/2021	t-1	4710	-90	-0,0188	-0,0263	
TOTAL (Σ SUM)				0,1792		
E (Rit)				0,0075		

5. PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk

Indomobil Sukses Internasional Tbk (sebelumnya bernama Indomulti Inti Industri Tbk) (IMAS) didirikan tanggal 20 Maret 1987 dengan nama PT Cindramata Karya Persada dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat Indomobil Sukses Internasional Tbk terletak di Wisma Indomobil Lt. 6, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 – Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indomobil Sukses Internasional Tbk (30-Apr-2022), yaitu: Gallant Venture Ltd. (induk usaha) (49,49%), PT Sejahtera Raya Perkasa (20,24%) dan PT Tritunggal Intipermata (18,17%). Pemilik manfaat akhir (ultimate beneficial owner) Indomobil Sukses Internasional Tbk adalah Anthoni Salim. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan IMAS melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif. Kegiatan usaha utama IMAS dan anak usaha antara lain meliputi: perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda dua dan roda empat, bis dan truk, serta alat berat beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan, logistik dan jual beli kendaraan bekas pakai serta distribusi bahan bakar merek Exxon.

Produk-produk yang dijual IMAS dan anak usaha meliputi jenis kendaraan bermotor roda dua, kendaraan bermotor roda empat, bus, truk, dan alat berat dengan merek, antara lain: Suzuki, Nissan, Datsun, Volvo, Volkswagen (VW), SsangYong, AUDI, KIA, Hino, Renault, Manitou, GEHL, Kalmar, Mantsinen, John Deere, Foton, Great Wall, SDLG, HIAB, TEL Equipment dan Bandit. Indomobil memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS).

Pada tahun 1993, IMAS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham IMAS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham

dengan harga penawaran Rp3.800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 November 1993.¹¹⁷

Tabel 4.9
Harga Saham IMAS

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
SEBELUM PANDEMI COVID-19						
01/03/2019	3170	3190	2580	2680	2642,452637	11842800
01/04/2019	2810	2930	2500	2810	2770,631104	5737700
01/05/2019	2810	2850	2330	2700	2662,172363	4736800
01/06/2019	2700	2910	2450	2680	2642,452637	17127600
01/07/2019	2700	2840	2350	2390	2356,515625	25865100
01/08/2019	2390	2410	1725	1850	1827,328857	17446400
01/09/2019	1855	1940	1555	1610	1590,269897	16656100
01/10/2019	1620	1675	1340	1415	1397,659668	19143400
01/11/2019	1415	1415	970	985	972,929138	14860200
01/12/2019	1000	1390	985	1155	1140,845825	61721900
01/01/2020	1155	1185	940	945	933,419312	20740800
01/02/2020	940	975	562,071228	638,284302	630,462341	20579311

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
SAAT PANDEMI COVID-19						
01/03/2020	643,0476	704,970703	329,621429	400,1185	395,215179	30798077
01/04/2020	400,1185	571,5979	398,213196	419,17178	414,034943	26779444
01/05/2020	419,1718	562,071228	405,834503	481,09488	475,199219	27256113
01/06/2020	481,0949	781,183777	474,426239	623,99432	616,347473	172349582
01/07/2020	619,231	704,970703	581,124512	619,23102	616,383972	157037660
01/08/2020	605	895	560	775	771,436768	614868200
01/09/2020	775	840	590	725	721,666626	384609400
01/10/2020	740	750	680	680	676,873535	130730800
01/11/2020	680	1355	660	1195	1189,505737	1115306400
01/12/2020	1195	1685	1145	1515	1508,034424	863942200
01/01/2021	1515	1680	920	920	915,770081	417720000
01/02/2021	900	1385	860	1330	1323,88501	395101600

¹¹⁷ Britama.com, 'Sejarah Dan Profil Singkat IMAS (Indomobil Sukses Internasional Tbk)', *Britama.Com*, 2022 <<https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-imas/>> [accessed 13 August 2022].

Tabel 4.10
Perhitungan *Abnormal Return* Saham IMAS

PERIODE ESTIMASI IMAS						
TANGGAL	PERIODE (t) / MONTH	CLOSE PRICE (CP)	(Pit - Pi t-1)	(Rit)	E (Rit)	ABNORMAL RETURN
01/02/2019	t-25	3170				
01/03/2019	t-24	2680	-490	-0,1546	-0,0025	-0,1521
01/04/2019	t-23	2810	130	0,0485		0,0510
01/05/2019	t-22	2700	-110	-0,0391		-0,0366
01/06/2019	t-21	2680	-20	-0,0074		-0,0049
01/07/2019	t-20	2390	-290	-0,1082		-0,1057
01/08/2019	t-19	1850	-540	-0,2259		-0,2234
01/09/2019	t-18	1610	-240	-0,1297		-0,1272
01/10/2019	t-17	1415	-195	-0,1211		-0,1186
01/11/2019	t-16	985	-430	-0,3039		-0,3014
01/12/2019	t-15	1155	170	0,1726		0,1751
01/01/2020	t-14	945	-210	-0,1818		-0,1793
01/02/2020	t-13	638,284302	-306,7157	-0,3246		-0,3221
01/03/2020	t-12	400,1185	-238,1658	-0,3731		-0,3706
01/04/2020	t-11	419,17178	19,053283	0,0476		0,0501
01/05/2020	t-10	481,09488	61,923096	0,1477		0,1502
01/06/2020	t-9	623,99432	142,899445	0,2970		0,2995
01/07/2020	t-8	619,23102	-4,763306	-0,0076		-0,0051
01/08/2020	t-7	775	155,768982	0,2516		0,2541
01/09/2020	t-6	725	-50	-0,0645		-0,0620
01/10/2020	t-5	680	-45	-0,0621		-0,0596
01/11/2020	t-4	1195	515	0,7574		0,7599
01/12/2020	t-3	1515	320	0,2678		0,2703
01/01/2021	t-2	920	-595	-0,3927		-0,3902
01/02/2021	t-1	1330	410	0,4457		0,4482
TOTAL (\sum SUM)				-0,0607		
E (Rit)				-0,0025		

6. PT. Indospring, Tbk

Indospring Tbk (INDS) didirikan pada tanggal 5 Mei 1978 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1979. Kantor Pusat INDS berlokasi di 10 Jalan Mayjend Sunkono, Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur, Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Indospring Tbk adalah PT Indoprima Gemilang (induk perusahaan) (88,11%), Jl. Gindu PLN No.5, Tandes, Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan induk utama Indospring adalah PT Indoprima Investama, yang berlokasi bersama dengan PT Indoprima Gemilang. Berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDS adalah bergerak di bidang industri suku cadang otomotif, khususnya pegas berupa pegas daun, pegas koil (coil spring), dan memiliki dua produk turunan yaitu koil panas. Pada tanggal 1 Juni 1990, INDS menerima surat pernyataan yang sah dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) saham INDS dengan harga Rp 3.000.000. Ditawarkan dengan harga Rp 9.000 per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Agustus 1990.¹¹⁸

¹¹⁸ Britama.com, 'Sejarah Dan Profil Singkat INDS (Indospring Tbk)', *Britama.Com*, 2022 <<https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-inds/>> [accessed 13 August 2022].

Tabel 4.11
Harga Saham INDS

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
SEBELUM PANDEMI COVID-19						
01/03/2019	2250	2340	2030	2050	1801,210083	607900
01/04/2019	2030	2490	2000	2320	2038,442627	10636300
01/05/2019	2320	2500	2210	2340	2056,015381	28264400
01/06/2019	2340	2510	2300	2430	2135,093018	42885400
01/07/2019	2360	2460	2200	2250	2060,706543	8015100
01/08/2019	2200	2430	2180	2280	2088,182373	14625100
01/09/2019	2280	2470	2220	2420	2216,404297	45874900
01/10/2019	2420	2750	2360	2500	2289,673828	48274300
01/11/2019	2500	2850	2000	2390	2188,928223	27591700
01/12/2019	2350	2390	2080	2300	2106,5	2980700
01/01/2020	2300	2310	2000	2000	1831,739136	1557000
01/02/2020	2090	2290	1840	1925	1763,04895	873900

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
SAAT PANDEMI COVID-19						
01/03/2020	1945	2200	1210	1320	1208,947876	823900
01/04/2020	1325	1840	1325	1750	1602,771729	141300
01/05/2020	1750	1925	1700	1915	1753,890137	143100
01/06/2020	1915	2010	1875	1985	1818,001099	148600
01/07/2020	1985	2420	1940	2140	1959,960938	740400
01/08/2020	2160	2200	1930	2100	2010,75	225100
01/09/2020	2040	2080	1785	1935	1852,762451	144700
01/10/2020	1935	2130	1865	1920	1838,399902	125500
01/11/2020	1915	2030	1865	1975	1891,0625	359100
01/12/2020	1960	2070	1900	2000	1915	210900
01/01/2021	2000	2000	1860	1865	1785,737427	237000
01/02/2021	1895	1935	1850	1885	1804,887451	66800

Tabel 4.12
Perhitungan *Abnormal Return* Saham INDS

PERIODE ESTIMASI INDS						
TANGGAL	PERIODE (t) / MONTH	CLOSE PRICE (CP)	(Pit - Pi t-1)	(Rit)	E (Rit)	ABNORMAL RETURN
01/02/2019	t-25	2200				
01/03/2019	t-24	2050	-150	-0,0682	-0,0002	-0,0680
01/04/2019	t-23	2320	270	0,1317		0,1319
01/05/2019	t-22	2340	20	0,0086		0,0088
01/06/2019	t-21	2430	90	0,0385		0,0387
01/07/2019	t-20	2250	-180	-0,0741		-0,0739
01/08/2019	t-19	2280	30	0,0133		0,0135
01/09/2019	t-18	2420	140	0,0614		0,0616
01/10/2019	t-17	2500	80	0,0331		0,0333
01/11/2019	t-16	2390	-110	-0,0440		-0,0438
01/12/2019	t-15	2300	-90	-0,0377		-0,0375
01/01/2020	t-14	2000	-300	-0,1304		-0,1302
01/02/2020	t-13	1925	-75	-0,0375		-0,0373
01/03/2020	t-12	1320	-605	-0,3143		-0,3141
01/04/2020	t-11	1750	430	0,3258		0,3260
01/05/2020	t-10	1915	165	0,0943		0,0945
01/06/2020	t-9	1985	70	0,0366		0,0368
01/07/2020	t-8	2140	155	0,0781		0,0783
01/08/2020	t-7	2100	-40	-0,0187		-0,0185
01/09/2020	t-6	1935	-165	-0,0786		-0,0784
01/10/2020	t-5	1920	-15	-0,0078		-0,0076
01/11/2020	t-4	1975	55	0,0286		0,0288
01/12/2020	t-3	2000	25	0,0127		0,0129
01/01/2021	t-2	1865	-135	-0,0675		-0,0673
01/02/2021	t-1	1885	20	0,0107		0,0109
TOTAL (\sum SUM)				-0,0054		
E (Rit)				-0,0002		

7. PT. Multi Prima Sejahtera, Tbk

Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 dengan nama PT Lippo Champion Glory dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1987. Kantor pusat LPIN berlokasi di Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang 15139, dan pabrik di Jl. Kecamatan No.454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat. LPIN beberapa kali melakukan perubahan nama, antara lain:

1. PT Lippo Champion Glory, per 07 Januari 1982.
2. PT Champion Spark Plug Industries, per 21 September 1989.
3. PT Lippo Industries (Lippo Industries Tbk), per 21 Agustus 1996.
4. Lippo Enterprises Tbk, per tahun 1997.
5. Multi Prima Sejahtera Tbk, per tahun 2001.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Multi Prima Sejahtera Tbk adalah Pacific Asia Holdings Limited, Cook Islands, dengan persentase kepemilikan sebesar 25,00%. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan LPIN meliputi, antara lain: manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor; perdagangan barang-barang hasil produksi sendiri dan/atau perusahaan yang mempunyai hubungan berelasi; dan penyertaan dalam perusahaan-perusahaan dan/atau badan hukum lain. Pendapatan utama LPIN berasal dari manufaktur busi dengan merek *champion*. Pada tahun 1990, LPIN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham LPIN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.250.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Oktober 1994.¹¹⁹

¹¹⁹ Britama.com, 'Sejarah Dan Profil Singkat LPIN (Multi Prima Sejahtera Tbk)', *Britama.Com*, 2022 <<https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-lpin/>> [accessed 13 August 2022].

Tabel 4.13
Harga Saham LPIN

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
SEBELUM PANDEMI COVID-19						
01/03/2019	212,5	230	212,5	225	184,5	3293600
01/04/2019	225	321,25	225	292,5	239,849991	2000000
01/05/2019	292,5	400	251,25	276	226,319992	4950700
01/06/2019	276	298	266	274	224,679993	1571800
01/07/2019	274	314	274	292	239,440002	2541700
01/08/2019	292	340	278	298	244,360001	3373500
01/09/2019	296	316	280	280	229,599991	1274100
01/10/2019	292	292	264	274	224,679993	562100
01/11/2019	274	292	240	274	224,679993	1268200
01/12/2019	274	286	250	284	232,880005	9000
01/01/2020	284	298	210	230	188,599991	691300
01/02/2020	232	260	198	198	162,360001	296000

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
SAAT PANDEMI COVID-19						
01/03/2020	198	202	138	180	147,600006	120500
01/04/2020	170	264	148	177	145,139999	253700
01/05/2020	177	238	167	200	164	287800
01/06/2020	200	274	195	238	195,160004	2218500
01/07/2020	222	270	220	236	193,520004	445700
01/08/2020	236	260	210	224	183,679993	578600
01/09/2020	224	228	190	204	167,279999	364300
01/10/2020	200	244	200	214	175,479996	347300
01/11/2020	214	256	210	252	206,639999	1246900
01/12/2020	262	296	226	244	200,080002	2321900
01/01/2021	244	316	230	246	201,720001	1703000
01/02/2021	246	262	232	254	208,279999	348800

Tabel 4.14
Perhitungan *Abnormal Return* Saham LPIN

PERIODE ESTIMASI LPIN						
TANGGAL	PERIODE (t) / MONTH	CLOSE PRICE (CP)	(Pit - Pi t-1)	(Rit)	E (Rit)	ABNORMAL RETURN
01/02/2019	t-25	212,5				
01/03/2019	t-24	225	12,5	0,0588	0,0128	0,0460
01/04/2019	t-23	292,5	67,5	0,3000		0,2872
01/05/2019	t-22	276	-16,5	-0,0564		-0,0692
01/06/2019	t-21	274	-2	-0,0072		-0,0200
01/07/2019	t-20	292	18	0,0657		0,0529
01/08/2019	t-19	298	6	0,0205		0,0077
01/09/2019	t-18	280	-18	-0,0604		-0,0732
01/10/2019	t-17	274	-6	-0,0214		-0,0342
01/11/2019	t-16	274	0	0,0000		-0,0128
01/12/2019	t-15	284	10	0,0365		0,0237
01/01/2020	t-14	230	-54	-0,1901		-0,2029
01/02/2020	t-13	198	-32	-0,1391		-0,1519
01/03/2020	t-12	180	-18	-0,0909		-0,1037
01/04/2020	t-11	177	-3	-0,0167		-0,0295
01/05/2020	t-10	200	23	0,1299		0,1171
01/06/2020	t-9	238	38	0,1900		0,1772
01/07/2020	t-8	236	-2	-0,0084		-0,0212
01/08/2020	t-7	224	-12	-0,0508		-0,0636
01/09/2020	t-6	204	-20	-0,0893		-0,1021
01/10/2020	t-5	214	10	0,0490		0,0362
01/11/2020	t-4	252	38	0,1776		0,1648
01/12/2020	t-3	244	-8	-0,0317		-0,0445
01/01/2021	t-2	246	2	0,0082		-0,0046
01/02/2021	t-1	254	8	0,0325		0,0197
TOTAL (Σ SUM)				0,3062		
E (Rit)				0,0128		

8. PT. Prima Alloy Street Universal, Tbk

Pada tahun 1984 berdiri satu perusahaan yang dinamakan Universal Prima Alloy Steel Tbk (PRAS) tepat di 20 Februari 1984, serta tahun 1986 dimulai usaha dibidang komersil. Perusahaan tersebut berlokasi pada Jawa Timur di Jalan Muncul No. 1, Gedangan 61254. Terdapat perusahaan yang telah memiliki saham sebanyak 5% Universal Prima Alloy Steel dan Vinice Enterprises Holdings Limited, British Virgin Islands (16,12%), PT Enmaru Internasional (pengendali) (37,94%).

Setiap Perusahaan berpijak pada Anggaran Dasar dalam rangka menjalankan usaha, produk yang dipasarkan pada perusahaan PRAS antara lain rim mobil, stabilizer netral, velg aluminium dan tunjangan lain. Selain itu perusahaan alloy aluminium bergerak pada kendaraan roda empat, salah produksi dari perusahaan ini antara lain adalah Panther, Devino, Akuza, Incubus, PCW, Ballistic, Incubus dan Viscera yang sangat terkenal pada kalangan masyarakat yakni alloy wheels.

Setidaknya di tahun 1990 Bapepam mengirim penawaran saham perdana PRAS sehingga PRAS mendapatkan pernyataan terhadap kalangan masyarakat senilai 2.000.000 bahwa angka Rp. 1.000,- setiap saham perkiraan penawaran Rp. 6.750- persaham. Segala saham itu ditulis pada bursa efek pada tanggal 12 Juli 1990.¹²⁰

¹²⁰ Britama.com, 'Sejarah Dan Profil Singkat PRAS (Prima Alloy Steel Universal Tbk)', *Britama.Com*, 2022 <<https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pras/>> [accessed 13 August 2022].

Tabel 4.15
Harga Saham PRAS

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
SEBELUM PANDEMI COVID-19						
01/03/2019	194	198	168	168	168	11770500
01/04/2019	168	183	160	170	170	6631400
01/05/2019	170	173	150	163	163	176400
01/06/2019	163	172	160	160	160	131300
01/07/2019	170	174	158	161	161	260300
01/08/2019	158	160	148	160	160	28200
01/09/2019	160	167	149	150	150	29200
01/10/2019	150	165	146	153	153	67200
01/11/2019	153	162	143	161	161	34800
01/12/2019	160	160	136	136	136	74800
01/01/2020	136	137	135	135	135	22100
01/02/2020	135	194	120	177	177	212500

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
SAAT PANDEMI COVID-19						
01/03/2020	172	190	122	160	160	439400
01/04/2020	168	195	136	158	158	240800
01/05/2020	158	169	146	150	150	50500
01/06/2020	150	180	140	143	143	227400
01/07/2020	149	151	104	119	119	1281600
01/08/2020	119	148	103	123	123	8501200
01/09/2020	124	137	105	111	111	434600
01/10/2020	106	124	105	120	120	229200
01/11/2020	120	132	106	125	125	708800
01/12/2020	119	135	113	122	122	1087100
01/01/2021	122	190	115	145	145	3248200
01/02/2021	155	160	136	155	155	176500

Tabel 4.16
Perhitungan *Abnormal Return* Saham PRAS

PERIODE ESTIMASI PRAS						
TANGGAL	PERIODE (t) / MONTH	CLOSE PRICE (CP)	(Pit - Pi t-1)	(Rit)	E (Rit)	ABNORMAL RETURN
01/02/2019	t-25	189				
01/03/2019	t-24	168	-21	-0,1111	-0,0034	-0,1077
01/04/2019	t-23	170	2	0,0119		0,0153
01/05/2019	t-22	163	-7	-0,0412		-0,0378
01/06/2019	t-21	160	-3	-0,0184		-0,0150
01/07/2019	t-20	161	1	0,0063		0,0097
01/08/2019	t-19	160	-1	-0,0062		-0,0028
01/09/2019	t-18	150	-10	-0,0625		-0,0591
01/10/2019	t-17	153	3	0,0200		0,0234
01/11/2019	t-16	161	8	0,0523		0,0557
01/12/2019	t-15	136	-25	-0,1553		-0,1519
01/01/2020	t-14	135	-1	-0,0074		-0,0040
01/02/2020	t-13	177	42	0,3111		0,3145
01/03/2020	t-12	160	-17	-0,0960		-0,0926
01/04/2020	t-11	158	-2	-0,0125		-0,0091
01/05/2020	t-10	150	-8	-0,0506		-0,0472
01/06/2020	t-9	143	-7	-0,0467		-0,0433
01/07/2020	t-8	119	-24	-0,1678		-0,1644
01/08/2020	t-7	123	4	0,0336		0,0370
01/09/2020	t-6	111	-12	-0,0976		-0,0942
01/10/2020	t-5	120	9	0,0811		0,0845
01/11/2020	t-4	125	5	0,0417		0,0451
01/12/2020	t-3	122	-3	-0,0240		-0,0206
01/01/2021	t-2	145	23	0,1885		0,1919
01/02/2021	t-1	155	10	0,0690		0,0724
TOTAL (\sum SUM)				-0,0819		
E (Rit)				-0,0034		

9. PT. Selamat Sempurna, Tbk

Selamat Sempurna Tbk (SMSM) didirikan di Indonesia pada 19 Januari 1976 dan mulai beroperasi secara komersial pada 1980. SMSM berkantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No 1, Jakarta Utara 14440 – Indonesia, dengan pabrik berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Selamat Sempurna Tbk adalah PT dengan 58,13% saham Adrindo Inti Perkasa.

Menurut Anggaran Dasar SMSM, ruang lingkup kegiatan SMSM terutama mencakup pembuatan peralatan (suku cadang) seperti berbagai mesin dan kendaraan kerja. Merk produk Selamat Sempurna Tbk antara lain: merk Sakura S/F dan produk filtrasi. Pada tanggal 13 Agustus 1996, SMSM menerima surat pernyataan yang sah dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) SMSM dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 34.400.000 lembar. Dengan nilai Rp500 per saham, harga penawarannya Rp1.700 per saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 9 September 1996. Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha antara SMSM dengan Andhi Chandra Automotive Products Tbk (anak perusahaan), SMSM telah menerbitkan 141.000.060 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham, berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006. Saham tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.¹²¹

¹²¹ Britama.com, 'Sejarah Dan Profil Singkat SMSM (Selamat Sempurna Tbk)', *Britama.Com*, 2022 <<https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-smsm/>> [accessed 13 August 2022].

Tabel 4.17
Harga Saham SMSM

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
SEBELUM PANDEMI COVID-19						
01/03/2019	1625	1685	1510	1620	1433,413086	97530600
01/04/2019	1630	1710	1455	1500	1327,234497	97918500
01/05/2019	1500	1715	1500	1670	1477,654419	140773400
01/06/2019	1670	1675	1475	1525	1364,659668	82732800
01/07/2019	1525	1615	1480	1545	1391,307251	99683800
01/08/2019	1545	1560	1250	1290	1161,674072	94155100
01/09/2019	1295	1470	1295	1415	1286,772705	77249200
01/10/2019	1390	1595	1375	1475	1341,335571	63630200
01/11/2019	1475	1475	1275	1305	1186,740967	86317200
01/12/2019	1300	1500	1275	1490	1369,704346	69441000
01/01/2020	1490	1495	1355	1385	1273,181641	54996700
01/02/2020	1380	1480	1375	1470	1351,31897	59434700

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
SAAT PANDEMI COVID-19						
01/03/2020	1460	1485	990	1155	1061,750488	66172900
01/04/2020	1160	1500	1100	1240	1139,888184	47414500
01/05/2020	1240	1240	1070	1070	983,61322	33127000
01/06/2020	1070	1210	1000	1050	965,227844	77117000
01/07/2020	1055	1345	1040	1285	1181,255005	95492400
01/08/2020	1285	1355	1150	1250	1154,500977	60881300
01/09/2020	1255	1270	1080	1195	1120,46582	65105600
01/10/2020	1195	1400	1195	1395	1324,54834	60058600
01/11/2020	1395	1535	1305	1365	1296,063477	38369400
01/12/2020	1410	1450	1300	1385	1315,053223	36367500
01/01/2021	1385	1390	1165	1230	1184,685303	27919500
01/02/2021	1230	1340	1230	1305	1256,922241	18361800

Tabel 4.18
Perhitungan *Abnormal Return* Saham SMSM

PERIODE ESTIMASI SMSM						
TANGGAL	PERIODE (t) / MONTH	CLOSE PRICE (CP)	(Pit - Pi t-1)	(Rit)	E (Rit)	ABNORMAL RETURN
01/02/2019	t-25	1630				
01/03/2019	t-24	1620	-10	-0,0061	-0,0035	-0,0026
01/04/2019	t-23	1500	-120	-0,0741		-0,0706
01/05/2019	t-22	1670	170	0,1133		0,1168
01/06/2019	t-21	1525	-145	-0,0868		-0,0833
01/07/2019	t-20	1545	20	0,0131		0,0166
01/08/2019	t-19	1290	-255	-0,1650		-0,1615
01/09/2019	t-18	1415	125	0,0969		0,1004
01/10/2019	t-17	1475	60	0,0424		0,0459
01/11/2019	t-16	1305	-170	-0,1153		-0,1118
01/12/2019	t-15	1490	185	0,1418		0,1453
01/01/2020	t-14	1385	-105	-0,0705		-0,0670
01/02/2020	t-13	1470	85	0,0614		0,0649
01/03/2020	t-12	1155	-315	-0,2143		-0,2108
01/04/2020	t-11	1240	85	0,0736		0,0771
01/05/2020	t-10	1070	-170	-0,1371		-0,1336
01/06/2020	t-9	1050	-20	-0,0187		-0,0152
01/07/2020	t-8	1285	235	0,2238		0,2273
01/08/2020	t-7	1250	-35	-0,0272		-0,0237
01/09/2020	t-6	1195	-55	-0,0440		-0,0405
01/10/2020	t-5	1395	200	0,1674		0,1709
01/11/2020	t-4	1365	-30	-0,0215		-0,0180
01/12/2020	t-3	1385	20	0,0147		0,0182
01/01/2021	t-2	1230	-155	-0,1119		-0,1084
01/02/2021	t-1	1305	75	0,0610		0,0645
TOTAL (\sum SUM)				-0,0833		
E (Rit)				-0,0035		

10. PT. Astra Auto Part, Tbk

Perusahaan yang terletak pada kantor pusat Jl. Raya Pegangsaan Dua KM. 2,2 Kel. Kelapa Gading Astra Otopart, Jakarta serta pabrik bertempat di kota bogor yaitu Astra Otopart Tbk. Perusahaan ini mendapatkan 5% saham Astra Otoparts pada 31 Maret 2022 dan 80 % Astra Internasional Tbk. Astra Otoparts Tbk dikendalikan oleh Astra International Tbk (ASII), induk perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar Astra International Tbk (ASII) adalah Jardine Cycle & Carriage, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan AUTO terutama bergerak dalam bidang perdagangan dan manufaktur suku cadang dan aksesoris otomotif dan jasa. Produk-produk suku cadang unggulan Astra Otoparts, antara lain: aki untuk kendaraan roda dua dan roda empat (merek GS Astra, Incoe, Aspira dan Federal), ban untuk kendaraan roda dua dan truk (merek Aspira, Aspira Premio dan Pirelli), suku cadang kendaraan roda dua dan roda empat (merek Aspira, Aspira Exposio, Aspira TDW, Akebono, Federal Parts, KYB, KYB Zeto dan KYB Ultra), pelumas untuk kendaraan roda empat dan industri (merek Shell Helix Astra, Shell Advance dan HEO (Heavy Equipment Oil) dan penjualan unit dan suku cadang untuk alat angkut khusus di perkebunan dengan merek Wintor. Perusahaan ini juga melebarkan sayapnya untuk bekerjasama dengan beberapa perusahaan ternama pada Negara maju yaitu Amerika Serikat, Italia, Tiongkok, Jepang, Taiwan, Swedia seperti Seiki Aisin, Takaoka Aisin, Kikai Akashi, Seisakusho, Brake Akebono, Skf Aktiebolaget, Gear Asano, Steel Daido, Denso DIC Corporation, Yuasa GS, Technology Juoku, Valve Nittan, Corporation Ntn, Sunfun, Pirelli, Toyoda Gosei, Industries Toyota, dan terakhir Visteon.

Bapepam pada 29 Mei 1998 memberikan pernyataan kepada Auto untuk meminta penawaran umum 75.000.000 saham dengan perkiraan nilai Rp. 500-

setiap saham dan harga awal Rp. 575- tiap saham. Sehingga pada 15 juni 1998 bursa efek resmi tercatat.¹²²

Tabel 4.19
Harga Saham AUTO

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
SEBELUM PANDEMI COVID-19						
01/03/2019	1625	1655	1560	1565	1371,720947	7867500
01/04/2019	1565	1630	1510	1570	1376,103516	9605600
01/05/2019	1570	1570	1415	1455	1334,599487	5193900
01/06/2019	1455	1505	1420	1440	1320,840698	18308500
01/07/2019	1445	1485	1425	1435	1316,254395	18202100
01/08/2019	1440	1445	1330	1335	1224,529419	15616700
01/09/2019	1340	1365	1240	1250	1146,563232	25917900
01/10/2019	1250	1330	1100	1275	1169,494263	41399700
01/11/2019	1280	1290	1160	1195	1113,82373	17152700
01/12/2019	1195	1250	1195	1240	1155,766968	7396600
01/01/2020	1240	1325	1195	1200	1118,484009	26395000
01/02/2020	1185	1205	1000	1020	950,711487	16405400
Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
SAAT PANDEMI COVID-19						
01/03/2020	1025	1095	620	785	731,674988	18561100
01/04/2020	760	880	755	780	727,014587	18119200
01/05/2020	780	785	720	755	703,712891	43886000
01/06/2020	755	970	755	885	824,881958	43391900
01/07/2020	885	960	835	870	849,691162	34939100
01/08/2020	875	925	835	870	849,691162	32201800
01/09/2020	870	905	785	825	805,741638	15031700
01/10/2020	825	885	825	865	844,807922	9140300
01/11/2020	850	1240	850	1180	1152,45459	40061500
01/12/2020	1170	1235	1080	1115	1088,971924	52004400
01/01/2021	1115	1225	1000	1010	986,423096	49019400
01/02/2021	1010	1200	970	1050	1025,48938	50160500

¹²² Britama.com, 'Sejarah Dan Profil Singkat AUTO (Astra Otoparts Tbk)', *Britama.Com* <<https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-auto/>> [accessed Jumat 10 July 2022 Pukul 10:03 PM].

Tabel 4.20
Perhitungan *Abnormal Return* Saham AUTO

PERIODE ESTIMASI AUTO						
TANGGAL	PERIODE (t) / MONTH	CLOSE PRICE (CP)	(Pit - Pi t-1)	(Rit)	E (Rit)	ABNORMAL RETURN
01/02/2019	t-25	1625				
01/03/2019	t-24	1565	-60	-0,0369	-0,0127	-0,0242
01/04/2019	t-23	1570	5	0,0032		0,0159
01/05/2019	t-22	1455	-115	-0,0732		-0,0605
01/06/2019	t-21	1440	-15	-0,0103		0,0024
01/07/2019	t-20	1435	-5	-0,0035		0,0092
01/08/2019	t-19	1335	-100	-0,0697		-0,0570
01/09/2019	t-18	1250	-85	-0,0637		-0,0510
01/10/2019	t-17	1275	25	0,0200		0,0327
01/11/2019	t-16	1195	-80	-0,0627		-0,0500
01/12/2019	t-15	1240	45	0,0377		0,0504
01/01/2020	t-14	1200	-40	-0,0323		-0,0196
01/02/2020	t-13	1020	-180	-0,1500		-0,1373
01/03/2020	t-12	785	-235	-0,2304		-0,2177
01/04/2020	t-11	780	-5	-0,0064		0,0063
01/05/2020	t-10	755	-25	-0,0321		-0,0194
01/06/2020	t-9	885	130	0,1722		0,1849
01/07/2020	t-8	870	-15	-0,0169		-0,0042
01/08/2020	t-7	870	0	0,0000		0,0127
01/09/2020	t-6	825	-45	-0,0517		-0,0390
01/10/2020	t-5	865	40	0,0485		0,0612
01/11/2020	t-4	1180	315	0,3642		0,3769
01/12/2020	t-3	1115	-65	-0,0551		-0,0424
01/01/2021	t-2	1010	-105	-0,0942		-0,0815
01/02/2021	t-1	1050	40	0,0396		0,0523
TOTAL (Σ SUM)				-0,3038		
E (Rit)				-0,0127		

11. PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk

Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) didirikan pada tanggal 20 Juni 1988 dengan nama PT Oroban Perkasa dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Kantor pusat Multistrada berlokasi di Jl. Raya Lemahabang KM 58.3, Cikarang Timur, Jawa Barat dan anak perusahaannya, Hutan Tanaman Industri (HTI) yang berlokasi di Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih Multistrada Arah Sarana Tbk: PT Central Sole Agency (pengendali) (16,67%), Pieter Tanuri (Direktur) (pengendali) (15,32%), Lunar Crescent International Inc., British Virgin Islands (15,11) %) dan Standard Chartered Bank SG PVB Client AC (8,97%).

Menurut Anggaran Dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan MASA adalah bergerak di bidang pembuatan semua jenis ban otomotif dan dalam pengembangan dan pengelolaan hutan tanaman industri (HTI). Saat ini, kegiatan utama MASA adalah produksi ban luar untuk kendaraan roda dua (merek Corsa) dan roda empat (merek Achilles). Selain itu, MASA juga memproduksi dan menjual ban solid (ST) dan ban radial untuk truk dan bus (TBR).

Pada tanggal 18 Maret 2005, MASA mengeluarkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) saham MASA sebesar Rp 1.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 140 per saham dengan harga penawaran Rp 170 per saham diterima. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 9 Juni 2005.¹²³

¹²³ Britama.com, 'Sejarah Dan Profil Singkat MASA (Multistrada Arah Sarana Tbk)', *Britama.Com*, 2022 <<https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-masa/>> [accessed 13 August 2022].

Tabel 4.21
Harga Saham MASA

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
SEBELUM PANDEMI COVID-19						
01/03/2019	795	825	770	810	810	160739700
01/04/2019	810	835	810	835	835	209193800
01/05/2019	835	840	434	665	665	60093800
01/06/2019	665	675	540	635	635	4426300
01/07/2019	600	690	580	620	620	1888600
01/08/2019	610	700	550	630	630	415600
01/09/2019	575	635	545	545	545	639000
01/10/2019	545	600	500	530	530	234700
01/11/2019	535	560	360	466	466	368400
01/12/2019	466	530	380	460	460	426500
01/01/2020	460	525	428	458	458	336100
01/02/2020	456	500	360	482	482	406300

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
SAAT PANDEMI COVID-19						
01/03/2020	482	500	366	490	490	51800
01/04/2020	490	50000	348	392	392	479700
01/05/2020	392	420	372	402	402	128700
01/06/2020	402	680	370	580	580	715600
01/07/2020	600	620	530	585	585	1985400
01/08/2020	680	680	535	565	565	245300
01/09/2020	555	600	505	540	540	325700
01/10/2020	550	660	540	645	645	338500
01/11/2020	645	670	550	570	570	460400
01/12/2020	560	1325	545	995	995	11506400
01/01/2021	995	1500	960	1310	1310	3217800
01/02/2021	1310	1390	1160	1280	1280	675400

Tabel 4.22
Perhitungan *Abnormal Return* Saham MASA

PERIODE ESTIMASI MASA						
TANGGAL	PERIODE (t) / MONTH	CLOSE PRICE (CP)	(Pit - Pi t-1)	(Rit)	E (Rit)	ABNORMAL RETURN
01/02/2019	t-25	795				
01/03/2019	t-24	810	15	0,0189	0,0366	-0,0177
01/04/2019	t-23	835	25	0,0309		-0,0057
01/05/2019	t-22	665	-170	-0,2036		-0,2402
01/06/2019	t-21	635	-30	-0,0451		-0,0817
01/07/2019	t-20	620	-15	-0,0236		-0,0602
01/08/2019	t-19	630	10	0,0161		-0,0205
01/09/2019	t-18	545	-85	-0,1349		-0,1715
01/10/2019	t-17	530	-15	-0,0275		-0,0641
01/11/2019	t-16	466	-64	-0,1208		-0,1574
01/12/2019	t-15	460	-6	-0,0129		-0,0495
01/01/2020	t-14	458	-2	-0,0043		-0,0409
01/02/2020	t-13	482	24	0,0524		0,0158
01/03/2020	t-12	490	8	0,0166		-0,0200
01/04/2020	t-11	392	-98	-0,2000		-0,2366
01/05/2020	t-10	402	10	0,0255		-0,0111
01/06/2020	t-9	580	178	0,4428		0,4062
01/07/2020	t-8	585	5	0,0086		-0,0280
01/08/2020	t-7	565	-20	-0,0342		-0,0708
01/09/2020	t-6	540	-25	-0,0442		-0,0808
01/10/2020	t-5	645	105	0,1944		0,1578
01/11/2020	t-4	570	-75	-0,1163		-0,1529
01/12/2020	t-3	995	425	0,7456		0,7090
01/01/2021	t-2	1310	315	0,3166		0,2800
01/02/2021	t-1	1280	-30	-0,0229		-0,0595
TOTAL (\sum SUM)				0,8781		
E (Rit)				0,0366		

12. PT. Gajah Tunggal, Tbk

Gajah Tunggal Tbk (GJTL) didirikan tanggal 24 Agustus 1951 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1953. Kantor pusat Gajah Tunggal Tbk beralamat di Wisma Hayam Wuruk, Lantai 10 Jl. Hayam Wuruk 8, Jakarta 10120 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Gajah Tunggal Tbk (31-Mar-2022), yaitu: Denham Pte. Ltd. (pengendali) (49,50%), Compagnie Financiere Michelin (5,36%) dan Drs. Lo Kheng Hong (5,11%). Penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham (ultimate beneficial owner) dari Gajah Tunggal Tbk adalah Michelle Liem Mei Fung, William N dan Tan Enk Ee.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GJTL terutama meliputi bidang industri pembuatan tire cord, synthetic rubber, terutama pembuatan barang-barang dari karet, termasuk ban dalam dan luar serta kegiatan usaha penunjang seperti pergudangan dan penyimpanan serta kegiatan konsultasi manajemen lainnya. Saat ini, kegiatan utama GJTL adalah memproduksi, menjual, memperdagangkan dan mendistribusikan barang-barang yang terbuat dari karet, termasuk ban dalam dan ban luar segala jenis kendaraan dan juga produsen kain ban dan karet sintetis. Gajah Tunggal Tbk memproduksi dan memasarkan ban dengan merek, diantaranya merek sendiri (GT Radial, Giti, Gajah Tunggal dan Zeneos) dan lisensi (merek IRC Tire, Innoue Rubber Company (IRC) Japan merupakan pemegang merek dari IRC). GJTL juga melakukan investasi saham pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, yakni Polychem Indonesia Tbk (ADMG) sebesar (25,56%). Pada tanggal 15 Maret 1990, GJTL memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GJTL (IPO) kepada masyarakat sebanyak 20.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per

saham dengan harga penawaran Rp5.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Mei 1990.¹²⁴

Tabel 4.23
Harga Saham GJTL

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
SEBELUM PANDEMI COVID-19						
01/03/2019	775	790	665	700	690,78949	116777500
01/04/2019	695	740	655	740	730,263123	76352300
01/05/2019	740	770	605	665	656,25	197550400
01/06/2019	665	725	640	715	705,592102	91081900
01/07/2019	710	770	665	690	680,921021	143225800
01/08/2019	695	710	645	680	671,052612	56581900
01/09/2019	680	695	630	630	621,71051	46683800
01/10/2019	630	685	595	640	631,578918	44352500
01/11/2019	640	645	570	585	577,302612	73638500
01/12/2019	580	615	575	585	577,302612	45780500
01/01/2020	585	585	488	494	487,5	76611600
01/02/2020	494	505	380	392	386,842102	28470600
Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
SAAT PANDEMI COVID-19						
01/03/2020	392	424	232	296	292,105255	50859500
01/04/2020	302	378	278	338	333,552643	30380100
01/05/2020	338	404	322	354	349,342102	161429500
01/06/2020	354	432	354	384	378,947357	119752500
01/07/2020	386	630	370	540	532,894714	262457000
01/08/2020	550	650	500	540	532,894714	158724500
01/09/2020	570	575	402	440	434,21051	118182800
01/10/2020	450	488	418	456	450	67402000
01/11/2020	460	575	450	515	508,223694	212932500
01/12/2020	520	710	494	655	646,381592	328354600
01/01/2021	655	1020	645	700	690,78949	1000822800
01/02/2021	700	925	670	855	843,75	596132000

¹²⁴ Britama.com, 'Sejarah Dan Profil Singkat GJTL (Gajah Tunggal Tbk)', *Britama.Com*, 2022 <<https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-gjtl/>> [accessed 13 August 2022].

Tabel 4.24
Perhitungan *Abnormal Return* Saham GJTL

PERIODE ESTIMASI GJTL						
TANGGAL	PERIODE (t) / MONTH	CLOSE PRICE (CP)	(Pit - Pi t-1)	(Rit)	E (Rit)	ABNORMAL RETURN
01/02/2019	t-25	775				
01/03/2019	t-24	700	-75	-0,0968	0,0149	-0,1117
01/04/2019	t-23	740	40	0,0571		0,0422
01/05/2019	t-22	665	-75	-0,1014		-0,1163
01/06/2019	t-21	715	50	0,0752		0,0603
01/07/2019	t-20	690	-25	-0,0350		-0,0499
01/08/2019	t-19	680	-10	-0,0145		-0,0294
01/09/2019	t-18	630	-50	-0,0735		-0,0884
01/10/2019	t-17	640	10	0,0159		0,0010
01/11/2019	t-16	585	-55	-0,0859		-0,1008
01/12/2019	t-15	585	0	0,0000		-0,0149
01/01/2020	t-14	494	-91	-0,1556		-0,1705
01/02/2020	t-13	392	-102	-0,2065		-0,2214
01/03/2020	t-12	296	-96	-0,2449		-0,2598
01/04/2020	t-11	338	42	0,1419		0,1270
01/05/2020	t-10	354	16	0,0473		0,0324
01/06/2020	t-9	384	30	0,0847		0,0698
01/07/2020	t-8	540	156	0,4063		0,3914
01/08/2020	t-7	540	0	0,0000		-0,0149
01/09/2020	t-6	440	-100	-0,1852		-0,2001
01/10/2020	t-5	456	16	0,0364		0,0215
01/11/2020	t-4	515	59	0,1294		0,1145
01/12/2020	t-3	655	140	0,2718		0,2569
01/01/2021	t-2	700	45	0,0687		0,0538
01/02/2021	t-1	855	155	0,2214		0,2065
TOTAL (\sum SUM)				0,3570		
E (Rit)				0,0149		

C. Hasil Penelitian

Abnormal Return adalah selisih antara tingkat keuntungan sebenarnya dengan tingkat keuntungan yang diharapkan¹²⁵. Menghitung *abnormal return* dalam penelitian ini diartikan sebagai selisih dari imbal hasil aktual (*actual return*) yang didapatkan investor pada saat terjadinya sebuah peristiwa (*realized return*) dengan imbal hasil yang diharapkan investor jika tidak terjadi peristiwa tersebut (*expected return*). Sebelum menghitung *abnormal return*, tahap yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah dengan cara menghitung *actual return*, *return pasar*, dan *expected return*. Menurut Jogiyanto (2017) *Actual Return* merupakan return yang telah terjadi. Menghitung *actual return* adalah sebagai berikut:¹²⁶

$$R_{it} = \frac{P_{it} - (P_{it-1})}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

R_{it} = *return* harga saham i pada periode t .

P_{it} = harga saham penutupan perusahaan i pada periode t .

P_{it-1} = harga saham penutupan perusahaan i pada periode $t-1$.

R_{it} PT. Astra International Tbk (ASII) pada periode 12 bulan sebelum pandemi covid-19 pertama di Indonesia ($t-12$):

$$R_{it} = \frac{7.300 - 7.150}{7.150} = 0.0210$$

Expected Return merupakan *return* yang diharapkan oleh investor di masa yang akan datang¹²⁷. Menghitung pengembalian ekspektasi harian saham dengan menggunakan *market-adjusted model*. Menghitung return ini dengan menggunakan rumus:

¹²⁵ Suwanto and Wulandari, p. 18.

¹²⁶ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, 11th edn (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2017).

¹²⁷ Hartono.

$$E(Rit) = \frac{\Sigma Rit}{t}$$

Keterangan:

$E(Rit)$ = *expected return* untuk saham pada bulan ke-t.

ΣRit = total keseluruhan Rit untuk periode peristiwa ke-t.

t = periode keseluruhan selama peristiwa ke-t (bulan).

$E(Rit)$ PT. Astra International Tbk (ASII) pada periode 12 bulan sebelum dan 12 bulan saat pandemi covid-19 pertama di Indonesia (t-24), adapun perhitungan saham ASII 12 bulan sebelum pandemi adalah sebagai berikut:

$$E(Rit) = \frac{-0,1310}{24} = -0,0055$$

Abnormal return ialah nilai lebih dari pengembalian faktual terhadap pengembalian normal atau selisih dari Actual Return (Rit) dengan Expected Return $E(Rit)$ sedangkan untuk Actual Return (Rit) didapatkan berdasarkan penilaian harga saham hari ke-t dikurangi dengan harga saham t-1 kemudian dibagi dengan harga saham t-1.

$$ARit = Rit - E(Rit)$$

Keterangan:

$ARit$ = *abnormal return* untuk saham i pada peristiwa ke-t.

Rit = *actual return* yang terjadi untuk sekuritasi pada periode peristiwa-t.

$E(Rit)$ = *expected return* sekuritasi untuk periode peristiwa ke -t.

$ARit$ PT. Astra International Tbk (ASII) pada periode 12 bulan sebelum pengumuman kasus Covid – 19 pertama di Indonesia (t-12):

$$ARit = 0,0210 - (-0,0055) = 0,0265$$

Average Abnormal Return (AAR) seluruh saham untuk masing-masing hari selama *event period*. *Average Abnormal Return (AAR)* digunakan untuk melihat respon pasar bulanan selama *event period* (t-12 sampai

dengan $t+12$). Adapun rumus menghitung *Average Abnormal Return* (AAR) sebagai berikut:

$$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^n AR_{i,t}}{n}$$

Keterangan:

AAR_t = *average abnormal return* untuk saham I pada peristiwa ke-t.

$AR_{i,t}$ = *abnormal return* untuk saham i pada peristiwa ke-t.

n = keseluruhan populasi atau sampel saham perusahaan otomotif.

AAR_t PT. Astra Internasional Tbk (ASII) pada periode 12 bulan sebelum pengumuman kasus covid-19 pertama di Indonesia adalah sebagai berikut:

$$AAR_t = \frac{0,0265 + 0,0500 + (-0,0175) + 0,0055 + (-0,0549) + (-0,0409) + (-0,0057) + 0,0585 + (-0,0592) + 0,0709 + (-0,0775) + (-0,1244)}{12}$$

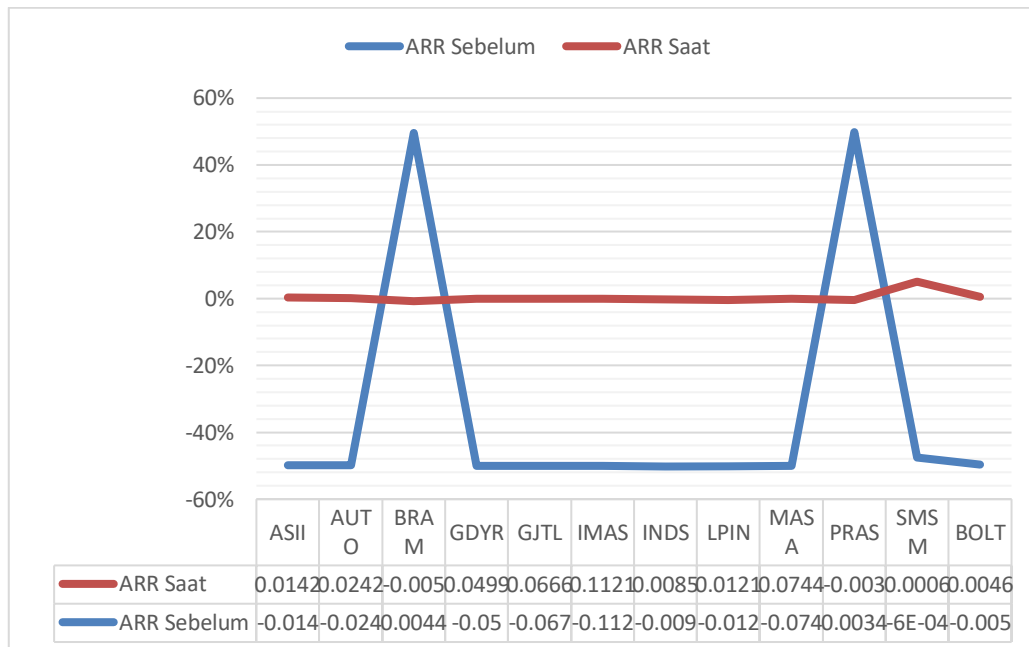
$$AAR_t = -0,0141$$

Tabel 4.25
Hasil Perhitungan Average Abnormal Return Sekitar Peristiwa

Kode Saham	ARR Sebelum	ARR Saat
ASII	-0,014067	0,01415355
AUTO	-0,024088	0,02417457
BRAM	0,004438	-0,00450624
GDYR	-0,049976	0,04990568
GJTL	-0,06664	0,06658891
IMAS	-0,112108	0,11205196
INDS	-0,008572	0,00852581
LPIN	-0,012233	0,01214933
MASA	-0,074474	0,07444502
PRAS	0,0033598	-0,00338222
SMSM	-0,000577	0,00063867
BOLT	-0,004537	0,00458764

Sumber: Data Bursa Efek Indonesia yang Diolah (2022)

Gambar 4.1
Grafik Pergerakan *Average Abnormal Return*



Keterangan:

Garis Biru: AAR Sebelum

Garis Merah: AAR Sesudah

Gambar 1 menunjukkan adanya pergerakan terhadap nilai rata-rata *abnormal return* secara fluktuatif dalam kurun waktu 24 bulan ketika fenomena berlangsung. Secara umum terlihat adanya kenaikan nilai rata-rata *abnormal return* baik sebelum dan sesudah peristiwa selama kurun waktu fenomena yang diamati.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ialah suatu metode yang diterapkan guna mempermudah kegiatan membandingkan variabel penelitian ke dalam sebuah tabel. Metode ini akan menunjukkan secara garis besar terhadap asal mula penelitian yang sesuai dengan persyaratan penelitian seperti nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean atau rata-rata, dan nilai standar deviasi¹²⁸.

¹²⁸ Probowula, p. 60.

Tabel 4.26
Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum Pandemi Covid-19	12	-112108438.00	4438044.00	-29956235.0833	37340917.04166
Saat Pandemi Covid-19	12	-4506242.00	112051962.00	29600316.4167	37593047.76260
Valid N (listwise)	12				

Sumber: (Program SPSS 25.0.2022)

Tabel uji statistik deskriptif memperlihatkan bahwa rata-rata harga saham sebelum pandemi dari 12 perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebesar (-29956235.0833), dengan harga saham terendah sebesar (-112108438.00) yang dimiliki oleh perusahaan Indomobil Sukses Internasional, Tbk. (IMAS), sedangkan harga saham tertinggi sebesar (4438044,00) yang dimiliki oleh perusahaan Indokordsa, Tbk. (BRAM). Standar deviasinya cukup tinggi sebesar (37340917.04166), hal ini disebabkan karena range antara harga saham perusahaan yang terendah dengan harga perusahaan yang tertinggi cukup besar.

Adapun rata-rata harga saham saat pandemi dari 12 perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebesar (29600316.4167), dengan harga saham terendah sebesar (-4506242.00) yang dimiliki oleh perusahaan Indokordsa, Tbk. (BRAM), sedangkan harga saham tertinggi sebesar (112051962.0) yang dimiliki oleh perusahaan Indomobil Sukses Internasional, Tbk. (IMAS). Standar deviasinya cukup tinggi sebesar (37593047.76260), hal ini disebabkan karena range antara harga saham perusahaan yang terendah dengan harga perusahaan yang tertinggi cukup besar.

2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan harapan mengetahui, apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak normal dari populasi yang merupakan sampel penelitian. Dengan menerapkan analisis statistik berdasarkan pengujian non parametik statistik *One Sample Kolmogrov – Smirnov* (1 sample KS), menggunakan SPSS versi 25.0. Kriteria yang perlu dituntaskan pada pengujian tersebut mengharuskan jumlah nilai signifikansi sejumlah 0.05 (5%), sehingga nilai yang dibawah ketentuan tersebut dianggap tidak berdistribusi secara normal.

Tabel 4.27
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Sebelum Pandemi Covid- 19	Saat Pandemi Covid-19	Unstandardized Residual
N		12	12	12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	- 29956235.0833	29600316.4167	.0000000
	Std. Deviation	37340917.0416 6	37593047.7626 0	1142400.327330 21
Most Extreme Differences	Absolute	.248	.243	.335
	Positive	.179	.243	.292
	Negative	-.248	-.182	-.335
Test Statistic		.248	.243	.335
Asymp. Sig.		.040 ^c	.049 ^c	.001 ^c
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				

Sumber: (Program SPSS 25.0.2022)

Dari hasil uji normalitas pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai signifikan selama periode pengamatan pada harga saham sebelum pandemi covid-19 di

Indonesia sebesar $0.040 < 0.05$, sedangkan nilai signifikan harga saham saat pandemi covid-19 sebesar $0.049 < 0.05$. Kedua hasil pengujian tersebut memiliki nilai probabilitas yang berada dibawah taraf kesalahan, yaitu 0.05 (5%). Sehingga dalam penelitian ini ditolak dan dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Dikarenakan data yang diolah tidak terdistribusi dengan normal, maka digunakan uji beda non parametik *Wilcoxon Signed Rank Test*.

3. Uji Beda (*Wilcoxon Signed Rank Test*)

Metode *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah metode non parametik yang digunakan untuk menguji rata-rata populasi (μ) atau median (n). Metode ini tidak memerlukan asumsi tentang kenormalan suatu populasi, tetapi mengasumsikan bahwa distribusi populasi simetris¹²⁹. Uji beda dilakukan untuk melihat efek dari sebuah peristiwa yang diteliti dalam periode tertentu. Pada tahap ini dilakukan setelah melakukan uji normalitas terhadap variabel yang ada dalam penelitian ini.

Karena hasil uji normalitas pada penelitian ini yang terdiri dari dua variabel dependen baik harga saham sebelum dan harga saham saat pandemi covid-19 menunjukkan bahwa kedua data tidak terdistribusi normal, maka penelitian ini akan dilakukan dengan satu uji beda, yaitu uji non parametik *Wilcoxon Signed Rank Test*. Pengujian tersebut memanfaatkan SPSS 25.0, sehingga didapatkan data seperti tabel dibawah ini.

¹²⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, ed. by Puput Cahya Ambrawati, 3rd edn (Ponorogo: CV. WADE GROUP, 2017), p. 199.

Tabel 4.28
Hasil Uji Beda Menggunakan Uji
Wilcoxon Signed Rank Test

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Saat Pandemi Covid-19 - Sebelum Pandemi Covid-19	Negative Ranks	2 ^a	3.50	7.00
	Positive Ranks	10 ^b	7.10	71.00
	Ties	0 ^c		
	Total	12		
a. Saat Pandemi Covid-19 < Sebelum Pandemi Covid-19				
b. Saat Pandemi Covid-19 > Sebelum Pandemi Covid-19				
c. Saat Pandemi Covid-19 = Sebelum Pandemi Covid-19				

Test Statistics^a	
	Saat Pandemi Covid-19 - Sebelum Pandemi Covid-19
Z	-2.510 ^b
Asymp. Sig.	.012
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Sumber: (Program SPSS 25.0.2022)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, pada tes statistisk diperoleh nilai **z- hitung sebesar (-2.510)** dan signifikan sebesar **0,012 < 0,05** yang berarti lebih rendah dari tingkat signifikansi 5% dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan harga saham saat pandemi dibandingkan sebelum pandemi covid-19. Perbedaan ini lebih mengarah pada penurunan (negatif) ditandai dari Z-Score yang mengarah negatif sebesar -2.510, yang selain menunjukkan terjadinya rata-rata penurunan harga saham industri otomotif selama rentang waktu penelitian juga menyimpulkan pasar ikut terdampak sangat besar akibat

adanya peristiwa pandemi covid-19 terhadap dua belas saham yang dijadikan sampel pada indeks saham industri otomotif.

Hasil dari penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu tentang perbandingan harga saham sebelum dan selama diumumkannya kasus perdana peristiwa pandemi covid-19 yang ada di Indonesia, dimana penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irianto, dkk (2021) mendapatkan sebuah hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perubahan saham baik sebelum pandemi maupun dalam keadaan pandemi. Meskipun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irianto, Baiq Kisnawati, dan Istiarto pada tahun 2021, namun hasil penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan harga saham yang signifikan sebelum pandemi dan saat adanya pandemi. Hal ini ditunjukkan pada tabel 4.4 yang memperoleh z-hitung sebesar (-2.510) dan signifikan sebesar (0,012) atau 1,2% yang berarti lebih rendah dari tingkat signifikansi 5%. Maka dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa pada uji beda dalam penelitian ini, terdapat perbedaan antara harga saham sebelum pandemi dan harga saat pandemi covid-19.

Hal itu terjadi sejak awal tahun 2020, berdasarkan data penurunan harga saham perusahaan manufaktur di subsektor otomotif dan penurunan harga saham perusahaan tersebut. Dimana harga saham turun karena perusahaan mengalami penurunan produksi dan berkurangnya permintaan konsumen. Hal ini berdampak pada harga saham perusahaan-perusahaan di industri otomotif dan pemasok.

Berinvestasi di pasar modal mengandung risiko yang erat kaitannya dengan terjadinya fluktuasi harga saham yang dipengaruhi oleh data yang dipublikasikan. Jika data yang merupakan kabar baik, atau data yang sering dicap sebagai kabar baik, sebaliknya data yang merupakan kabar buruk, atau data yang sering dicap sebagai kabar buruk, dapat mendorong harga saham turun. dapat meningkatkan harga saham. Pada saat diumumkannya isu kasus

pertama Covid-19 di Indonesia, tidak ada kandungan data yang dapat mempengaruhi keputusan investasi investor yang disebut bentuk semi kuat.

Bentuk pasar modal yang sedikit lebih kuat mewakili suasana di mana harga mencerminkan semua data yang dipublikasikan, bukan hanya harga di masa depan. Pengungkapan data mungkin tepat dan berhasil tercermin dalam harga saham. Artinya, seorang investor atau sekelompok investor tidak bisa lagi memperoleh keuntungan lebih dari yang wajar, atau yang sering disebut keuntungan luar biasa, dengan membeli saham berdasarkan data yang dipublikasikan (Sujana, 2017).¹³⁰

D. Pembahasan

Dengan adanya fluktuasi yang terjadi pada harga saham, maka dibutuhkan kemampuan dari investor dalam menganalisis harga saham. Menurut Jogiyanto Hartono (2016) ada dua macam analisis yang banyak digunakan adalah analisis sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*) atau analisis perusahaan dan analisis teknis (*technical analysis*).

Analisis fundamental menggunakan data yang fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan (misalnya laba, deviden yang dibayar, penjualan dan lain sebagainya), sedangkan analisis teknis menggunakan data pasar dari saham (misalnya harga dan volume transaksi saham) untuk menentukan nilai dari saham. Sedangkan menurut Pudjiastuti (dalam Patriawan, 2011) perkiraan harga saham yang akan datang dalam penentuan keputusan investasi terdapat dua macam analisis yaitu:

1. Analisis Teknikal

Analisis Teknikal adalah menganalisis harga saham berdasarkan informasi yang mencerminkan kondisi perdagangan, keadaan pasar, permintaan dan penawaran harga pasar saham, fluktuasi kurs, volume transaksi pada masa yang lalu. Harga saham ditentukan oleh kekuatan pasar (permintaan dan penawaran).

¹³⁰ I Nyoman Sujana, 'Pasar Modal Yang Efisien', *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5.2 (2017) <<https://doi.org/10.23887/ekuitas.v5i2.12753>>.

Informasi yang digunakan adalah kondisi perdagangan saham, fluktuasi kurs dan volume transaksi yang terjadi di pasar modal.

2. Analisis Fundamental

Analisis Fundamental adalah analisis yang mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai-nilai faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan mengharapkan hubungan-hubungan variabel tersebut sehingga memperoleh taksiran saham.

Perubahan harga saham yang begitu cepat di pasar saham atau bursa efek membuat investor kadang takut dalam melakukan pembelian, hal ini disebabkan saham merupakan salah satu sekuritas yang mana resiko kegagalannya begitu besar, sehingga analisis yang bagus sangat dibutuhkan oleh investor.¹³¹

Hasil dari penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu tentang perbandingan harga saham sebelum dan selama diumumkannya kasus perdana peristiwa pandemi covid-19 yang ada di Indonesia, dimana penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irianto, dkk (2021) mendapatkan sebuah hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perubahan saham baik sebelum pandemi maupun dalam keadaan pandemi. Meskipun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irianto, Baiq Kisnawati, dan Istiarto pada tahun 2021, namun hasil penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan harga saham yang signifikan sebelum pandemi dan saat adanya pandemi. Hal ini ditunjukkan pada tabel 4.4 yang memperoleh z-hitung sebesar (-2.510) dan signifikan sebesar (0,012) atau 1,2% yang berarti lebih rendah dari tingkat signifikansi 5%.

Maka dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa pada uji beda dalam penelitian ini, terdapat perbedaan antara harga saham sebelum pandemi dan harga saat pandemi covid-19. Dan juga turunnya harga saham otomotif pada saat

¹³¹ Mursalim, pp. 19–21.

pandemi covid-19 ini lebih signifikan ketimbang yang terjadi pada krisis moneter pada tahun 2008.

Berdasarkan data penurunan harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan penurunan harga saham pada perusahaan tersebut sudah terjadi sejak awal tahun 2020. Dimana penurunan harga saham terjadi karena perusahaan tersebut mengalami penurunan produksi dan penurunan permintaan dari konsumen. Sehingga hal tersebut yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen mengalami penurunan.

Berinvestasi di pasar modal memiliki resiko yang berkaitan erat dengan terbentuknya naik turunnya harga saham yang dipengaruhi oleh data yang telah dipublikasi. Suatu data yang memberikan berita baik ataupun sering disebut dengan *good news* bisa menimbulkan harga saham hadapi peningkatan, kebalikannya bila data yang memberikan berita kurang baik ataupun yang sering disebut dengan *bad news* bisa menimbulkan harga saham hadapi penyusutan. Pada saat kejadian diumumkankannya permasalahan tentang kasus Covid- 19 awal yang ada di Indonesia kurang memiliki isi data yang bisa mempengaruhi keputusan investor buat melaksanakan investasi perihal tersebut cocok dengan teori pasar efektif dalam wujud setengah kuat ataupun yang sering disebut dengan *semi strong form*.

Pasar modal yang *semi strong form* menggambarkan suasana di mana harga mencerminkan seluruh data yang diterbitkan, bukan cuma harga di waktu kemudian. Keterbukaan data bisa tercermin dalam harga saham secara pas serta normal. Ini menandakan bahwa investor serta kelompok dari investor tidak bisa menciptakan lebih dari keuntungan wajar ataupun yang sering disebut dengan *abnormal return*, dengan membeli saham atas suatu data yang telah dipublikasi (Sujana, 2017).¹³²

¹³² Sujana.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini meneliti tentang Analisis Komparatif Harga Saham Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021, yaitu dua tahun (satu tahun sebelum pandemi dan satu tahun saat pandemi).

Terdapat perbedaan harga saham sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan yang bergerak di bidang industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rata-rata harga saham sebelum pandemi dari sampel adalah sebesar (-29956235.0833), sedangkan rata-rata harga saham saat pandemi dari sampel adalah sebesar (29600316.4167). Perbedaan harga saham yang signifikan ini, terjadi karena reaksi pasar yang melihat sinyal yang diberikan oleh pandemi covid-19, dimana nilai signifikan hanya sebesar 1,2 % lebih rendah dari tingkat signifikan 5% yang berarti pasar sangat berdampak besar akibat adanya peristiwa pandemi covid-19.

Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa turunnya harga saham otomotif saat pandemi covid-19 lebih signifikan dibandingkan dengan krisis moneter pada tahun 2008.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi para pelaku pasar, terutama investor atau calon investor diharapkan dapat menganalisis perbandingan harga saham perusahaan yang akan digunakan sebagai wadah berinvestasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lebih teliti, spesifik, dan akurat baik dari data-data yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Hestanto, 'Teori Pasar Menurut Para Ahli', *Hestanto.Web.Id* <https://www.hestanto.web.id/pasar/#google_vignette> [accessed 30 July 2022]
- Bahasa, Indonesia. Badan Pengembangan dan Pembinaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) <<https://books.google.co.id/books?id=I1jOtAEACAAJ>>
- Baker, Scott R., Nicholas Bloom, Steven J. Davis, Kyle Kost, Marco Sammon, and Tasaneeya Viratyosin, 'The Unprecedented Stock Market Reaction to COVID-19', *Review of Asset Pricing Studies*, 10.4 (2020), 742–58 <<https://doi.org/10.1093/rapstu/raaa008>>
- Bakri Katti, Siti Wardani, 'Pengaruh Peristiwa Politik (Pemilu Presiden Dan Pengumuman Susunan Kabinet) Terhadap Saham Sektor Industri Di Bursa Efek Indonesia', *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1.2 (2018), 125 <<https://doi.org/10.25273/capital.v1i2.2319>>
- Britama.com, 'Sejarah Dan Profil Singkat ASII (Astra International Tbk)', *Britama.Com*, 2022 <<https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-asii/>> [accessed 13 August 2022]
- , 'Sejarah Dan Profil Singkat AUTO (Astra Otoparts Tbk)', *Britama.Com*, 2022 <<https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-auto/>> [accessed 13 August 2022]
- , 'Sejarah Dan Profil Singkat BOLT (Garuda Metalindo Tbk)', *Britama.Com*, 2022 <<https://britama.com/index.php/2015/07/sejarah-dan-profil-singkat-bolt/>> [accessed 13 August 2022]
- , 'Sejarah Dan Profil Singkat BRAM (Indo Kordsa Tbk)', *Britama.Com*,

- 2022 <<https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-bram/>> [accessed 13 August 2022]
- , ‘Sejarah Dan Profil Singkat GDYR (Goodyear Indonesia Tbk)’, *Britama.Com*, 2022 <<https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-gdyr/>> [accessed 13 August 2022]
- , ‘Sejarah Dan Profil Singkat GJTL (Gajah Tunggal Tbk)’, *Britama.Com*, 2022 <<https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-gjtl/>> [accessed 13 August 2022]
- , ‘Sejarah Dan Profil Singkat IMAS (Indomobil Sukses Internasional Tbk)’, *Britama.Com*, 2022 <<https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-imas/>> [accessed 13 August 2022]
- , ‘Sejarah Dan Profil Singkat INDS (Indospring Tbk)’, *Britama.Com*, 2022 <<https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-inds/>> [accessed 13 August 2022]
- , ‘Sejarah Dan Profil Singkat LPIN (Multi Prima Sejahtera Tbk)’, *Britama.Com*, 2022 <<https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-lpin/>> [accessed 13 August 2022]
- , ‘Sejarah Dan Profil Singkat MASA (Multistrada Arah Sarana Tbk)’, *Britama.Com*, 2022 <<https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-masa/>> [accessed 13 August 2022]
- , ‘Sejarah Dan Profil Singkat PRAS (Prima Alloy Steel Universal Tbk)’, *Britama.Com*, 2022 <<https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pras/>> [accessed 13 August 2022]
- , ‘Sejarah Dan Profil Singkat SMSM (Selamat Sempurna Tbk)’, *Britama.Com*, 2022 <<https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-smsm/>> [accessed 13 August 2022]

- 'Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia Dari Januari',
Kompas.Com, 2020
 <<https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari?page=all>>
 [accessed 31 July 2022]
- dr. Sugihantono, Anung; Burhan, Erlina; Prof. Damayanti, Triya, *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian CoronaVirus Disease (Covid-19)*, ed. by Maulidiah dr. Aziza, Listiana; Aqmarina, Adistikah; Ihsan, 5th edn (Jakarta: KEMENKES RI, 2020)
- Fahmi, Irham, *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori Dan Soal Jawab* (Bandung: ALFABETA, 2016)
- Hadi, Nor, *Pasar Modal*, 2nd edn (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2015)
- Halim, Abdul, *Analisis Investasi Di Aset Keuangan, Pertama* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015)
- Handini, Sri, and Erwin dyah Astawinetu, *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia, Scopindo Media Pustaka*, 2020
- Hartono, Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, 11th edn (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2017)
- Herlianto, Didit, *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*, 1st edn (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2013)
- Hernikawati, Dewi, 'Analisa Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Jumlah Kunjungan Pada Situs E-Commerce Di Indonesia Menggunakan Uji T Berpasangan', *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 25.2 (2021), 191
 <<https://doi.org/10.31445/jskm.2021.4389>>
- Hidayat, Wastam Wahyu, *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*, 2019

- Husnan, Suad and Pudjiastuti, Enny, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, 7th edn (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2015)
- I Made Adnyana, S.E., M.M., *Manajemen Investasi Dan Portofolio*, 1st edn (Jakarta: LPU-UNAS, 2020)
- Indriantoro Nur, Supomo Bambang, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, 1st edn (Yogyakarta: BPFEE Yogyakarta, 2018)
- Irianto, Baiq Kisnawati, and Istiarto, 'Perbandingan Harga Saham Sebelum Dan Selama Covid-19', *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Akuntansi*, 7.1 (2021), 1–16
- Irnawati, Jeni, and Wirawan Suryanto, 'Pengaruh Earning Per Share Dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk', *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14.1 (2021), 81–90
<<https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i1.368>>
- Janrosl, Viola Syukrina E, and Khadijah, 'Dampak Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk', *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14.1 (2021), 11–16
- Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 17th edn (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016)
- Khoiri, H A, A Trisnawati, and E Arghawaty, 'Analisis Pergerakan Rupiah Dan Saham Sebagai Dampak Covid-19', *Seminar Nasional Indonesian Summit*, October, 2020, 106
<<http://prosiding.aismuh.ac.id/index.php/irs/article/view/17>>
- Lasmi Wardiah, mia, 'Manajemen Pasar Uang Dan Pasar Modal', 2017, p. 186
- Ihyaul Ulum, Ahmad Juanda, *Metode Penelitian Akuntansi: Klinik Skripsi*, 2nd edn

(Malang: Malang Adtya Media Publishing, 2016)

- M. Fauzan & Dedi Suhendro, 'Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia', *Khazanah Multidisiplin*, 2.1 (2020), 33–44 <<https://doi.org/10.15575/km.v2i1.11635>>
- Miftaql, 'Cara Cerdas Investasi Dikala Pandemi', 2021, 132
- Muamar, Yazid, 'Sektor Manufaktur RI 2019 Lesu, 11 Saham Otomotif Ini Merana', *CNBC Indonesia*, 2020 <<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200206164015-17-135908/sektor-manufaktur-ri-2019-lesu-11-saham-otomotif-ini-merana>> [accessed 31 July 2022]
- Muklis, Faiza, 'Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal', *Al Masraf*, 1.1 (2016), 67–74
- Mursalim, Risma, 'Perbandingan Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Terhadap Pengumuman Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia' (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017)
- Nizar, Muhammad, and Mohammad Syuabi, *Instrumen Investasi Pasar Modal Di Indonesia*, 2020
- Pramesti, Getut, *Statistika Lengkap Secara Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS 23*, ed. by Elizabeth Kurnia, 1st edn (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016)
- Probowula, Prasetyo, 'Analisis Contagion Effect Pandemi Covid – 19 Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Riset Ekonomi*, 1.2 (2021), 55–64
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd edn (Bandung: ALFABETA, 2021)

- , *METODE PENELITIAN MANAJEMEN*, ed. by M.Pd. Setiyawami, S.H., 6th edn (Bandung: ALFABETA, CV., 2018)
- Purnaningrum, Evita, and Viki Ariyanti, ‘Pemanfaatan Google Trends Untuk Mengetahui Intervensi Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia’, *Majalah Ekonomi*, 25.1 (2020), 93–101 <<https://doi.org/10.36456/majeko.vol25.no1.a2520>>
- Purnomo, Rochmat Aldy, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, ed. by Puput Cahya Ambrawati, 3rd edn (Ponorogo: CV. WADE GROUP, 2017)
- Purwanto, Agus, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Chi Hyun Choi, and others, ‘Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar’, *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2.1 (2020), 1–12 <<https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>>
- Rezkiyani, Nur, ‘ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM SEBELUM DAN SAAT ADANYA PANDEMI COVID-19’ (Muhammadiyah Makassar, 2021)
- Samsul, Mohamad, and Adi Maulana, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, 2nd edn (Jakarta: Erlangga, 2015)
- Sari, Lili Angga, and Bambang Hadi Santoso, ‘Pengaruh EPS, DER, PBV Dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti’, *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6.8 (2017), 1–15
- ‘Sejarah Dan Milestone’, *Idx.Co.Id* <<https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/>> [accessed 31 July 2022]
- Soemitra, Andri, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, 2nd edn (Jakarta: KENCANA, 2018)

- Štifanić, Daniel, Jelena Musulin, Adrijana Miočević, Sandi Baressi Šegota, Roman Šubić, and Zlatan Car, 'Impact of COVID-19 on Forecasting Stock Prices: An Integration of Stationary Wavelet Transform and Bidirectional Long Short-Term Memory', *Complexity*, 2020 (2020) <<https://doi.org/10.1155/2020/1846926>>
- Sujana, I Nyoman, 'Pasar Modal Yang Efisien', *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5.2 (2017) <<https://doi.org/10.23887/ekuitas.v5i2.12753>>
- Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, I (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015)
- Suwarto, and Shinta Wulandari, 'Pengaruh Covid-19 Terhadap Reaksi Pasar Modal Indonesia (Studi Kasus Pada Indeks Saham LQ-45)', *Jurnal Ilmu Manajemen Retail*, 2.1 (2021), 16–24
- Toguan, Zulfikri, *Hukum Pasar Modal*, ed. by Meyzi Heriyanto, 1st edn (Pekanbaru: Taman Karya, 2020)
- Wandra, Yaqub Cikusin, and Hayat, 'Wabah Corona Virus (Covid-19) (Studi Pada Desa Pandansaru Lor Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang)', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2.5 (2021), 1627–34
- Zhang, Dayong, Min Hu, and Qiang Ji, 'Financial Markets under the Global Pandemic of COVID-19', *Finance Research Letters*, 36.April (2020), 101528 <<https://doi.org/10.1016/j.fr1.2020.101528>>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Data Perhitungan *Average Abnormal Return* (AAR)

Data Perhitungan AAR Sebelum Pandemi Covid-19

Date	Rata-Rata Abnormal Return Sebelum Pandemi (bulan Maret 2019 s/d Februari 2020)											
	ASII	GDYR	GJTL	IMAS	LPIN	MASA	PRAS	SMSM	BOLT	AUTO	BRAM	INDS
01/03/2019	0,0265	-0,0764	-0,1117	-0,1521	0,0460	-0,0177	-0,1077	-0,0026	-0,0433	-0,0242	-0,0296	-0,0680
01/04/2019	0,0500	-0,0738	0,0422	0,0510	0,2872	-0,0057	0,0153	-0,0706	-0,0230	0,0159	-0,0075	0,1319
01/05/2019	-0,0175	-0,0856	-0,1163	-0,0366	-0,0692	-0,2402	-0,0378	0,1168	-0,0238	-0,0605	-0,1559	0,0088
01/06/2019	0,0055	-0,0309	0,0603	-0,0049	-0,0200	-0,0817	-0,0150	-0,0833	0,0601	0,0024	0,6289	0,0387
01/07/2019	-0,0549	0,0138	-0,0499	-0,1057	0,0529	-0,0602	0,0097	0,0166	-0,0174	0,0092	-0,2552	-0,0739
01/08/2019	-0,0409	-0,0309	-0,0294	-0,2234	0,0077	-0,0205	-0,0028	-0,1615	0,0468	-0,0570	-0,0844	0,0135
01/09/2019	-0,0057	-0,0309	-0,0884	-0,1272	-0,0732	-0,1715	-0,0591	0,1004	-0,0057	-0,0510	0,5258	0,0616
01/10/2019	0,0585	-0,0309	0,0010	-0,1186	-0,0342	-0,0641	0,0234	0,0459	0,0113	0,0327	0,3838	0,0333
01/11/2019	-0,0592	-0,0233	-0,1008	-0,3014	-0,0128	-0,1574	0,0557	-0,1118	-0,0285	-0,0500	-0,1700	-0,0438
01/12/2019	0,0709	-0,0309	-0,0149	0,1751	0,0237	-0,0495	-0,1519	0,1453	-0,0062	0,0504	-0,2015	-0,0375
01/01/2020	-0,0775	-0,0359	-0,1705	-0,1793	-0,2029	-0,0409	-0,0040	-0,0670	-0,0123	-0,0196	-0,3594	-0,1302
01/02/2020	-0,1244	-0,1641	-0,2214	-0,3221	-0,1519	0,0158	0,3145	0,0649	-0,0126	-0,1373	-0,2218	-0,0373
Σ AVERAGE	-0,0141	-0,0500	-0,0666	-0,1121	-0,0122	-0,0745	0,0034	-0,0006	-0,0045	-0,0241	0,0044	-0,0086

Data Perhitungan AAR Saat Pandemi Covid-19

Date	Rata-Rata Abnormal Return Saat Pandemi (bulan Maret 2020 s/d Februari 2021)											
	ASII	GDYR	GJTL	IMAS	LPIN	MASA	PRAS	SMSM	BOLT	AUTO	BRAM	INDS
01/03/2020	-0,2886	-0,1092	-0,2598	-0,3706	-0,1037	-0,0200	-0,0926	-0,2108	-0,0561	-0,2177	-0,2893	-0,3141
01/04/2020	-0,0073	-0,1221	0,1270	0,0501	-0,0295	-0,2366	-0,0091	0,0771	-0,0602	0,0063	0,2381	0,3260
01/05/2020	0,2445	0,0556	0,0324	0,1502	0,1171	-0,0111	-0,0472	-0,1336	-0,0578	-0,0194	0,0047	0,0945
01/06/2020	0,0118	-0,1392	0,0698	0,2995	0,1772	0,4062	-0,0433	-0,0152	0,4642	0,1849	0,2274	0,0368
01/07/2020	0,0784	0,0048	0,3914	-0,0051	-0,0212	-0,0280	-0,1644	0,2273	-0,1130	-0,0042	-0,1416	0,0783
01/08/2020	-0,0042	-0,0654	-0,0149	0,2541	-0,0636	-0,0708	0,0370	-0,0237	-0,1289	0,0127	-0,1155	-0,0185
01/09/2020	-0,1200	0,0048	-0,2001	-0,0620	-0,1021	-0,0808	-0,0942	-0,0405	-0,1701	-0,0390	-0,1043	-0,0784
01/10/2020	0,2219	-0,0964	0,0215	-0,0596	0,0362	0,1578	0,0845	0,1709	0,0384	0,0612	0,2746	-0,0076
01/11/2020	-0,0175	0,0060	0,1145	0,7599	0,1648	-0,1529	0,0451	-0,0180	0,0929	0,3769	-0,1984	0,0288
01/12/2020	0,1423	-0,0202	0,2569	0,2703	-0,0445	0,7090	-0,0206	0,0182	0,1589	-0,0424	0,1610	0,0129
01/01/2021	0,0179	-0,0379	0,0538	-0,3902	-0,0046	0,2800	0,1919	-0,1084	-0,1336	-0,0815	-0,0844	-0,0673
01/02/2021	-0,1093	1,1180	0,2065	0,4482	0,0197	-0,0595	0,0724	0,0645	0,0203	0,0523	-0,0263	0,0109
Σ AVERAGE	0,0142	0,0499	0,0666	0,1121	0,0121	0,0744	-0,0034	0,0006	0,0046	0,0242	-0,0045	0,0085

Lampiran 2 : Surat Permohonan Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM
Jalan Dr. S.H. Sanundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Telepon./Fax (0431) 850615 Manado 95128

Nomor : B-13 /In.25/F.IV/TL.00.1/03/2022 5, Maret 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Kantor Perwakilan (IDX) Sulawesi Utara
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Faizh Chaled Basyarewan
Nim : 18.4.1.123
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Bermaksud Mengadakan Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi Yang Berjudul:
"Analisis Komparatif Harga Saham Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) " Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dengan

Dosen Pembimbing:
1. Syarifuddin, S.Ag.,M.Ag
2. Muhammad Azhar Mushlihin, S.E.,M.M

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Maret s/d Mei 2022.

Demikian atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb.


Drs. H. Abdurrahman Bukido, M.Hum
NIP. 195703242006042003

Tembusan:
1. Mahasiswa Yang Bersangkutan;
2. Arsip.

Lampiran 3 : Surat Balasan Izin Penelitian



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00264/BEI.PSR/05-2022
 Tanggal : 23 Mei 2022
 Kepada Yth. : Dr. Rosdalina Bukido, M. Hum
 Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
 Alamat : Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I
 Kota Manado
 Provinsi Sulawesi Utara

Dengan ini kami menerangkan bahwa nama di bawah ini:

Nama : Faizh Chaled Basyarewan
 NIDN/NIK : 18.4.1.123
 Jurusan : Ekonomi Ekonomi dan Bisnis Islam
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah menggunakan data - data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan penelitian dengan judul "**Analisis Komparatif Harga Saham Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**".

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* penelitian tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Mario L. Iroth
 Kepala Kantor Perwakilan BEI Sulawesi Utara

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
 Phone: +6221 515 0515, Fax: +6221 515 0330, TollFree: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id



Lampiran 4 : Hasil Output SPSS Versi 25.0

Hasil SPSS.spv [Document2] - IBM SPSS Statistics Viewer

Output

Log

Descriptives

Title

Notes

Active Dataset

Descriptive Stat

Log

Regression

Title

Notes

Variables Enter

Model Summar

ANOVA

Coefficients

Residuals Stati

Log

NPar Tests

Title

Notes

One-Sample K

Log

Regression

Title

Notes

Variables Enter

Model Summar

ANOVA

Coefficients

Residuals Stati

Log

NPar Tests

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 4909 days.

```
GET
FILE="C:\Users\FAI2H BASTAREWAN\Downloads\Data Benar.sav".
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 X2
/STATISTICS=MEAN STDEV MIN MAX.
```

Descriptives

[DataSet1] C:\Users\FAI2H BASTAREWAN\Downloads\Data Benar.sav

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum Pandemi Covid-19	12	-1121084.38	4438044.00	-29956235.1	37340917.04
Saat Pandemi Covid-19	12	-4506242.00	112051962.0	29600316.42	37593047.76
Valid N (listwise)	12				

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT X1
```

Hasil SPSS.spv [Document2] - IBM SPSS Statistics Viewer

Output

Log

Descriptives

Title

Notes

Active Dataset

Descriptive Stat

Log

Regression

Title

Notes

Variables Enter

Model Summar

ANOVA

Coefficients

Residuals Stati

Log

NPar Tests

Title

Notes

One-Sample K

Log

Regression

Title

Notes

Variables Enter

Model Summar

ANOVA

Coefficients

Residuals Stati

Log

NPar Tests

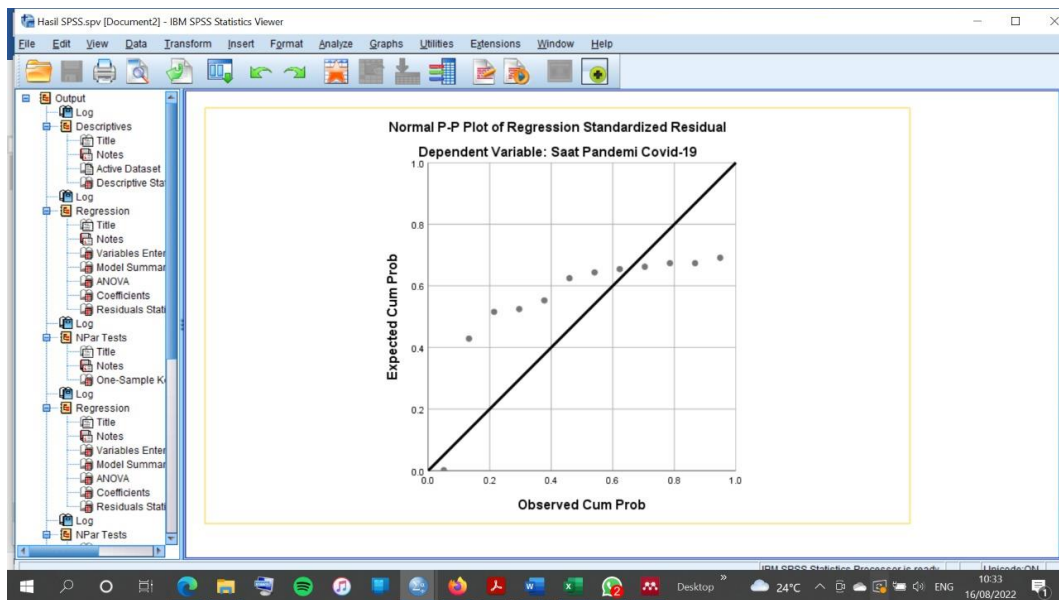
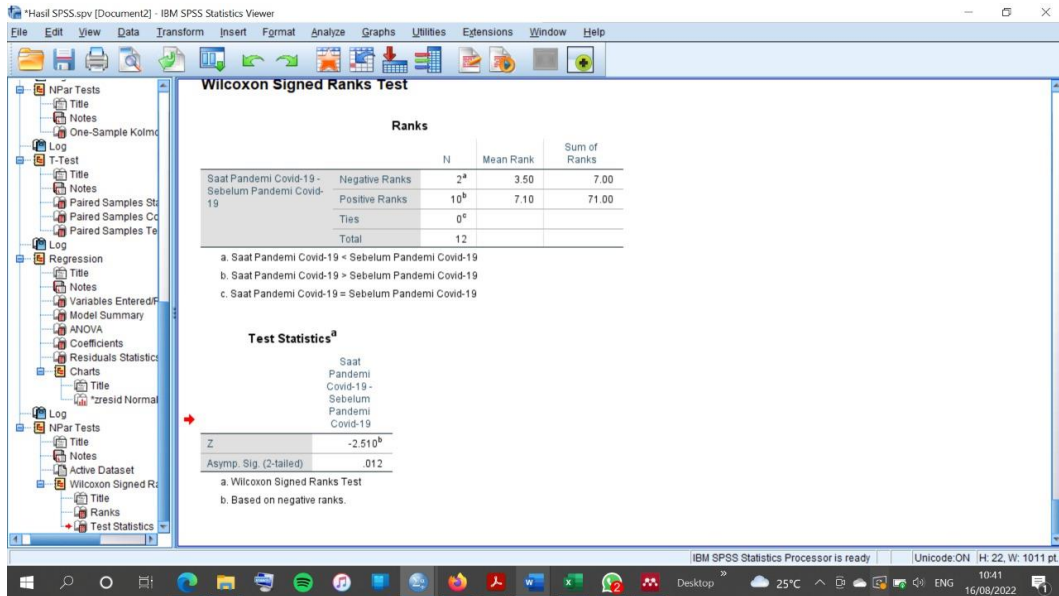
NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum Pandemi Covid-19	Saat Pandemi Covid-19	Unstandarized Residual
N		12	12	12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-29956235.1	29600316.42	.0000000
	Std. Deviation	37340917.04	37593047.76	1142400.327
Most Extreme Differences	Absolute	.248	.243	.335
	Positive	.179	.243	.292
	Negative	-.248	-.182	-.335
Test Statistic		.248	.243	.335
Asymp. Sig. (2-tailed)		.040 ^c	.049 ^c	.001 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT X1
/METHOD=ENTER X2
```



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Faizh Chaled Basyarewan
2. Tempat Tanggal Lahir : Manado, 26 Juni 1996
3. Jenis Kelamin : Laki – Laki
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status : Belum Menikah
6. Tinggi, Berat Badan : 163 cm, 85 kg
7. Agama : Islam
8. Alamat : Jalan Cikditiro No. 03, Lingkungan III,
Kecamatan Wenang, Kelurahan Istiqlal,
Manado 95121.
9. No. HP : 081354411981
10. Email : faizh.chaled@iain-manado.ac.id

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri 11 Manado
2. SMP : SMP Negeri 01 Manado
3. SMA : SMA N 9 Binsus Manado
4. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Manado,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi Ekonomi Syariah.

Manado, 08 September 2022

Penulis



Faizh Chaled Basyarewan